



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2024

**POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan nikmat-Nya maka penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2024 telah dapat terselesaikan. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik ATK Yogyakarta melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

LAKIP ini disusun sebagai langkah tindak lanjut Peraturan Presiden Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan tiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan format penyusunan LAKIP sesuai Permenpan RB nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Pada tahun 2019 Politeknik ATK Yogyakarta mulai melakukan perencanaan dan sebagian pelaksanaan terkait rencana sebagai salah satu Satelit Pusat Informasi Digital Industri 4.0 (PIDI 4.0) dan Dual System dan diteruskan sampai dengan tahun 2024 ini.

Kemudian pada akhir tahun 2021 BPSDMI mengembangkan pola pendidikan dengan pendekatan yang lebih strategis serta optimalisasi sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi dalam proses pembelajarannya. Kebutuhan ini dapat diakomodasi melalui perwujudan *Corporate University*. Sehingga ada perubahan pada Rencana Strategis BPSDMI dan seluruh Satuan Kerja dibawahnya. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dibuat dengan menyesuaikan Rencana Strategis BPSDMI dan Politeknik ATK Yogyakarta yang telah direvisi pada akhir tahun 2021.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024, diharapkan akan memberikan manfaat pada organisasi untuk dapat mengevaluasi kinerja organisasi selama tahun 2024, sehingga kinerja organisasi pada tahun mendatang dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien, serta dapat mendorong terciptanya sistem penyelenggaraan pemerintahan baik dari aspek perencanaan,

pengorganisasian, pengelolaan dan manajemen SDM, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Akhir kata, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada anggota team penyusunan LAKIP dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik ATK Tahun 2024.

Yogyakarta, 30 Januari 2024

Direktur Politeknik ATK Yogyakarta



IKHTISAR EKSEKUTIF

Politeknik ATK Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian memiliki tugas pokok dan fungsi organisasi. Tugas Pokok dan Fungsi Politeknik ATK Yogyakarta disebut dalam Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor: 06/M-IND/ PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta.

Pada bulan Desember 2021, terdapat revisi sasaran strategis dan indikator kerja pada RENSTRA Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) 2021-2024 yang diturunkan pada Revisi RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2020-2024 (sesuai SK Direktur Nomor 142 tahun 2021, tanggal 28 Desember 2021) dan Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta TA 2021. Sesuai dengan sasaran strategis dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta TA 2024, terdapat 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja untuk melaksanakan kinerjanya yaitu:

1. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan 2 indikator kinerja yaitu (1) Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) dan (2) Tenaga kerja industri yang kompeten;
2. Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan 1 indikator kinerja yaitu (1) Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0;
3. Sasaran Kegiatan III: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan 4 indikator kinerja yaitu: (1) Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, (2) Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, (3) Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dan (4) Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh;
4. Sasaran Kegiatan IV: Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan 1 indikator kinerja yaitu (1) Persentase nilai

capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta;

5. Sasaran Kegiatan V: Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan 3 indikator kinerja yaitu: (1) Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, (2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta, dan (3) Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta;
6. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan 1 indikator kinerja yaitu (1) Rata-rata index kompetensi profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta;
7. Sasaran Kegiatan VII: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan 1 indikator kinerja yaitu (1) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti;

Pada awalnya anggaran Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 33.856.660.000,- (sesuai DIPA Awal tertanggal 24 Nopember 2023). Kemudian pada tanggal 31 Januari 2024 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat blokir *Automatic Adjustment* sebesar Rp. 760.189.000,- dengan pagu anggaran tetap sebesar Rp. 33.856.660.000,- (sesuai DIPA Revisi I tertanggal 31 Januari 2024), Kemudian pada tanggal 20 Februari 2024 Politeknik ATK Yogyakarta mengajukan Revisi DIPA II berupa revisi halaman III DIPA ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Wilayah Yogyakarta dengan total anggaran tetap, sehingga total pagu pada Triwulan I tetap sebesar Rp. 33.856.660.000,-. Pada Triwulan II tanggal 23 April 2023 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA III berupa revisi halaman III DIPA sesuai arahan BPSDMI dan Kementerian Keuangan karena adanya perubahan perhitungan gaji dengan pagu gaji tetap setelah dibayarkannya Tunjangan Hari Raya, kemudian setelahnya juga dilakukan beberapa kali revisi POK, tetapi dengan pagu tetap. Kemudian pada tanggal 4 Juni 2024 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi halaman III DIPA sesuai jadwal revisi halaman III DIPA dan untuk melakukan pemutakhiran POK. Revisi DIPA IV tetap dengan pagu sebesar Rp. 33.856.660.000,- sampai dengan akhir Triwulan II. Pada Triwulan III tanggal 15 Juli 2024 Politeknik ATK

Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA V berupa revisi halaman III DIPA sesuai jadwal dengan total pagu tetap. Kemudian pada tanggal 5 September 2024 Politeknik ATK Yogyakarta melakukan revisi DIPA VI untuk pemutakhiran POK setelah beberapa kali dilakukan revisi POK karena akan ada penambahan pagu belanja 51 dari BPSDMI dan pengurangan pagu blokir. Pada tanggal 17 September 2024 DIPA revisi VII terbit dengan penambahan pagu belanja 51 sebesar Rp. 1.532.645.000,- dan pengurangan pagu blokir belanja 52 sebesar Rp. 449.894.000,-, sehingga pagu total sampai dengan akhir Triwulan III sebesar Rp. 34.939.411.000,-. Pada Triwulan IV tanggal 15 Oktober 2024 Politeknik ATK Yogyakarta melakukan revisi Halaman III DIPA dan pemutakhiran POK sesuai jadwal revisi halaman III DIPA sehingga menghasilkan DIPA revisi VIII dengan pagu tetap. Pada tanggal 4 Nopember 2024 sesuai arahan BPSDMI kembali dilakukan revisi DIPA IX dengan penambahan pagu sebesar Rp. 50.000.000,- dari BPSDMI untuk pengadaan tambahan bahan praktek sehingga pagu total menjadi sebesar Rp. 34.989.411.000,-. Setelah beberapa kali dilakukan revisi POK, pada tanggal 21 Nopember 2024 dilakukan revisi DIPA X untuk pemutakhiran POK karena selanjutnya akan ada revisi DIPA untuk memblokir setengah dari sisa perjalanan dinas yang belum terealisasi. Kemudian pada tanggal 25 Nopember 2024 DIPA revisi XI turun dengan blokir anggaran perjalanan dinas sebesar Rp. 300.000.000,- dan pagu tetap. Selanjutnya pada tanggal 12 Desember 2024 dilakukan revisi DIPA XII untuk memperbaiki pagu minus pada beberapa akun gaji dengan pagu total dan pagu gaji tetap. Pada tanggal 27 Desember 2024 kembali dilakukan revisi DIPA XIII untuk pemutakhiran POK terakhir dengan pagu tetap sebesar Rp. 34.989.411.000,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta dengan 5 (lima) Output sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan anggaran sebesar Rp. 1.448.003.000,-;
- 2) Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, dengan anggaran sebesar Rp. 2.029.295.000,-;
- 3) Pendidikan Vokasi Bidang Industri, dengan anggaran sebesar Rp. 5.878.079.000,-;

4) Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan anggaran sebesar Rp. 24.678.419.000,-;

5) Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan anggaran sebesar Rp. 955.615.000,-;

Output kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta dari awal sampai dengan akhir tahun terdiri dari 5 (lima) Output Kegiatan.

Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2024, dari 13 (tiga belas) indikator kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 ada 12 (dua belas) indikator kinerja yang memenuhi bahkan melebihi target yang ditetapkan, antara lain:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, dengan target 82 persen dan terealisasi sebesar 100 persen.
2. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0, dengan target nilai 1,84 dan terealisasi dengan nilai 2,29.
3. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 15 perusahaan dan terealisasi sebanyak 34 perusahaan / kegiatan.
4. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, dengan target nilai 301 dan terealisasi dengan nilai 301.
5. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan target 24 penelitian dan terrealisasi sebanyak 65 penelitian.
6. Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh, dengan target 2 tenant dan terealisasi sebanyak 5 tenant
7. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target 80 persen dan terrealisasi sebesar 81,55 persen.
8. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target nilai 78 dan terealisasi dengan nilai 91,05.
9. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target nilai 74 dan terealisasi dengan nilai 78,6.
10. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target 75 dan terealisasi dengan nilai 85,44

11. Rata-rata index kompetensi profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target index 72 dan terealisasi dengan index 84,28
12. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker, dengan target 92,2 persen dan terrealisasi sebesar 100 persen.

Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja yang belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu :

1. Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan target 761 orang dan terrealisasi hanya sebesar 688 orang.

Indikator ini tidak tercapai karena adanya penurunan animo masyarakat terhadap Politeknik ATK Yogyakarta.

Upaya perbaikan kinerja memerlukan komitmen yang kuat dari pimpinan lembaga dan konsistensi pencapaiannya didukung oleh semua pihak. Kualitas promosi dan pelayanan publik perlu terus ditingkatkan guna mencapai pelayanan yang prima, peningkatan kualitas pelayanan publik dapat melalui peningkatan kompetensi personil melalui pelatihan teknis yang mendukung dalam kegiatan pelayanan, dan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik tersebut.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
1.2. Peran Strategis Organisasi.....	2
1.3. Struktur Organisasi	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
2.1. Rencana Strategis.....	10
2.2. Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2023.....	14
2.3. Rencana Anggaran	29
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023	34
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	38
3.1 Analisis Capaian Kinerja	38
3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2023	38
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta	109
3.1.3 Realisasi Capaian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dan Instansi Lain (Politeknik STTT Bandung).....	117
3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2023	120
3.3. Akuntabilitas Keuangan	121
3.3.1. Realisasi Anggaran Keuangan	121
3.3.2. Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP).....	136
3.3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya Secara Umum.....	140
3.3.4. Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2023	142
BAB IV KESIMPULAN	145
4.1. Kesimpulan	145
4.2. Saran Dan Rekomendasi.....	145
LAMPIRAN	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jabatan Fungsional di Politeknik ATK Yogyakarta	8
Tabel 2	Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2023 Sebelum Revisi	30
Tabel 3	Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2023 Setelah Revisi	33
Tabel 4	Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2023	34
Tabel 5	Rencana Aksi Kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2023	36
Tabel 6	Matriks Alur IKU Kementerian Perindustrian, BPSDMI dan Politeknik ATK Yogyakarta Berdasarkan RENSTRA Kementerian Perindustrian TA.2021-2024....	39
Tabel 7	Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2023	41
Tabel 8	Capaian Tujuan Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023	44
Tabel 9	Capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten	44
Tabel 10	Perbandingan capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten Tahun 2021 – 2023	45
Tabel 11	Perbandingan Capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten pada PPVI dan Satker	46
Tabel 12	Sasaran Strategis 1	48
Tabel 13	Capaian Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	48
Tabel 14	Perbandingan capaian persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan Tahun 2021 – 2023	49
Tabel 15	Perbandingan Capaian Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan pada PPVI dan Satker	50
Tabel 16	Capaian Tenaga kerja industri kompeten	54
Tabel 17	Perbandingan capaian tenaga kerja industri yang kompeten TA 2021 - 2023.....	54
Tabel 18	Perbandingan Capaian Tenaga kerja industri yang kompeten pada PPVI dan Satker	55
Tabel 19	Sasaran Strategis II	59
Tabel 20	Capaian Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 pada pendidikan vokasi.....	59
Tabel 21	Perbandingan capaian Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 pada pendidikan vokasi TA 2021 - 2023	61
Tabel 22	Perbandingan capaian Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 pada pendidikan vokasi pada PPVI dan Satker	62
Tabel 23	Sasaran Strategis III.....	64
Tabel 24	Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	65
Tabel 25	Daftar nama perusahaan / instansi / kelompok masyarakat yang memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023	65
Tabel 26	Perbandingan capaian Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 pada pendidikan vokasi TA 2021 - 2023	67
Tabel 27	Perbandingan Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat pada PPVI dan Satker	68
Tabel 28	Capaian nilai minimum akreditasi program studi di politeknik	71
Tabel 29	Perbandingan capaian Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik TA 2021 - 2023	72
Tabel 30	Perbandingan Capaian Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik pada PPVI dan Satker	72
Tabel 31	Capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	75
Tabel 32	Perbandingan capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional TA 2021 - 2023.....	75
Tabel 33	Perbandingan Capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional pada PPVI dan Satker	76
Tabel 34	Capaian Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	79
Tabel 35	Perbandingan capaian Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh TA 2021 - 2023....	80

Tabel 36	Perbandingan Capaian Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh pada PPVI dan Satker	81
Tabel 37	Sasaran Strategis IV	82
Tabel 38	Capaian persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	83
Tabel 39	Perhitungan Indikator Persentase Nilai capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa	84
Tabel 40	Perbandingan capaian Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker Tahun 2021 - 2023	85
Tabel 41	Perbandingan Capaian Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker pada PPVI dan Satker	86
Tabel 42	Sasaran Strategis V	87
Tabel 43	Capaian Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023	88
Tabel 44	Perbandingan capaian Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2021 - 2023	89
Tabel 45	Perbandingan Capaian Nilai Laporan Keuangan Satker pada PPVI dan Satker	90
Tabel 46	Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker tahun 2023	92
Tabel 47	Perbandingan capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2021 - 2023	92
Tabel 48	Perbandingan Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker pada PPVI dan Satker	93
Tabel 49	Capaian Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023	95
Tabel 50	Perbandingan capaian Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2021 – 2023	96
Tabel 51	Perbandingan Capaian Nilai Kearsipan Satker pada PPVI dan Satker	96
Tabel 52	Sasaran Strategis VI	98
Tabel 53	Capaian rata-rata index kompetensi profesional ASN tahun 2023	99
Tabel 54	Perbandingan capaian rata-rata index kompetensi profesional ASN Satker Tahun 2021 – 2023	100
Tabel 55	Perbandingan Capaian Rata-rata index kompetensi profesional ASN pada PPVI dan Satker	101
Tabel 56	Sasaran Strategis VII	103
Tabel 57	Capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	104
Tabel 58	Perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker Tahun 2021-2023	105
Tabel 59	Perbandingan Capaian Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker pada PPVI dan Satker	106
Tabel 60	Capaian Kinerja RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta TA. 2021-2024	109
Tabel 61	Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dan Politeknik STTT Bandung TA. 2023	118
Tabel 62	Realisasi Anggaran Keuangan Berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta TA. 2021 – 2024	122
Tabel 63	Realisasi Anggaran Keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2023	125
Tabel 64	Rincian realisasi anggaran per sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja TA 2023	128
Tabel 65	Realisasi Anggaran Per Triwulan	129
Tabel 66	Realisasi Anggaran Kegiatan TA 2023	133
Tabel 67	Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2021 - 2023	135
Tabel 68	Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPN Tahun 2023	136
Tabel 69	Rincian Realisasi Penerimaan PNBPN Berdasarkan Jenis Jasa Teknis	137
Tabel 70	Realisasi PNBPN TA 2021-2023	138
Tabel 71	Rasio Capaian Kinerja terhadap Penyerapan Anggaran	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta	8
Gambar 2	Peta Strategis Politeknik ATK Yogyakarta 2021-2024	14
Gambar 3	Sertifikat Bronze 7 dalam kegiatan lomba Nasional Business Plan Competition 2 (NBPC) tahun 2023	142
Gambar 4	Sertifikat Juara I Pekan Kreativitas Mahasiswa Nasional V 2023 Error! Bookmark not defined.	
Gambar 5	Sertifikat Juara I Pekan Kreativitas Mahasiswa Nasional V 2023 Error! Bookmark not defined.	

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Tugas Pokok adalah tugas yang paling utama dari sebuah jabatan atau organisasi. Tugas pokok memberi gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi tersebut demi mencapai tujuan tertentu. Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh organisasi / instansi tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Fungsi merupakan perwujudan tugas pemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi / instansi untuk dicapai dan dilakukan. Penetapan tugas pokok dan fungsi atas suatu unit organisasi menjadi landasan hukum unit organisasi tersebut dalam beraktifitas sekaligus sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan tugas dan koordinasi pada tataran aplikasi di lapangan. Tupoksi merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan peran yang harus dijalankan oleh Politeknik ATK Yogyakarta sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bidang pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor: 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yogyakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik ATK Yogyakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;

- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
- e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
- f. Pengelolaan inkubator bisnis;
- g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory);
- h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama;
- k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- m. Pelaksanaan pengawasan internal; dan
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Politeknik ATK Yogyakarta adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) dan Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri (PPVI).

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yogyakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, peran strategis Politeknik ATK Yogyakarta dalam Pembangunan Industri diantaranya melaksanakan penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni; melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi; mengelola inkubator bisnis; mengelola pabrik

dalam sekolah (teaching factory); melaksanakan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja; mengelola perpustakaan, laboratorium/workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya; melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama; mengelola keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian; melaksanakan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; melaksanakan pengawasan internal; dan melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta, Visi sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/ alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030. Sedangkan Misi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri atas:

- a. menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
- b. melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
- c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
- d. mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
- e. membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
- f. mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
- g. mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University, maka ditetapkan visi dan misi yang diberlakukan sama di seluruh politeknik dan Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai berikut :

Visi:

Menjadi penyelenggara pendidikan vokasi industri yang *excellence* dan berdaya saing global

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan *dual system* dengan *STEM learning model* berstandar global;
- b. Melaksanakan Penelitian Terapan *problem solving* sektor industri prioritas;
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri;
- d. Mengembangkan kompetensi industri 4.0 melalui pembangunan satelit PIDI 4.0;
- e. Membangun dan mengembangkan kelembagaan Inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan *stakeholder* terkait;
- f. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi LSP; dan
- g. Mengembangkan kelas industri.

Sesuai Visi dan Misi Politeknik dengan pendekatan *Corporate University*, maka ditetapkan tujuan Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta sebagai berikut :

- a. menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
- b. menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
- c. menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
- d. terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
- e. menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;

- f. meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
- g. terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau instansi pemerintah dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa. Struktur Organisasi merupakan bagian yang tak kalah pentingnya bagi Politeknik ATK Yogyakarta dalam menjalankan aktivitas manajemen, baik kegiatan operasional (substantif) maupun kegiatan yang bersifat administratif.

Susunan Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, maka Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri dari :

- a. Direktur dan Pembantu Direktur;

Direktur mempunyai tugas memimpin Politeknik ATK Yogyakarta. Dalam melaksanakan tugas Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Pembantu Direktur, yang terdiri atas :

- a. Pembantu Direktur Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur I;
- b. Pembantu Direktur Bidang Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur II; dan
- c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur III.

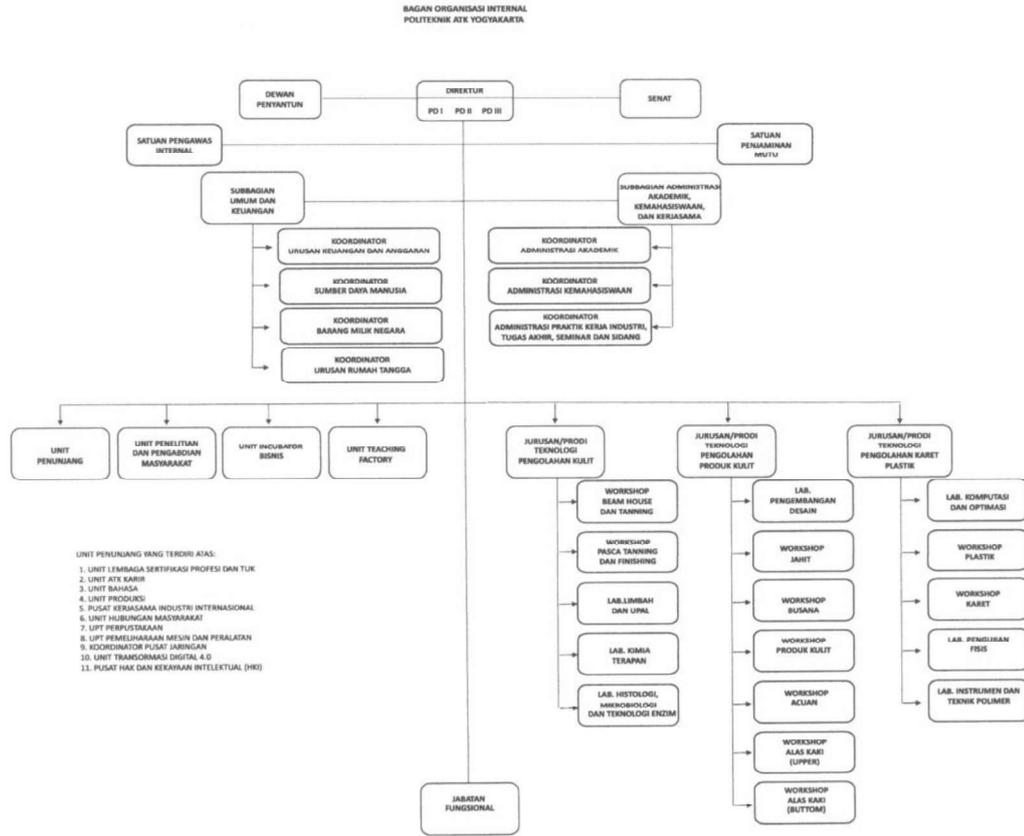
- b. Senat;
Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik ATK Yogyakarta yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- c. Dewan Penyantun;
Dewan Penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan non akademik.
- d. Satuan Penjaminan Mutu;
Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang melaksanakan fungsi dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- e. Satuan Pengawas Internal;
Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang melaksanakan fungsi pengawasan non akademik.
- f. Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama;
Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, hubungan alumni, perencanaan, sistem informasi dan Kerjasama di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.
- g. Subbagian Umum dan Keuangan;
Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, kepegawaian, dan keuangan di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.
- h. Jurusan;
Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Jurusan terdiri atas Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Program Studi dan Laboratorium Jurusan dan / atau Workshop Jurusan. Jurusan yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta meliputi :
- Jurusan Teknologi Pengolahan Kulit;
 - Jurusan Teknologi Pengolahan Produk Kulit; dan
 - Jurusan Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik

- i. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- j. Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory);
Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory) merupakan unsur pelaksana akademik di bidang pembelajaran proses produksi barang dan / atau jasa.
- k. Unit Inkubator Bisnis;
Unit Inkubator Bisnis mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.
- l. Unit Penunjang;
Unit Penunjang merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Unit Penunjang terdiri atas:
 - Unit Perpustakaan;
 - Unit Bahasa; dan
 - Unit Komputer.
- m. Kelompok Jabatan Fungsional.
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas, Direktur, Pembantu Direktur, Kepala Subbagian, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kepala Satuan, Kepala Unit, dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi di lingkungan masing-masing dan antar satuan organisasi dalam Politeknik ATK Yogyakarta serta dengan instansi di luar Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan tugas masing-masing.

Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut :

**Gambar 1 Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta
(Permenperin Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta)**



DASAR HUKUM:
 1. Permenperin No. 21/M-IND/PER/2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta
 2. Permenperin No. 06/M-IND/PER/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta

Politeknik ATK Yogyakarta dipenuhi oleh Jabatan Fungsional tertentu dan Jabatan Fungsional Umum. Adapun Jabatan fungsional tertentu yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Jabatan Fungsional di Politeknik ATK Yogyakarta

No	Jabatan Fungsional	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Dosen	Lektor Kepala	10
		Lektor	32
		Asisten Ahli	23
2.	Pranata Laboratorium Pendidikan	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	2
		Ahli Pertama	4
		Penyelia	3
		Mahir	7
		Terampil	12
3.	Arsiparis	Muda	1
		Terampil	2

No	Jabatan Fungsional	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
4.	Perencana	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
5.	Pustakawan	Ahli Muda	1
6.	Analisis SDMA	Ahli Pertama	1
7.	Pranata SDMA	Terampil	2
8.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	2
		Mahir	1
9.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
10.	Pejabat Pengadaan Barang dan jasa	Ahli Muda	0
		Ahli Pertama	2
11.	Pranata Humas	Ahli pertama	2
12.	Penerjemah	Ahli Pertama	1

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan pembangunan nasional diperlukan untuk menjamin agar kegiatan pembangunan berjalan efektif, efisien, dan bersasaran. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah.

Sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional, Politeknik ATK Yogyakarta telah menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) 2020 – 2024. RENSTRA ini merupakan suatu komitmen perencanaan yang disesuaikan untuk dijadikan sebagai acuan / alat bantu, serta merupakan tolok ukur dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

2.1. Rencana Strategis

Dengan memperhatikan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang dimiliki BPSDMI, maka Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai Perguruan Tinggi vokasi dituntut untuk menghasilkan SDM industri yang berkompeten. Politeknik ATK Yogyakarta, dengan mencermati lingkungan, rencana pengembangan, baik internal dan eksternal, maka disusun visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Politeknik ATK Yogyakarta. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta.

Sebagai perguruan tinggi vokasi maka aktualisasi pencapaian visi dan pelaksanaan misi institusi Politeknik ATK Yogyakarta sangat berkorelasi dan didukung dengan visi dan misi dari Program Studi.

1. Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit (TPK)

Visi Program Studi TPK adalah Menjadi Program Studi yang profesional di bidang pengolahan kulit sampai tahun 2035 yang adaptif terhadap dinamika industri pengolahan kulit nasional maupun internasional.

Misi yang dijalankan Program Studi TPK adalah:

1. Melaksanakan Pendidikan D III untuk menghasilkan lulusan yang berbudi luhur komprehensif, adaptif, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan.
2. Melakukan penelitian terapan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan industri di bidang pengolahan kulit.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara aktif, membangun sinergi dengan pelaku industri bidang pengolahan kulit dan institusi di dalam dan di luar negeri

2. Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP)

Visi Program Studi TPKP adalah Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik pada tahun 2035 menjadi program studi yang profesional dibidang pengolahan karet dan plastik yang mampu dan tanggap menjawab tantangan dan permasalahan di industri manufaktur nasional.

Misi Program Studi TPKP adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan ahli madya diploma 3 teknologi pengolahan karet dan plastik yang kompeten dan mampu mengikuti perkembangan teknologi secara komprehensif.
2. Memfasilitasi penelitian terapan dan mempublikasikan hasilnya untuk mengembangkan sains dan teknologi di bidang karet dan plastik.
3. Berperan secara aktif dalam program Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian masyarakat.

3. Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK)

Visi Program Studi TPPK adalah Pada tahun 2025, menjadi Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit sebagai penghasil sumber daya manusia yang kompeten dan unggul di bidang produk kulit.

Misi Program Studi TPPK adalah:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dan unggul selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang produk kulit.
2. Mengembangkan penelitian inovatif di bidang produk kulit.
3. Mengembangkan program pengabdian pada masyarakat yang mendorong pengembangan potensi dan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerjasama (networking) yang sinergis dengan berbagai dunia usaha/industri, pemerintah instansi dan asosiasi.

Aktualisasi nilai-nilai Visi, Misi dan Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta membutuhkan upaya-upaya terintegrasi dan komprehensif yang dijabarkan pada sasaran strategis dalam beberapa aspek perspektif pengembangan/*improvement aspects*, yaitu; Perspektif *Stakeholder* (Pemangku Kepentingan), Perspektif *Customer* (Pelanggan), Perspektif *Internal Process* (Proses Internal), dan Perspektif *Learn and Growth* (Pembelajaran dan Pertumbuhan).

Adapun Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta yang akan dicapai hingga tahun 2024 sesuai tujuan BPSDMI adalah: “Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional”. Indikator Tujuannya adalah: “Tersedianya SDM Industri yang kompeten”.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ingin dicapai pada periode 2021-2024 adalah :

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan.
2. Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Politeknik ATK Yogyakarta.

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2021 – 2024 adalah sebagai berikut :

Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Prespective*)

Sasaran Kegiatan 1 :

Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) (Persen).
2. Tenaga kerja industri yang kompeten (Orang).

Perspektif Pelanggan (*Customer Perspective*)

Sasaran Kegiatan 2 :

Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 (Nilai).

Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*)

Sasaran Kegiatan 3 :

Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat (Perusahaan).
2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik (Nilai).
3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional (Penelitian).
4. Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh (Tenant)

Perspektif Pembelajaran Organisasi (*Learn and Growth Perspective*)

Sasaran Kegiatan 4:

Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU) (Persen).

Sasaran Kegiatan 5 :

Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai).
2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai).
3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai)

Sasaran Kegiatan 6:

Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Rata-rata index kompetensi profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta (indeks).

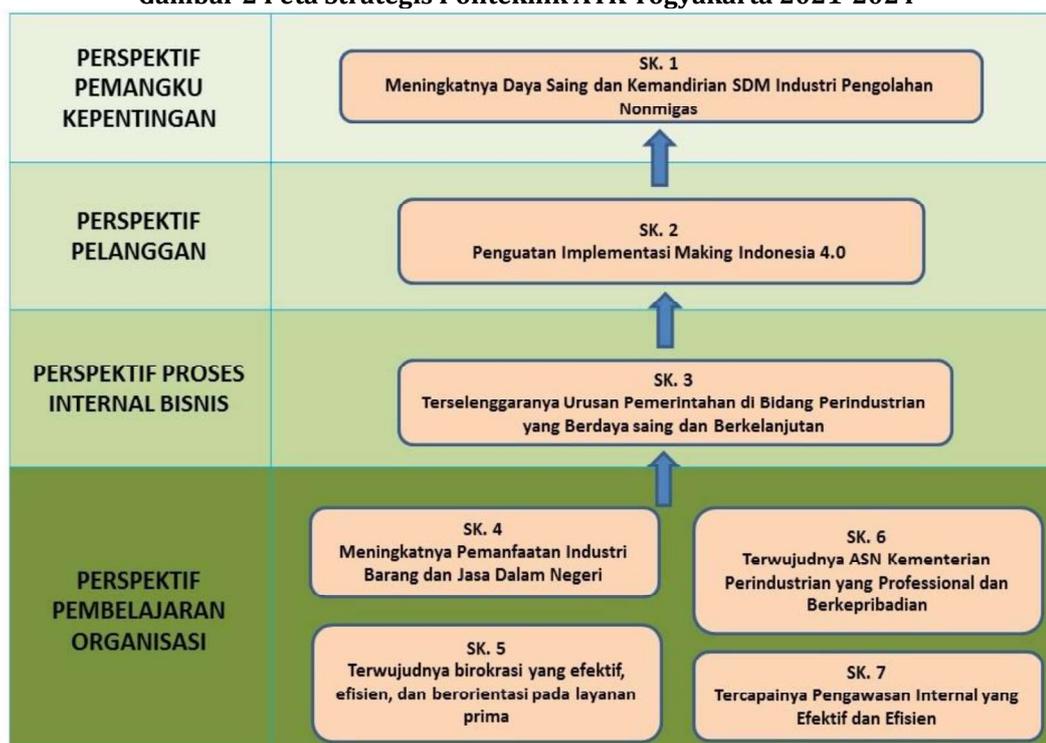
Sasaran Kegiatan 7 :

Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (Persen).

Melalui sasaran-sasaran tersebut diharapkan Politeknik ATK Yogyakarta mampu melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mendukung ketercapaian sasaran pembangunan nasional yang menjadi tanggung jawab Kementerian Perindustrian.

Gambar 2 Peta Strategis Politeknik ATK Yogyakarta 2021-2024



2.2. Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2024

Rencana Kinerja (Renkin) Politeknik ATK Yogyakarta yang disusun ini menyajikan indikator-indikator kinerja sasaran maupun kegiatan. Pada saat

penyusunan, indikator kinerja yang ditetapkan merupakan indikator kinerja yang dianggap terbaik. Dengan bertambahnya pengetahuan, perubahan kebutuhan dan informasi terkini yang diperoleh melalui pengalaman serta referensi-referensi tambahan, indikator-indikator yang tidak sesuai akan mengalami perubahan.

Sasaran yang dituangkan dalam dokumen Renkin diambil dari dokumen RENSTRA. Pada saat penyusunan RENSTRA, sasaran yang ditetapkan merupakan sasaran yang dianggap terbaik. Namun demikian, seperti juga pada indikator kinerja, peningkatan pengetahuan, perubahan kebutuhan dan informasi terkini mengakibatkan sasaran-sasaran yang ditetapkan menjadi kurang tepat dan perlu disempurnakan. Sasaran-sasaran tersebut mempunyai hubungan yang erat dalam kaitannya dengan tujuan masing-masing.

Rencana Kinerja yang akan dijabarkan ini merupakan Rencana Kinerja Tahun 2024 hasil revisi sesuai perubahan atau revisi pada RENSTRA BPSDMI pada bulan Desember 2021 karena adanya reorganisasi di Kementerian Perindustrian (sesuai Permemperin Nomor 7 tahun 2021 tentang Organisasi Tata Kerja Kementerian Perindustrian) dan sesuai Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Nomor 319 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Nomor 61 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Tahun 2020-2024. Sebagai penjabaran dari perencanaan strategis, sasaran-sasaran dan indikator kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2024 untuk mencapai sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Prespective*)

Sasaran Kegiatan 1 :

Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (Persen)

Definisi / deskripsi Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI adalah sebagai berikut :

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.

Pendidikan vokasi yang diadakan oleh BPSDMI meliputi pendidikan tinggi (politeknik dan akademi komunitas), program pendidikan setara D1, dan pendidikan menengah (SMK). Output program ini berupa jumlah lulusan. Lulusan yang terserap meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Persentase lulusan yang terserap ditargetkan untuk meningkat setiap tahunnya dengan strategi peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Persentase lulusan yang terserap dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1).

Pendidikan vokasi yang diadakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta meliputi pendidikan tinggi Program Diploma 3 dan program pendidikan setara D1 yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa jumlah lulusan. Lulusan yang terserap meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sumber data dari persentase lulusan tahun sebelumnya dari Politeknik ATK Yogyakarta yang terserap.

Cara menghitungnya adalah jumlah lulusan yang terserap dibagi jumlah seluruh lulusan pada tahun sebelumnya dikali 100%.

2. Tenaga kerja industri yang kompeten (Orang)

Definisi / deskripsi Tenaga kerja industri yang kompeten sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI adalah sebagai berikut :

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.

Penyelenggaraan Pendidikan vokasi yang diadakan oleh BPSDMI meliputi Pendidikan tinggi (Politeknik dan Akademi Komunitas), program pendidikan setara D1, dan Pendidikan Menengah (SMK) yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Indikator kinerja jumlah tenaga kerja industri yang kompeten dihitung dari jumlah peserta didik yang merupakan calon tenaga kerja industri dari semester awal sampai dengan semester akhir ditambah lulusan tahun berjalan pada akhir tahun anggaran (Desember) dari setiap satuan kerja Pendidikan.

Pendidikan vokasi yang diadakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta meliputi pendidikan tinggi Program Diploma 3 dan program pendidikan setara D1 yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa calon tenaga kerja industri dari semester awal sampai dengan semester akhir ditambah lulusan tahun berjalan pada akhir tahun anggaran (Desember) dari Politeknik ATK Yogyakarta.

Sumber data dari Tenaga Kerja Industri yang kompeten pada Politeknik ATK Yogyakarta berasal dari data pada sistem informasi akademik peserta didik Politeknik ATK Yogyakarta, yaitu dari jumlah peserta didik aktif Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun berjalan dan lulusan Politeknik ATK Yogyakarta di akhir tahun ajaran.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah peserta didik aktif dari semester awal sampai dengan semester akhir ditambah lulusan tahun berjalan (cut off per Desember).

Perspektif Pelanggan (Customer Perspective)

Sasaran Kegiatan 2 :

Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 (Nilai)

Definisi / deskripsi Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI adalah sebagai berikut:

Sumber Daya Manusia Industri 4.0 yang kompeten merupakan ASN dan Tenaga Kerja Industri yang memiliki kompetensi dalam bidang industri 4.0. Implementasi industri 4.0 memiliki peluang berupa 20 juta lapangan pekerjaan baru serta tantangan re-skilling dan upskilling tenaga kerja mencapai 6 hingga 29 juta pekerjaan pada tahun 2030. Mengantisipasi hal ini, pengembangan Pendidikan vokasi harus mampu mengadaptasi perubahan melalui pengembangan dan implementasi kurikulum industri 4.0 dalam penyelenggaraan Pendidikan.

Jenis-jenis implementasi Industri 4.0 Pada Pendidikan vokasi adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Satelit Pusat Industri Digital (PIDI) 4.0
2. Implementasi Kurikulum industri 4.0
3. Pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada Pendidikan
4. Pelatihan Industri 4.0 pada SDM Industri
5. Asesment TVET 4.0

Technical and Vocational Education and Training 4.0 (TVET 4.0) adalah pendidikan dan pelatihan vokasi yang memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk pekerjaan di bidang industri 4.0.

Asesmen Technical and Vocational Education and Training 4.0 Pendidikan Tinggi (Asesmen TVET 4.0 Pendidikan Tinggi) adalah instrumen untuk mengukur level implementasi TVET 4.0 pada unit pendidikan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Asesmen TVET 4.0 dilakukan pada 4 dimensi, yaitu:

1. Kepemimpinan dan Pengelolaan / Manajemen
2. Keluaran dan Hasil
3. Proses
4. Input

Sesuai dengan 4 dimensi yang diases pada penilaian TVET dan area / komponen asesmen, maka output program ini pada Politeknik ATK

Yogyakarta berupa Kompetensi Lulusan, Produk / Layanan, dan Manfaat untuk Masyarakat.

Sumber data adalah dari area / komponen yang dinilai atau diases, yang terdiri dari 17 area / komponen asesmen seperti pada table berikut :

Dimensi	Area/Komponen Asesmen
Kepemimpinan dan Pengelolaan / Manajemen	Strategi
	Kepemimpinan
	Pemanfaatan Data (dalam strategi / pengambilan keputusan)
	Pengembangan Kompetensi 4.0
	Kemitraan Strategik
	Audit
Keluaran dan Hasil	Kompetensi Lulusan
	Produk / Layanan
	Manfaat untuk Masyarakat
Proses	Proses Pembelajaran (belajar-mengajar)
	Riset
	Transfer teknologi / pengetahuan keterampilan 4.0 kepada masyarakat
Input	Kompetensi Dosen
	Mahasiswa
	Kurikulum
	Infrastruktur
	Investasi

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah total penilaian terhadap 4 dimensi yang diases. Nilai asesmen menjadi level kesiapan TVET 4.0. Tingkat kesiapan dalam Asesmen TVET 4.0 menggunakan Indonesian Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) sebagai referensi, yaitu dimulai dari level 0 sampai dengan level 4. Interpretasi atas level kesiapan tersebut adalah sebagai berikut:

Level 0 - Konvensional, dimana institusi belum memiliki kesiapan sama sekali menuju TVET 4.0

Level 1 – Pemula

Level 2 – Menengah

Level 3 – Berpengalaman

Level 4 – Ahli, dimana institusi dapat menjadi rujukan bagi institusi lainnya

Asesmen kesiapan dilakukan untuk setiap area. Skor level yang menjadi hasil akhir asesmen TVET 4.0 adalah rata-rata dari skor seluruh area. Untuk menentukan skor level dari setiap area, dibuat indikator untuk setiap level di setiap area, sehingga mempermudah asesor menentukan

level serta mengurangi bias bila asesmen dilakukan oleh asesor yang berbeda-beda.

Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*)

Sasaran Kegiatan 3 :

Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat (Perusahaan / Industri)

Definisi / deskripsi Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI adalah sebagai berikut:

Dalam upaya pengembangan kompetensi, unit pendidikan diharapkan dapat terlibat pengembangan ekosistem industri, dilakukan kerjasama dengan pola saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kerjasama ini menjadi kebijakan penting bagi unit pendidikan dalam rangka untuk:

1. menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan;
2. pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kebutuhan masyarakat dan diutamakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan hasil penelitian secara konkret;
3. mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

Jenis kerjasama dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh industri pada Unit Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan teknologi;
2. Pendidikan dan Pelatihan;
3. Pelayanan konsultasi industri;
4. Penyuluhan;
5. Pemanfaatan lokakarya/Laboratorium/*Teaching Factory*.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa implementasi Industri 4.0 pada Politeknik ATK Yogyakarta dari kelima jenis implementasi industry 4.0 di atas.

Sumber data dari perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari Politeknik ATK Yogyakarta.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari Politeknik ATK Yogyakarta sampai akhir tahun.

2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik (Nilai)

Definisi / deskripsi Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI adalah sebagai berikut:

Akreditasi program studi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai minimum akreditasi program studi di politeknik yaitu nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang terdapat pada satuan kerja dan masih berlaku.

Sumber data dari Sertifikat Akreditasi dan Surat Keputusan (SK) dari Lembaga akreditasi.

Cara menghitungnya adalah nilai rata-rata program studi dari beberapa nilai akreditasi program studi diatas 300. Bagi program studi yang nilainya di bawah 300, diminta untuk melakukan reakreditasi.

Pada LAKIP ini Politeknik ATK Yogyakarta menggunakan nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang sudah re-akreditasi.

3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional (Penelitian)

Definisi / deskripsi Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI adalah sebagai berikut:

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendiseminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

Revolusi Industri 4.0 atau *Fourth Industry Revolution* (4IR) yang telah digaungkan selama beberapa tahun terakhir tak hanya fokus pada pengembangan sektor industri. Lebih dari itu, revolusi industri juga memengaruhi berbagai bidang kehidupan, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, peningkatan keterampilan berbasis teknologi, serta persaingan di kancah perdagangan internasional. Peningkatan kualitas SDM bisa diwujudkan melalui penelitian terapan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri.

Target penerapan hasil penelitian oleh politeknik dan akademi komunitas adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

Sumber data dari artikel penelitian yang sudah terpublikasi.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah data artikel penelitian yang sudah terpublikasi.

4. Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh (Tenant)

Definisi / deskripsi Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA BPSDMI adalah sebagai berikut:

Program Inkubator Bisnis merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (tenant). Tenant inkubator bisnis pada Balai Diklat Industri (BDI) dan pendidikan tinggi adalah masyarakat (umum, mahasiswa dan alumni) yang memiliki prospektif usaha. Adapun tahapan kegiatan inkubator bisnis di Balai Diklat Industri dan Pendidikan Tinggi, meliputi:

1. Tahap Pra Inkubasi
2. Tahap Inkubasi
3. Tahap Pasca Inkubasi

Peserta inkubasi terdiri dari peserta yang sudah memiliki usaha atau baru mulai dari awal. Output dari inkubator bisnis ini adalah tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan.

Program Inkubator Bisnis pada Politeknik ATK Yogyakarta merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (tenant) yaitu mahasiswa tingkat akhir yang telah memiliki prospektif usaha.

Dalam penyelenggaraannya, politeknik / akademi komunitas perlu berkolaborasi dengan Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka, Balai Diklat Industri, asosiasi industri, dan pihak terkait lainnya. Peran pembentukan SDM wirausaha industri dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi industri di politeknik / akademi komunitas Kemenperin. Keduanya telah dilengkapi dengan laboratorium dan teaching factory yang dapat digunakan sebagai sarana inkubasi. Sehingga, selain meluluskan tenaga kerja kompeten, politeknik dan akademi komunitas juga perlu membentuk wirausaha.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA BPSDMI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah tenant yang memiliki produk

yang siap dipasarkan dan dalam rentang waktu 3 tahun masih dibina oleh Inkubator Bisnis.

Sumber data dari Sertifikat tanda menyelesaikan kegiatan inkubator bisnis.

Cara menghitungnya adalah menghitung Jumlah tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan.

Perspektif Pembelajaran Organisasi (*Learn and Growth Perspective*)

Sasaran Kegiatan 4 :

Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (Persen)

Definisi / deskripsi Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di satuan kerja sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI adalah sebagai berikut:

Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Optimalisasi penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian / lembaga. Pemanfaatan barang / jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah penggunaan produk industri dalam negeri berupa barang / jasa yang didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian..

Sumber data dari data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, dan 533111.

Cara menghitungnya adalah persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Kemenperin diperoleh melalui rumus:

$$R_{P3DN} = \frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$$

Keterangan :

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Kemenperin

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.

Hasil pembagian tersebut dikali 100%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai)

Definisi / deskripsi Nilai Laporan Keuangan satuan kerja sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA BPSDMI adalah sebagai berikut:

Sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan, satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian wajib menyusun laporan keuangan. Penilaian atas laporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan agar setiap satuan kerja dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tepat waktu.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA BPSDMI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari Nilai laporan keuangan tahun sebelumnya yang berasal dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.

Cara menghitungnya adalah dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian menilai laporan keuangan dengan lingkup penilaian:

1. Kelengkapan laporan keuangan, meliputi: penjelasan umum, penjelasan laporan operasional, penjelasan laporan perubahan ekuitas, dan pengungkapan penting lainnya.
 2. Kelengkapan lampiran, meliputi: lampiran BMN dan lampiran e-Rekon
- #### **2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai)**

Definisi / deskripsi Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah satuan kerja sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI adalah sebagai berikut:

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi tersebut, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini baru dapat dilihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari nilai SAKIP Satuan Kerja tahun sebelumnya.

Cara menghitungnya adalah dari perhitungan nilai SAKIP Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permen PAN-RB nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP, dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dinilai oleh tim dari Kementerian PAN-RB.

3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai)

Definisi / deskripsi Nilai kearsipan satuan kerja sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI adalah sebagai berikut:

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Undang-Undang nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan).

Nilai arsip adalah nilai kegunaan yang terkandung di dalam arsip yang didasarkan atas kepentingan pengguna arsip itu sendiri. Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan kearsipan mengikuti acuan Perka ANRI No 6 tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan dan dapat menyesuaikan mengikuti perubahan peraturan perundangan yang berlaku.

Arsip adalah salah satu sumber informasi yang sangat penting untuk menunjang kegiatan administrasi dan manajemen, baik itu untuk kepentingan pengambilan keputusan, pembuktian, fiskal, layanan publik dll.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan juga mewajibkan lembaga kearsipan sesuai dengan wilayah kewenangannya untuk menjamin kemudahan akses arsip statis bagi pengguna arsip untuk kepentingan pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan publik dengan memperhatikan prinsip keutuhan, keamanan, dan keselamatan arsip.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari Nilai Kearsipan Satuan Kerja tahun sebelumnya yang berasal dari data nilai kerarsipan dari Biro Umum dan ANRI.

Cara menghitungnya adalah dari Penilaian Portofolio dengan indikator : Penciptaan Arsip, Penggunaan dan Pemeliharaan Arsip, Penyusutan Arsip, SDM Kearsipan, Alokasi Anggaran Kearsipan.

Sasaran Kegiatan 6 :

Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian Menuju Dual System, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Rata-rata index kompetensi profesional ASN Satker (indeks)

Definisi / deskripsi Rata-rata index kompetensi profesional ASN satuan kerja sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI adalah sebagai berikut:

Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN) Kementerian Perindustrian adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat profesionalitas pegawai ASN secara kuantitatif. Hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Rata-rata index kompetensi profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari Laporan index Profesionalitas ASN di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Cara menghitungnya adalah dari perhitungan index merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran index Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Rata-rata index kompetensi profesional ASN dihitung berdasarkan rata-rata index kompetensi profesional ASN di Satuan Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Rentang nilai kategori tingkat Profesionalitas ASN adalah sebagai berikut:

- a. 91-100 (sangat tinggi);
- b. 81-90 (tinggi);
- c. 71-80 (sedang);
- d. 61-70 (rendah);
- e. 60 ke bawah (sangat rendah).

Sasaran Kegiatan 7 :

Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (Persen)
Definisi / deskripsi Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satuan kerja sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI adalah sebagai berikut:
Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal berarti unit / satuan kerja tidak sekadar memenuhi kewajiban administratif atas hasil pengawasan, tetapi juga menindaklanjuti hasil pengawasan tersebut.

Indikator ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja organisasi karena dengan menindaklanjuti hasil pengawasan, unit / satuan kerja secara langsung melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Politeknik ATK Yogyakarta dan membandingkan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

Sumber data dari Bagian Pengelolaan Tindak Lanjut dan Evaluasi Hasil Pengawasan, *database* Inspektorat Jenderal.

Cara menghitungnya adalah dari perhitungan Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dihitung melalui perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

2.3. Rencana Anggaran

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada RENSTRA Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri (PPVI) Tahun 2020 – 2024, RENSTRA BPSDMI Tahun 2020 – 2024, dan RENSTRA Kementerian Perindustrian Tahun 2020 – 2024.

Kegiatan-kegiatan tersebut dibiayai dana APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2024 dengan nomor : DIPA-019.10.2.579333/2024 tanggal 24 November 2024, dengan alokasi anggaran awal sebesar Rp. 33.856.660.000 (tiga puluh tiga milyar delapan ratus lima puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp. 29.668.978.000,-
2. PNBP Rp. 4.187.682.000,-

Sesuai dengan DIPA Tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki 2 (dua) program yaitu :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
2. Program Dukungan Manajemen

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2 Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2024 Sebelum Revisi

KODE / PROGRAM / KEGIATAN / KRO / KKO		KOMPONEN	VOLUME	ANGGARAN
019.10.DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi				9.562.891.000
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri			9.562.891.000
	FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	1 Lembaga	1.448.449.000
	001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	1 Lembaga	1.448.449.000
		051 Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas		172.845.000
		052 Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan		406.046.000
		053 Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat		161.292.000
		054 Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan		708.266.000
	RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1 Unit	2.029.295.000
	001	Bangunan/Gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	1 Unit	584.007.000
		058 Gedung dan Bangunan		584.007.000
	002	Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	1 Unit	1.445.288.000
		059 Peralatan Pendidikan Vokasi		1.445.288.000
	SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	930 Orang	6.085.147.000
	001	Mahasiswa dan Lulusan Program DIII dan DIV Berbasis Kompetensi	900 Orang	5.740.467.000
		051 Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem		5.192.717.000
		053 Menyelenggarakan Teaching Factory		60.800.000
		054 Melaksanakan Sertifikasi Lulusan		210.440.000
		055 Menyelenggarakan Inkubator Bisnis		246.510.000
		056 Fasilitasi Silver Expert		30.000.000
	002	Mahasiswa dan Lulusan Program D I dan D II Berbasis Kompetensi	30 Orang	344.680.000
		051 Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri		344.680.000
019.10.WA Program Dukungan Manajemen				24.293.769.000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri			24.293.769.000
	EBA	Layanan Perkantoran	1 Layanan	23.145.774.000
	994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	23.145.774.000
		001 Gaji dan Tunjangan		18.587.978.000
		002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor		4.557.796.000

EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		1 Layanan	1.147.995.000	
	002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	1 Layanan	1.147.995.000	
		051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		97.940.000
		052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		306.730.000
		053	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan		106.844.000
	054	Pengelolaan kepegawaian		636.481.000	

Pada awalnya anggaran Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 33.856.660.000,- (sesuai DIPA Awal tertanggal 24 Nopember 2023). Kemudian pada tanggal 31 Januari 2024 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat blokir *Automatic Adjustment* sebesar Rp. 760.189.000,- dengan pagu anggaran tetap sebesar Rp. 33.856.660.000,- (sesuai DIPA Revisi I tertanggal 31 Januari 2024), Kemudian pada tanggal 20 Februari 2024 Politeknik ATK Yogyakarta mengajukan Revisi DIPA II berupa revisi halaman III DIPA ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Wilayah Yogyakarta dengan total anggaran tetap, sehingga total pagu pada Triwulan I tetap sebesar Rp. 33.856.660.000,-. Pada Triwulan II tanggal 23 April 2023 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA III berupa revisi halaman III DIPA sesuai arahan BPSDMI dan Kementerian Keuangan karena adanya perubahan perhitungan gaji dengan pagu gaji tetap setelah dibayarkannya Tunjangan Hari Raya, kemudian setelahnya juga dilakukan beberapa kali revisi POK, tetapi dengan pagu tetap. Kemudian pada tanggal 4 Juni 2024 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi halaman III DIPA sesuai jadwal revisi halaman III DIPA dan untuk melakukan pematkhiran POK. Revisi DIPA IV tetap dengan pagu sebesar Rp. 33.856.660.000,- sampai dengan akhir Triwulan II. Pada Triwulan III tanggal 15 Juli 2024 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA V berupa revisi halaman III DIPA sesuai jadwal dengan total pagu tetap. Kemudian pada tanggal 5 September 2024 Politeknik ATK Yogyakarta melakukan revisi DIPA VI untuk pematkhiran POK setelah beberapa kali dilakukan revisi POK karena akan ada penambahan pagu belanja 51 dari BPSDMI dan pengurangan pagu blokir. Pada tanggal 17 September 2024 DIPA revisi VII terbit dengan penambahan pagu belanja 51 sebesar Rp. 1.532.645.000,- dan pengurangan pagu blokir belanja 52 sebesar Rp. 449.894.000,-, sehingga pagu total sampai dengan

akhir Triwulan III sebesar Rp. 34.939.411.000,-. Pada Triwulan IV tanggal 15 Oktober 2024 Politeknik ATK Yogyakarta melakukan revisi Halaman III DIPA dan pemutakhiran POK sesuai jadwal revisi halaman III DIPA sehingga menghasilkan DIPA revisi VIII dengan pagu tetap. Pada tanggal 4 Nopember 2024 sesuai arahan BPSDMI kembali dilakukan revisi DIPA IX dengan penambahan pagu sebesar Rp. 50.000.000,- dari BPSDMI untuk pengadaan tambahan bahan praktek sehingga pagu total menjadi sebesar Rp. 34.989.411.000,-. Setelah beberapa kali dilakukan revisi POK, pada tanggal 21 Nopember 2024 dilakukan revisi DIPA X untuk pemutakhiran POK karena selanjutnya akan ada revisi DIPA untuk memblokir setengah dari sisa perjalanan dinas yang belum terealisasi. Kemudian pada tanggal 25 Nopember 2024 DIPA revisi XI turun dengan blokir anggaran perjalanan dinas sebesar Rp. 300.000.000,- dan pagu tetap. Selanjutnya pada tanggal 12 Desember 2024 dilakukan revisi DIPA XII untuk memperbaiki pagu minus pada beberapa akun gaji dengan pagu total dan pagu gaji tetap. Pada tanggal 27 Desember 2024 kembali dilakukan revisi DIPA XIII untuk pemutakhiran POK terakhir dengan pagu tetap sebesar Rp. 34.989.411.000,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta dengan 5 (lima) Output sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan anggaran sebesar Rp. 1.448.003.000,-;
- 2) Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, dengan anggaran sebesar Rp. 2.029.295.000,-;
- 3) Pendidikan Vokasi Bidang Industri, dengan anggaran sebesar Rp. 5.878.079.000,-;
- 4) Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan anggaran sebesar Rp. 24.678.419.000,-;
- 5) Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan anggaran sebesar Rp. 955.615.000,-;

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2024, jumlah anggaran Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 34.989.411.000,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan rincian sumber dana sebagai berikut:

1. Rupiah Murni Rp. 30.801.729.000,-
2. PNPB Rp 4.187.682.000,-

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen kegiatan setelah revisi DIPA perubahan pagu terakhir sebagai berikut :

Tabel 3 Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2024 Setelah Revisi

KODE / PROGRAM / KEGIATAN / KRO / KKO		KOMPONEN	VOLUME	ANGGARAN		
019.10.DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi				9.355.377.000		
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri			9.355.377.000		
	FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	1 Lembaga	1.448.003.000		
		001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	1 Lembaga	1.448.003.000	
			051	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas		273.669.000
			052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan		363.159.000
			053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat		118.196.000
			054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan		692.979.000
	RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi		2 Unit	2.029.295.000	
		001	Bangunan/Gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri		1 Unit	584.007.000
			058	Gedung dan Bangunan		584.007.000
		002	Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri		1 unit	1.445.288.000
			059	Peralatan Pendidikan Vokasi		1.445.288.000
		SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri		930 Orang	5.878.079.000
	001		Mahasiswa dan Lulusan Program DIII dan DIV Berbasis Kompetensi		900 Orang	5.533.399.000
			051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem		5.108.415.000
053			Menyelenggarakan Teaching Factory		58.180.000	
054			Melaksanakan Sertifikasi Lulusan		196.456.000	
055			Menyelenggarakan Inkubator Bisnis		153.348.000	
056			Fasilitasi Silver Expert		17.000.000	
002	Mahasiswa dan Lulusan Program D I dan D II Berbasis Kompetensi		30 Orang	344.680.000		
	051		Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri		191.627.000	
019.10.WA Program Dukungan Manajemen						

					25.634.034.000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri				25.634.034.000
	EBA	Layanan Perkantoran		1 Layanan	24.678.419.000
		994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	24.678.419.000
		001	Gaji dan Tunjangan		20.12.0623.000
		002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		4.557.796.000
	EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		1 Layanan	955.615.000
		002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	1 Layanan	955.615.000
		051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		95.620.000
		052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		269.456.000
		053	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan		59.448.000
		054	Pengelolaan kepegawaian		531.091.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun dan dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA, maka ditetapkanlah kinerja yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 disusun sesuai dengan Inpres No. 5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan Peraturan Menteri Negara PAN Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu.

Berdasarkan perencanaan kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 yang telah disusun sebelumnya, Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta yang disusun dan ditetapkan pada awal tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 4 Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2024

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1.	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	214	Orang
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1.	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	82	Persen

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
		2.	Tenaga kerja industri yang kompeten	761	Orang
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Nilai Technical and Vocational Educational and Training	1,84	Nilai
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1.	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15	perusahaan
		2.	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301	Nilai
		3.	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	24	Penelitian
		4.	Inkubator Bisnis yang tumbuh	2	Tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (80	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1.	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	78	Nilai
		2.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	74	Nilai
		3.	Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1.	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	72	Index
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92.2	Persen

Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja pada tahun 2024 yang disusun dengan mempertimbangkan Rencana Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan dengan melakukan penyesuaian sasaran dan indikator kinerja yang dianggap masih relevan. Perubahan sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang terdapat pada RENSTRA BPSDMI revisi bulan Desember tahun 2021 tersebut yang telah di cascading ke satker dan harus menjadi bagian dari sasaran kegiatan dan indikator kinerja pada RENSTRA Satuan Kerja dibawahnya.

Indikator Kinerja Utama

Dari 13 (tiga belas) indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja diatas, yang termasuk dalam Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan.
2. Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Politeknik ATK Yogyakarta.

Rencana Aksi

Untuk mencapai target dari indikator kinerja dari sasaran kegiatan tersebut diperlukan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan, adapun perencanaan kegiatan untuk mendukung capaian perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Rencana Aksi Kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
				Triwulan IV	
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	214 Orang	100	- Melanjutkan kegiatan promosi untuk meningkatkan animo pendaftar - Melanjutkan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Pelaksanaan Wisuda pada bulan Desember 2024
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	82 Persen	100	- Mengkompilasi, menginput dan meng-update data alumni tahun 2023 - Koordinasi intensif dengan Tim Tracer dan CDC - Menjalin kerjasama dengan perusahaan (Stakeholder strategis) yang membutuhkan SDM / alumni Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	761 Orang	100	- Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Nilai Technical and Vocational Education and Training	1,84 Nilai	100	- Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Melaksanakan pelatihan 4.0 pada IKM dan mitra
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15 perusahaan	100	- Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri - Koordinasi dengan Pemda Magetan - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di	(B) 301 Nilai	100	- Melakukan persiapan kegiatan re-akreditasi Program Studi di tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
				Triwulan IV	
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
		Politeknik			- Mempersiapkan Akreditasi Perpustakaan
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	24 Penelitian	100	- Memperkuat tema Joint research dengan industri - Memperbanyak fasilitas publikasi maupun seminar nasional dan internasional
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	2 Tenant	100	- Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	80 Persen	100	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	78 Nilai	100	- Perbaiki dan otorisasi dalam penyusunan Laporan Keuangan TA 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	74 Nilai	100	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Penyusunan rencana anggaran TA 2025
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	100	- Melanjutkan koordinasi pada kegiatan kearsipan - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	72 Index	100	- Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2 Persen	100	- Koordinasi hasil tindak lanjut temuan secara intensif dengan APIP apabila masih ada saldo temuan - Mendokumentasi semua dokumen tindak lanjut

3.1 Analisis Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta merupakan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri mengenai tugas pokok dan fungsi, serta pencapaian kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2024.

Penilaian atas pelaksanaan tupoksi dan capaian kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dilakukan melalui pengukuran kinerja / analisis capaian kinerja. Pengukuran kinerja diawali dengan penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja, kemudian dilaksanakan evaluasi kinerja dengan cara menghitung nilai capaian kerja dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran kinerja tersebut mencerminkan keberhasilan / kegagalan Politeknik ATK Yogyakarta dalam melaksanakan kegiatan / program / kebijakan sesuai dengan sasaran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik ATK Yogyakarta.

3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2024

Untuk capaian kinerja Kegiatan dengan alur berdasarkan IKU RENSTRA Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Matriks Alur IKU Kementerian Perindustrian, BPSDMI dan Politeknik ATK Yogyakarta Berdasarkan RENSTRA Kementerian Perindustrian TA.2021-2024

KEMENPERIN			BPSDMI			Politeknik ATK Yogyakarta		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	SP1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) Tenaga kerja industri yang kompeten
SS2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	SP1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Infrastruktur kompetensi industry	SP4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	SK3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh
SS3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa serta Industri Halal Dalam	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	SP2	Meningkatnya Penggunaan Produk dan Industri Halal Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	SK4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di

KEMENPERIN			BPSDMI			Politeknik ATK Yogyakarta		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
	Negeri	Kemenperin			Kemenperin			Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP1	Terwujudnya Tata Kelola Kementerian yang Efektif dan Efisien	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SK5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta
SS10	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata index kompetensi profesional ASN Kemenperin	SP6	Meningkatnya kinerja ASN dan Efektivitas Organisasi	Rata-rata index kompetensi profesional ASN Kemenperin	SK6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata index kompetensi profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta
SS9	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP5	Terwujudnya Tata Kelola Kementerian yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Berdasarkan matriks terdapat keterkaitan indikator kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dengan IKU Kementerian Perindustrian dan BPSDMI, dimana indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta merupakan turunan dari RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta, yang diturunkan dari IKU Perjanjian Kinerja BPSDMI, dan IKU BPSDMI merupakan turunan IKU dalam RENSTRA Kementerian Perindustrian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Dengan adanya perubahan Perjanjian Kinerja pada akhir Triwulan IV, maka yang akan diuraikan disini adalah realisasi rencana aksi pada Triwulan IV saja. Untuk realisasi rencana aksi pada triwulan sebelumnya dapat dilihat pada Laporan Triwulan Satker. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 7 Capaian Rencana Aksi TA. 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	214 Orang	189 Orang	88,32	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan SDM Industri yang kompeten selanjutnya - Melakukan koordinasi dengan dinas dan industri sehingga bisa menjalankan program setara D1 dan mendapatkan lulusan pada tahun 2025
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	82 Persen	100 Persen	121,95	<ul style="list-style-type: none"> - Secara rutin melanjutkan proses tracer study dan pendataan untuk lulusan tahun 2024 - Menjalin / melanjutkan kerjasama dengan perusahaan (Stakeholder strategis) yang membutuhkan SDM / alumni Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	761 Orang	688 Orang	90,41	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah jumlah mahasiswa baru tahun 2025 dengan cara meningkatkan promosi kampus ke berbagai elemen masyarakat melalui media online (sosial media) maupun offline (kunjungan sekolah, pameran pendidikan, maupun campus tour di ATK dengan memperhatikan potensi animo) dan mengoptimalkan sistem Penerimaan Mahasiswa

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Baru yang dibuka sepanjang tahun dengan sistem yang lebih efisien. - Mengintensifkan koordinasi dengan pihak - pihak yang terkait dengan program setara D1.
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,84 Nilai	2,29 Nilai	124,46	- Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Melanjutkan Implementasi Peralatan 4.0 - Mempersiapkan kegiatan selanjutnya
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15 perusahaan	34 perusahaan	226,67	- Melanjutkan koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Peningkatan intensitas kerjasama dengan industri khususnya terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100	- Melanjutkan proses Akreditasi Program Studi sehingga meningkatkan nilai akreditasi
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	24 Penelitian	65 Penelitian	270,83	- Diseminasi kegiatan publikasi penelitian dan peningkatan upaya hilirisasi riset ke industri
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	2 Tenant	5 Tenant	250	- Melanjutkan kegiatan inkubasi - Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)	80 Persen	82,53 persen	103,16	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	78 Nilai	91,5 Nilai	117,31	- Perbaiki dan otorisasi dalam penyusunan Laporan Keuangan TA 2024
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah	74 Nilai	78,6 Nilai	106,21	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Politeknik ATK Yogyakarta				
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	85,44 Nilai	113,92	- Melanjutkan kegiatan kearsipan - Mengumpulkan arsip-arsip lama yang sudah tidak aktif - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	72 Index	84,38 Index	117,19	- Mempersiapkan rencana diklat tahun berikutnya
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2 Persen	100 Persen	108,46	- Koordinasi dan konsultasi dengan Inspektorat Jendral untuk kegiatan tahun berikutnya

Dari tabel diatas target kinerja pada umumnya telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan, namun terdapat indikator yang realisasinya sampai dengan akhir tahun tidak tercapai yaitu:

1. Indikator Tenaga kerja industri yang kompeten. Jumlah Realisasi yang tercapai pada akhir tahun 2024 adalah 473 orang mahasiswa aktif Program Diploma III, 189 orang lulusan Program Diploma III tahun 2024, dan 26 orang mahasiswa Program setara Diploma I, sehingga jumlah tenaga kerja industri yang kompeten sebanyak 688 orang mahasiswa dan tidak memenuhi dari target 761 orang.

Ada 1 (satu) indikator kinerja yang tidak tercapai dari 13 indikator, sehingga deviasi ketidaktercapaiannya adalah sebesar 7,69 %, dan indikator yang tercapai sebanyak 12 indikator atau tercapai sebesar 92,31 %. Ke-12 (dua belas) indikator lainnya mencapai target, bahkan melebihi target dan beberapa jauh lebih besar dari target.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program / kegiatan.

Capaian Tujuan Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tujuan Kinerja: Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Tabel 8 Capaian Tujuan Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024

Tujuan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	214 Orang	189 Orang	88,32

Tujuan Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 adalah *Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional* dengan indikator tujuan yaitu *Tersedianya SDM Industri yang kompeten*. Indikator Tujuan tersebut memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2024, adapun penjelasan capaian dari indikator tujuan tersebut sebagai berikut:

Indikator Tujuan: Tersedianya SDM Industri yang kompeten

Indikator ini memiliki kriteria yaitu Lulusan Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan meluluskan 214 orang. Adapun capaiannya sebagai berikut:

Tabel 9 Capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten

Indikator Tujuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya SDM Industri yang kompeten	214 Orang	189 Orang	88,32

Dari target 214 orang lulusan Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 tercapai realisasi sebanyak 189 orang lulusan yang terdiri dari 189 orang lulusan program Diploma 3 Reguler, sehingga bila dipersentase adalah sebesar 88,32% dan tidak mencapai target.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi tidak mencapai target disebabkan dalam menetapkan target Politeknik ATK Yogyakarta menetapkan jumlah lulusan Program Diploma III dan calon lulusan Program setara Diploma I sebagai total target. Sementara dalam perjalanannya, Program setara Diploma I tidak dapat dilaksanakan pada awal tahun 2024 karena kuota jumlah mahasiswa Program setara Diploma I belum

mencukupi untuk kuota 1 kelas, sehingga pelaksanaan Program setara Diploma I diundur pelaksanaannya dan tidak menghasilkan lulusan pada tahun 2024. Dari mahasiswa akhir Program Diploma III yang masih aktif tetap terus diberi pengajaran dan pembinaan agar terus melanjutkan studi sampai dengan kelulusan.

Apabila dibandingkan, maka Tersedianya SDM Industri yang kompeten dari TA.2021 -2024 sebagai berikut

Tabel 10 Perbandingan capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten Tahun 2020 – 2024

Indikator Tujuan	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Tersedianya SDM Industri yang kompeten	258 Orang	242 Orang	396 Orang	241 Orang	189 orang

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas capaian target indikator tujuan Tersedianya SDM Industri yang kompeten dari tahun 2020 – 2024 terdapat kenaikan dan penurunan nilai. Hal ini sedikit banyak disebabkan oleh adanya Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 yang berdampak pada menurunnya semangat mahasiswa untuk kuliah dan menurunnya ekonomi masyarakat, sehingga berdampak juga kepada jumlah mahasiswa yang bertahan untuk kuliah sampai dengan kelulusannya pada tahun 2024.

Target untuk tahun 2024 adalah sebanyak 214 orang mahasiswa yang kompeten dengan capaian sebanyak 189 orang. Berdasarkan capaian target indikator tujuan tahun 2024 dan analisisnya pada TA 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 serta melihat kondisi jumlah mahasiswa aktif tahun 2024 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 merencanakan target 140 orang sesuai data calon lulusan pada tahun tersebut dan perkiraan tambah / kurangnya jumlah mahasiswa dan diharapkan target tersebut dapat tercapai.

Apabila dibandingkan realisasi indikator RENSTRA PPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Tersedianya SDM Industri yang kompeten adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Perbandingan Capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten pada PPVI dan Satker

Indikator Tujuan	Realisasi PPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Tersedianya SDM Industri yang kompeten	150 Orang	189 Orang	126

Perbandingan target indikator RENSTRA PPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Pusat Pengembangan Pendidikan dan Vokasi Industri (PPVI) pada tahun 2024 mencapai target Indikator Tujuan sebanyak 150 orang dari target 150 orang, yang dihitung dari jumlah peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan setara D1 dengan jangka waktu lamanya pendidikan berkisar antara 6 bulan – 1 tahun., sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebesar 189 orang yang dihitung dari lulusan program Diploma 3, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap Realisasi PPVI adalah sebesar 126%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 320 orang dan capaian realisasinya adalah 327 orang atau tercapai 102,19%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 214 orang dan capaian realisasi adalah 189 orang atau tercapai 88,32%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persentase perbandingan capaian dengan target lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator Tersedianya SDM Industri yang kompeten tidak berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu 214 orang, dan hanya terealisasi 88,32 persen, karena dalam menetapkan target Politeknik ATK Yogyakarta menetapkan jumlah lulusan Program

Diploma III dan calon lulusan Program setara Diploma I sebagai total target. Sementara dalam perjalanannya, Program setara Diploma I tidak dapat dilaksanakan pada awal tahun 2024 karena kuota jumlah mahasiswa Program setara Diploma I belum mencukupi untuk kuota 1 kelas, sehingga pelaksanaan Program setara Diploma I diundur pelaksanaannya dan tidak menghasilkan lulusan pada tahun 2024.

Ketidakberhasilan capaian kinerja ini diluar kendali Politeknik ATK Yogyakarta karena Program setara Diploma I adalah program kerjasama dengan PEMDA Magetan sehingga Politeknik ATK Yogyakarta tidak dapat mengendalikan sepenuhnya dalam penerimaan mahasiswa Program setara Diploma I tersebut.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi TA. 2024 adalah menurunnya semangat mahasiswa untuk melanjutkan kuliah dan menurunnya animo masyarakat terhadap bidang ilmu perkulitan dan persepatuan sejak tahun 2020, ditambah lagi adanya persaingan Perguruan Tinggi vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah jumlah lulusan dapat menurun karena kekuatan niat untuk kuliah dari mahasiswa yang menurun dan jumlah penerimaan mahasiswa baru pada tiga tahun sebelumnya yang juga menurun. Dibutuhkan promosi yang lebih masiv dengan metode yang lebih dikembangkan lagi serta motivasi dari pada pendidik untuk meningkatkan semangat mahasiswa untuk berkuliah.

4) Rekomendasi

Seluruh kegiatan pendukung indikator ini harus terus dilaksanakan setiap tahun, karena seluruh kegiatan ini yang akan menghasilkan SDM industri yang kompeten dan dibutuhkan oleh dunia industri. Dan dibutuhkan motivasi dari para pendidik untuk meningkatkan semangat mahasiswa untuk berkuliah.

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja Sasaran Strategis yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Tabel 12 Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis I	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	82 Persen	100 Persen	121,95
	Tenaga kerja industri yang kompeten	761 Orang	688 Orang	90,41

Sasaran strategis I ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, dan Tenaga kerja industri yang kompeten. Masing-masing indikator memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2024, adapun penjelasan capaian dari masing-masing indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja I.1 : Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan

Indikator ini memiliki kriteria yaitu Lulusan yang mendapatkan pekerjaan meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1). Kriteria keberhasilan lulusan yang mendapatkan pekerjaan adalah Lulusan telah bekerja di industri, berwirausaha atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 82 persen lulusan yang mendapatkan pekerjaan. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 13 Capaian Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	82 Persen	100 Persen	121,95

Dari 221 lulusan Program Diploma III reguler tahun 2023, setelah 1 tahun kelulusan terdapat 168 lulusan yang bekerja, 29 lulusan yang menjadi wirausaha, 24 lulusan melanjutkan studi, sehingga jumlah lulusan Program Diploma III reguler yang mendapatkan pekerjaan / terserap adalah 221 lulusan. Sedangkan dari Program setara Diploma I tahun 2023, tidak dilaksanakan sehingga tidak menghasilkan lulusan. Jumlah lulusan Program Diploma III reguler yang mendapatkan pekerjaan / terserap adalah 221 lulusan dari total 221 lulusan tahun 2023, sehingga bila dipersentase adalah sebesar 100 persen dan telah melebihi target.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi melebihi target disebabkan kebutuhan dunia industri pada tenaga kerja industri kulit dan alas kaki yang cukup besar, kesempatan menjadi wirausaha industri kulit dan alas kaki yang juga cukup besar, dan kesempatan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi juga cukup besar. Sehingga pada saat 1 tahun setelah kelulusan banyak lulusan yang sudah bekerja, menjadi wirausaha atau melanjutkan studinya. Ada beberapa lulusan yang sebelumnya sudah bekerja tetapi pada saat survey dilakukan lulusan tersebut sedang dalam proses rekrutmen pada perusahaan / industri yang lain.

Apabila dibandingkan, maka persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan dari TA.2020 -2024 sebagai berikut :

Tabel 14 Perbandingan capaian persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan Tahun 2020 – 2024

Indikator Tujuan	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	41,09 Persen	86,60 Persen	100 Persen	89,82 Persen	100 Persen

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas capaian target indikator persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan dari tahun 2020 - 2024 terdapat nilai yang meningkat dan menurun dari tahun sebelumnya. Pengukuran pada tahun 2020 dihitung pada saat wisuda, sedangkan pada tahun 2021 sampai dengan 2024 dihitung pada saat 1 tahun setelah kelulusan. Target tahun 2024 dapat tercapai karena kebutuhan dunia industri pada tenaga kerja industri kulit dan alas kaki yang cukup besar, kesempatan menjadi wirausaha industri kulit dan alas kaki yang juga cukup besar, dan kesempatan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi juga cukup besar.

Target untuk tahun 2024 adalah sebesar 82 persen mahasiswa. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2024 dan analisisnya pada TA 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 optimis bisa mecapai target indikator yang telah direncanakan yaitu sebesar 91 persen sesuai data lulusan tahun 2024 perkiraan tambah / kurangnya serta karena pandemi sudah menjadi endemi dan kesadaran mahasiswa untuk meng-*update* statusnya sudah lebih baik serta semakin kuatnya struktur industri dan daya beli masyarakat.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan adalah sebagai berikut :

Tabel 15 Perbandingan Capaian Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan pada PPVI dan Satker

Indikator Kinerja I.1	Realisasi PPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	98,2 Persen	100 persen	101,83

Perbandingan target indikator RENSTRA PPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPVI pada tahun 2024 menetapkan target Indikator Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan sebesar 83 persen dan terealisasi sebesar 98,2 persen yang dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1), atau merupakan presentase hasil tracing lulusan tahun 2023 yang dilaksanakan pada tahun 2024 di lingkungan Kementerian Perindustrian. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebesar 100 persen, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan capaian PPVI adalah sebesar 101,83 %.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 88 persen dan capaian realisasi adalah 98 persen atau tercapai 111,36%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 82 persen dan capaian realisasi adalah 100 persen atau tercapai 121,95%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persentase perbandingan capaian dengan target lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil melebihi target dari yang ditetapkan yaitu 82 persen lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan dan terealisasi 100 persen karena adanya kerjasama Politeknik ATK Yogyakarta dengan industri perkulitan dan alas kaki sehingga memudahkan dalam penyaluran tenaga kerja industri kepada dunia industri kulit dan alas kaki. Hal ini juga disebabkan banyaknya kebutuhan masyarakat pada produk kulit dan alas kaki. Walaupun target tercapai, indikator ini juga mengalami sedikit kendala karena kesulitan dalam mendata para lulusan yang sudah bekerja, wirausaha, dan melanjutkan

studi. Para lulusan terkadang enggan mengupdate data mereka kepada Politeknik ATK Yogyakarta, tetapi dapat diatasi dengan aktifnya Career Development Center (CDC) Politeknik ATK Yogyakarta menghubungi para lulusan untuk meng-*update* data mereka. Keberhasilan dari capaian kinerja ini tidak terlepas dari koordinasi dan kerjasama yang baik antara lulusan, perusahaan / industri, Career Development Center (CDC) dan Tracer Study Politeknik ATK Yogyakarta.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Career Development Center dan Tracer Study, 3). Silver Expert, dan 4). Kerjasama Industri. Untuk mencapai target indikator kinerja persen lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 464.507.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 401.588.403,- atau sebesar 86,45%. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap seluruhnya karena pada indikator ini terdapat anggaran yang diblokir dan beberapa kegiatan anggarannya tidak terserap seluruhnya. Tetapi dengan realisasi anggaran tersebut target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 13,55%.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada tahun anggaran 2024 adalah masih kesulitan dalam mendata para lulusan yang sudah bekerja, wirausaha, dan melanjutkan studi. Para lulusan terkadang enggan mengupdate data mereka kepada Politeknik ATK Yogyakarta. Namun demikian, dengan aktifnya Career Development Center (CDC) Politeknik ATK Yogyakarta menghubungi para lulusan untuk meng-*update* data mereka target ini dapat tercapai bahkan

melebihi target. Keberhasilan dari capaian kinerja ini tidak terlepas dari koordinasi dan kerjasama yang baik antara lulusan, perusahaan / industri, Career Development Center (CDC) dan Tracer Study Politeknik ATK Yogyakarta, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja Persen lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan ini dapat terlaksana sehingga target dapat tetap tercapai bahkan lebih.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah hampir semua kegiatan pendukung indikator ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana program kegiatan yang telah dibuat, walaupun pada pelaksanaan terdapat beberapa lulusan yang tidak meng-*update* datanya.

4) Rekomendasi

Seluruh kegiatan pendukung indikator ini harus terus dilaksanakan setiap tahun, karena seluruh kegiatan ini yang akan menghasilkan tenaga industri yang dapat terserap dan dibutuhkan oleh dunia industri. Dan kegiatan proses belajar mengajar dan dukungan anggarannya menjadi salah satu kegiatan prioritas yang dilaksanakan karena terkait dengan dukungan untuk pencapaian indikator kinerja Persen lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan yang ditargetkan 82 persen pada tahun ini.

b. Indikator Kinerja I.2: Tenaga kerja industri yang kompeten

Indikator ini diukur berdasarkan dari jumlah seluruh mahasiswa aktif ditambah lulusan tahun berjalan. Tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi. Penyelenggaraan Pendidikan vokasi yang diadakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta meliputi pendidikan tinggi Program Diploma 3 dan Program Pendidikan Setara D1 yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Untuk tahun 2024 Program setara Diploma I diundur waktu pelaksanaannya karena jumlah mahasiswa belum memenuhi kuota.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 761 orang tenaga kerja industri yang kompeten. Adapun capaiannya sebagai berikut:

Tabel 16 Capaian Tenaga kerja industri kompeten

Indikator Kinerja I.2	Target	Realisasi	% Capaian
Tenaga kerja industri kompeten	761 orang	688 Orang	90,41

Realisasi yang tercapai pada akhir tahun 2024 terdapat 688 orang mahasiswa aktif di akhir tahun 2024, terdiri dari 149 orang mahasiswa baru, 324 orang mahasiswa aktif semester II dan semester IV, 189 orang lulusan tahun 2024 dan 26 orang mahasiswa baru Program setara Diploma I sehingga capaian ini tidak memenuhi target.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi tidak memenuhi target disebabkan menurunnya animo masyarakat untuk memilih Politeknik ATK Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi tujuan dan kemampuan ekonomi masyarakat sangat mempengaruhi jumlah animo pendaftar di Politeknik ATK Yogyakarta serta banyaknya perguruan tinggi vokasi kompetitor di wilayah sekitar Politeknik ATK Yogyakarta.

Perbandingan capaian tenaga kerja industri yang kompeten dari TA. 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Perbandingan capaian tenaga kerja industri yang kompeten TA 2020 - 2024

Indikator Tujuan	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Tenaga kerja industri yang kompeten	- Orang	1.149 Orang	1.079 Orang	777 Orang	688 Orang

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2020 indikator ini belum menjadi indicator Perjanjian Kinerja. Capaian target indikator Tenaga kerja industri yang kompeten dari tahun 2021 - 2024 masih menurun. Penurunan tersebut juga karena jumlah mahasiswa baru

pada penerimaan mahasiswa tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 mengalami penurunan dan tidak memenuhi target penerimaan dan pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih dalam masa Pandemi Covid-19 serta adanya penurunan minat masyarakat untuk memasuki perguruan tinggi industri terutama industri perkulitan dan alas kaki. Demikian juga pada tahun 2024 penerimaan mahasiswa masih belum memenuhi target sehingga target tenaga kerja industri yang kompeten tetap belum bisa terpenuhi.

Target untuk tahun 2024 adalah sebanyak 761 orang mahasiswa. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2024 dan analisisnya pada TA 2021, 2022, 2023 dan 2024 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 perlu menyesuaikan targetnya dari tahun sebelumnya agar dapat tercapai. Indikator ini tahun 2025 tidak menjadi indikator Perjanjian Kinerja. Bila indikator ini menjadi indikator kinerja pada tahun 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta akan menurunkan target dari tahun sebelumnya karena belum kembalinya animo masyarakat akibat pandemi berkepanjangan, berkurangnya minat masyarakat pada industri perkulitan dan persepatuan, serta adanya persaingan Perguruan Tinggi Vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Tenaga kerja industri yang kompeten adalah sebagai berikut :

Tabel 18 Perbandingan Capaian Tenaga kerja industri yang kompeten pada PPVI dan Satker

Indikator Kinerja I.1	Realisasi PPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
Tenaga kerja industri yang kompeten	104 Orang	688 Orang	661,54

Perbandingan target indikator RENSTRA PPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPVI pada tahun 2024 menetapkan target jumlah tenaga kerja industri yang kompeten adalah sebanyak 170 orang dan terealisasi

sebanyak 104 orang. Data yang digunakan adalah data kegiatan seluruh program Pendidikan setara Diploma I yang penyelenggaraannya bersumber dari pagu anggaran baik Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri maupun satuan kerja pendidikan. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebanyak 688 orang, dari seluruh mahasiswa dan lulusan Program Diploma III dan Program setara Diploma I, sehingga persentase Politeknik ATK Yogyakarta terhadap realisasi PPVI adalah sebesar 661,54%. Persentase kontribusi Politeknik ATK Yogyakarta terhitung besar bila dibandingkan dengan realisasi PPVI, karena realisasi PPVI hanya menghitung lulusan Program setara Diploma 1 saja sedangkan pencapaian Politeknik ATK Yogyakarta belum mencapai target yang ditetapkan untuk Politeknik ATK Yogyakarta sendiri.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 1.710 orang dan capaian realisasinya adalah 1.680 orang atau tercapai 98,25%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 761 orang dan capaian realisasinya adalah 688 orang atau tercapai 90,41%. Kedua Satuan Kerja ini targetnya tidak tercapai, tetapi capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung baik secara persentase maupun jumlahnya.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini belum memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu 761 orang Tenaga kerja industri yang kompeten dan terealisasi 688 orang karena pada tahun 2024 dan dari tahun sebelumnya antusias calon mahasiswa belum kembali meningkat, sehingga pada tahun 2024 jumlah Tenaga kerja industri yang kompeten menurun dari tahun sebelumnya. Indikator ini juga mengalami sedikit kendala

karena dari sejak adanya Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 berdampak mengurangi minat para calon mahasiswa untuk kuliah dan berpengaruh juga kepada mahasiswa untuk terus melanjutkan kuliah atau memutuskan untuk berhenti kuliah. Jumlah Tenaga kerja industri yang kompeten juga sangat dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa baru yang diterima oleh Politeknik ATK Yogyakarta melalui kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru. Melalui kegiatan ini Politeknik ATK Yogyakarta gencar melakukan promosi ke Sekolah Menengah Atas di seluruh Indonesia terutama Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat untuk menarik calon Mahasiswa Baru bagi Politeknik ATK Yogyakarta. Namun demikian persaingan sesama Perguruan Tinggi Vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta juga berdampak kepada jumlah mahasiswa baru yang mendaftar pada Politeknik ATK Yogyakarta.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Tenaga kerja industri yang kompeten, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu: 1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 4). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), 5). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 1, 6). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 7). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, dan 8). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi. Untuk mencapai target indikator kinerja Tenaga kerja industri yang kompeten, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 5.162.074.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 3.523.250.825,- atau sebesar 68,25 %. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap seluruhnya karena ada beberapa kegiatan pendukung yang anggarannya tidak terserap seluruhnya. Sebagian besar anggaran tidak terserap tersebut berasal dari kegiatan pendukung yang sumber dananya dari Pendapatan

Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa pendaftaran mahasiswa baru, SPP reguler, SPP angkatan khusus, Cuti akademik, Sidang Tugas Akhir dan Wisuda. Target pendapatan PNBP Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 tidak terpenuhi karena target jumlah mahasiswa pada 4 tahun belakangan ini juga tidak terpenuhi, sehingga sumber dana PNBP juga tidak terpenuhi dan berdampak juga kepada penyerapan anggaran. Seiring jumlah mahasiswa yang tidak memenuhi target, jumlah pendapatan PNBP juga tidak terpenuhi, sehingga sumber dana tidak terpenuhi dan berakibat realisasi anggaran PNBP tidak bisa terpenuhi dengan maksimal dan berdampak pula target indikator ini juga tidak terpenuhi. Pada kegiatan ini sumber daya tidak dapat digunakan secara optimal.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi TA. 2024 adalah belum kembalinya animo masyarakat akibat pandemi berkepanjangan, berkurangnya minat masyarakat pada industri perkulitan dan persepatuan, serta adanya persaingan Perguruan Tinggi Vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta. Sehingga mengurangi minat para calon mahasiswa untuk kuliah dan berpengaruh juga kepada mahasiswa untuk terus melanjutkan kuliah atau memutuskan untuk berhenti kuliah.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah semua kegiatan pendukung indikator ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana program kegiatan yang telah dibuat, tetapi ada keterbatasan dana yang bersumber dari PNBP yang tidak terpenuhi karena adanya penurunan jumlah mahasiswa sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana dengan maksimal.

4) Rekomendasi

Seluruh kegiatan pendukung indikator ini harus terus dilaksanakan setiap tahun, karena seluruh kegiatan ini yang akan menghasilkan Tenaga kerja industri yang kompeten dan dibutuhkan oleh dunia industri. Dan kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru dan dukungan anggarannya menjadi salah satu kegiatan prioritas yang harus

dilaksanakan karena melalui kegiatan penerimaan mahasiswa baru
Tenaga kerja industri yang kompeten dapat bertambah.

2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Tabel 19 Sasaran Strategis II

Sasaran Strategis II	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,84 Nilai	2,29 Nilai	124,46

Sasaran strategis II ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 pada pendidikan vokasi, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja II.1 : Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0

Kriteria Indikator ini pada Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 berdasarkan jumlah Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0. Pada tahun ini Politeknik ATK Yogyakarta mengimplementasikan Industri 4.0 pada pelatihan yang diberikan kepada pelaku Industri Kecil Menengah dan Asesmen terhadap pelaksanaan Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 dengan nilai 1,84, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 20 Capaian Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,84 Nilai	2,29 Nilai	124,46

Sampai dengan akhir tahun 2024 telah dilakukan implementasi industry 4.0 dalam bentuk pelatihan kepada Industri Kecil Menengah (IKM) dan telah dilakukan Asesmen terhadap pelaksanaan Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0. dengan nilai 2,29 dan telah melebihi target.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi telah melebihi target karena Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 meliputi beberapa kriteria penilaian dan beberapa kriteria tersebut sudah cukup terpenuhi, Implementasi 4.0 sudah mulai diterapkan pada tahun 2020 dan sesuai dengan kebutuhan industri yang sudah banyak menerapkan teknologi industri 4.0. Asesmen TVET 4.0 dilakukan pada 4 dimensi, yaitu:

1. Kepemimpinan dan Pengelolaan / Manajemen
2. Keluaran dan Hasil
3. Proses
4. Input

Nilai asesmen menjadi level kesiapan TVET 4.0. Tingkat kesiapan dalam Asesmen TVET 4.0 menggunakan Indonesian Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) sebagai referensi, yaitu dimulai dari level 0 sampai dengan level 4. Interpretasi atas level kesiapan tersebut adalah sebagai berikut:

Level 0 - Konvensional, dimana institusi belum memiliki kesiapan sama sekali menuju TVET 4.0

Level 1 – Pemula

Level 2 – Menengah

Level 3 – Berpengalaman

Level 4 – Ahli, dimana institusi dapat menjadi rujukan bagi institusi lainnya

Dari hasil asesmen TVET 4.0 Politeknik ATK Yogyakarta memperoleh nilai 2,29, sehingga masuk dalam level Menengah.

Politeknik ATK Yogyakarta terus berusaha memenuhi *update* kebutuhan dunia industri terhadap tenaga kerja yang menguasai teknologi industri 4.0. Penerapan implementasi industri 4.0 berupa Pembangunan Satelit PIDI, Implementasi Kurikulum industri 4.0, Pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada Pendidikan, dan Pelatihan Industri 4.0 pada SDM Industri.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2020 Politeknik ATK Yogyakarta mulai menerapkan industri 4.0 pada proses belajar mengajar pada program studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK). Perbandingan kinerja dalam 5 tahun terakhir terlihat pada tabel berikut :

Tabel 21 Perbandingan capaian Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 TA 2020 – 2024

Indikator Kinerja	Realisasi T.A 2020	Realisasi TA.2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Nilai Technical and Vocational Education and Training	-	-	-	-	2,29 Nilai

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa implementasi industri 4.0 pada tahun 2020 sampai dengan 2023 belum diperhitungkan dengan nilai. Pada tahun 2021 Politeknik ATK Yogyakarta merealisasi implementasi industri 4.0 pada program studi Teknologi Pengolahan Kulit (TPK) dan program studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP). Kemudian pada tahun 2022 Implementasi industri 4.0 berupa kurikulum industri 4.0 pada program studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK), Pelatihan Industri 4.0 untuk IKM dan 3 penerbitan modul pembelajaran industri 4.0 pada ketiga program studi Politeknik ATK Yogyakarta. Pada tahun 2022 implementasi yang dihasilkan lebih banyak karena pada tahun 2022 merupakan awal penerapan implementasi industri 4.0 pada semua bidang, termasuk kurikulum, pelatihan dan penerbitan modul industri 4.0. Kemudian target untuk tahun 2023 adalah sebanyak 1 implementasi dan juga terealisasi. Pada tahun 2024 indikator ini diubah dengan pengukuran berupa nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0, dan dari target nilai 1,84 tercapai nilai yang melebihi target senilai 2,29. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2024 dan analisisnya pada TA 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 optimis dapat mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu nilai 1,85.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 22 Perbandingan Capaian Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 pada PPVI dan Satker

Indikator Kinerja II.1	Realisasi PPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	2,27 Nilai	2,29 Nilai	100,88

Perbandingan target indikator RENSTRA PPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPVI pada tahun 2024 menetapkan target Indikator Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 dengan nilai 1,84 dan terealisasi dengan nilai 2,27. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi nilai 2,29 dari target nilai 1,84, sehingga persentase kontribusi capaian Politeknik ATK Yogyakarta terhadap realisasi PPVI adalah sebesar 100,88 %. Capaian ini cukup besar kontribusinya bagi pencapaian realisasi PPVI karena masih ada capaian dari satuan kerja lain untuk berkontribusi terhadap capaian PPVI dan sesuai dengan target Politeknik ATK Yogyakarta sendiri.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung dengan nilai 1,84 dan capaian realisasi dengan nilai 2,71 atau tercapai 147,28%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta dengan nilai 1,84 dan capaian realisasi dengan nilai 2,29 atau tercapai 124,46%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persentase dan jumlah implementasi lebih rendah dari capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil mencapai target dari yang ditetapkan karena Politeknik ATK Yogyakarta sudah mulai mempersiapkan

implementasi industri 4.0 pada tahun-tahun sebelumnya mulai dari kurikulum, modul pembelajaran dan semakin tercukupinya kebutuhan fasilitas peralatan mesin untuk mendukung implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi sehingga 4 dimensi yang dinilai sudah memiliki level kesiapan yang lebih baik

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0, indikator ini didukung sub komponen kegiatan Penyelenggaraan Kerjasama Implementasi Industri 4.0. Untuk mencapai target Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0, didukung anggaran dengan pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 97.648.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 81.187.449,- atau sebesar 83,41%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya untuk kegiatan pelatihan pembuatan sepatu berbasis transformasi digital kepada pelaku Industri Kecil Menengah persepatuan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan kegiatan Asesmen TVET 4.0 dengan dukungan anggaran yang ada dan target indikator ini dapat terpenuhi dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 16,59%.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 dan target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Rencana implementasi industri 4.0 sudah dipersiapkan pada tahun sebelumnya.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah rencana pencapaian target Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 harus sudah dipersiapkan mulai tahun ini dan rencana pengembangan Implementasi 4.0 sudah mengikuti kebutuhan terkini pada dunia industri.

3. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan

Tabel 23 Sasaran Strategis III

Sasaran Strategis III	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15 perusahaan	34 perusahaan	226,67
	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100
	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	24 Penelitian	65 Penelitian	270,83
	Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	2 Tenant	5 Tenant	250

Sasaran Strategis III ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja yaitu Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dan Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh. Masing-masing indikator memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2024, adapun penjelasan capaian dari masing-masing indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja III.1 : Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Indikator ini memiliki kriteria perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat melalui kerjasama dan pengabdian masyarakat dengan jenis kerjasama sebagai berikut :

1. Pendampingan teknologi;
2. Pendidikan dan Pelatihan;
3. Pelayanan konsultasi industri;
4. Penyuluhan;
5. Pemanfaatan Workshop/Laboratorium/Teaching Factory.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 15 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 24 Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15 Perusahaan	34 Perusahaan	226,67

Sampai dengan akhir tahun 2024 terdapat 13 perusahaan yang menggunakan fasilitas laboratorium Politeknik ATK Yogyakarta untuk menguji produknya masing-masing atau menggunakan fasilitas penyamakan kulit yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta, 16 perusahaan yang memanfaatkan layanan pelatihan industri dan 5 kelompok masyarakat yang mendapat pelatihan dari Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik ATK Yogyakarta. Sehingga total perusahaan / instansi dan kelompok masyarakat yang melakukan kerjasama, memanfaatkan layanan industri dan mendapat pelatihan dari UPPM Politeknik ATK Yogyakarta adalah 34 perusahaan / instansi / kelompok masyarakat. Berikut daftar mitra KUB Penyamakan dan Pengrajin Kulit / perusahaan / instansi / kelompok masyarakat yang melakukan kerjasama dan memanfaatkan layanan industri serta mendapat pelatihan dari UPPM Politeknik ATK Yogyakarta :

Tabel 25 Daftar nama perusahaan / instansi / kelompok masyarakat yang memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024

No	Perusahaan / Instansi / Kelompok	Bentuk Kerjasama
1	Anggun Rotan (Bp. Panut)	Plating, Staking
2	Berliano (Bp. Febri)	Plating, Staking, Milling, Set Out, Sammying, Shaving
3	Sasa Design(Bp. Ben)	Plating, Staking
4	Kartika Jaya	Staking
5	Syah Craft (Bp. Angga)	Plating, Staking, Measuring
6	Fajar Makmur	Staking
7	Satria 2000 Leather (Bp. Rinto)	Measuring, Plating, Staking
8	Qita Mandiri Leather (Bp. Muryadi)	Plating, Staking, Measuring, Shaving, Set Out, Toggle (Tanpa Pemanas), Milling
9	Ulil Aidi (Bp. Sudarno)	Plating, Staking
10	Widi Rahayu (Bp. Budi Prasetyo)	Staking
11	Kias Leather	Plating
12	Hasan Basalamah (Bp. HasanBasalamah)	Plating
13	Aneka Kulit Semarang	Plating, Staking
14	Ana Accessories Kulit (UMKM)	Pelatihan Pembuatan Desain Sepatu Menggunakan Corel Draw
15	PT Fatimah Az Zahra Jaya	Pelatihan Pembuatan Desain Sepatu

		Menggunakan Corel Draw
16	Maci (UMKM)	Pelatihan Pembuatan Desain Sepatu Menggunakan Corel Draw
17	Cipico Leather	Pelatihan Pembuatan Desain Sepatu Menggunakan Corel Draw
18	Maci (UMKM)	Pelatihan Digitalisasi dalam proses desain tas wanita
19	Pheno Leather	Pelatihan Digitalisasi dalam proses desain tas wanita
20	Khabil Store	Pelatihan Digitalisasi dalam proses desain tas wanita
21	PT Fatimah Az Zahra Jaya	Pelatihan Digitalisasi dalam proses desain tas wanita
22	Alka Dalimoen Leather	Pelatihan Digitalisasi dalam proses desain tas wanita
23	Janitra Fashion	Pelatihan Digitalisasi dalam proses desain tas wanita
24	Brozvo	Pelatihan Digitalisasi dalam proses desain tas wanita
25	Kelompok Usaha Lingkar Project	Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Furniture
26	Kelompok Kreatif Acacia Ecoprint	Pelatihan Pewarnaan Alami/ <i>Ecoprint</i> Kulit Kambing
27	Kelompok Usaha Sanggar Jumputan Maharani	Pelatihan Pewarnaan Alami/ <i>Ecoprint</i> Kulit Kambing
28	PT Budi Makmur Jayamurni	Penyuluhan Pemanfaatan Limbah Fleshing dan Sampah Organik untuk Pakan Maggot
29	IKM JoSy (PPP-K ASA)	Pelatihan pembuatan produk alas kaki dengan teknik moccasin menggunakan material kulit kelinci samak bulu
30	Anggota Bank Sampah Larahan Migunani	Peningkatan Nilai Guna Sampah Botol Plastik Di Bank Sampah Larahan Migunani Melalui Pelatihan Pembuatan Komposit Pot Estetik
31	Anggota Bank sampah di padukuhan segajih, kokap, kulonprogo.	Peningkatan Peran Bank Sampah Dalam Mendukung Kegiatan Ekonomi Desa Wisata Segajih, Kokap, Kulonprogo
32	Warga Desa Bangunharjo	Pelatihan Kewirausahaan Produk Dompot Kulit
33	Warga Binaan Lapas Kelas IIA Sleman Yogyakarta	Pelatihan Pembinaan Kemandirian Bidang Keterampilan Kulit Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan
34	Warga Binaan Lapas Kelas IIA Sleman Yogyakarta	Pendampingan Pembuatan Produk Kulit

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini jauh melebihi target, karena banyak perusahaan perkulitan di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta yang membutuhkan fasilitas pengujian produk kulit mereka dengan peralatan yang tidak mereka miliki tetapi tersedia di Politeknik ATK Yogyakarta. Perusahaan / instansi / kelompok masyarakat tersebut menggunakan fasilitas layanan industri Politeknik ATK

Yogyakarta selama tahun 2024, disaat permintaan jasa dari pelanggan semakin meningkat. Perusahaan tersebut memanfaatkan layanan industri Politeknik ATK Yogyakarta yang memiliki fasilitas pengujian produk, fasilitas penyamakan dan fasilitas laboratorium lainnya. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh institusi atau personal yang membutuhkan pengujian pada produk kulitnya. Selain 13 perusahaan / instansi yang memanfaatkan fasilitas layanan industri pada laboratorium, terdapat 16 perusahaan / instansi pemerintah yang memanfaatkan layanan industri berupa pelatihan dan penyuluhan dari Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik ATK Yogyakarta, serta terdapat juga 5 kelompok masyarakat yang mendapat pelatihan dari Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik ATK Yogyakarta dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat, sehingga target yang ditetapkan dapat terpenuhi bahkan jauh melebihi target.

Apabila dibandingkan, maka Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat TA. 2020 - 2024 sebagai berikut :

Tabel 26 Perbandingan capaian Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat TA 2020 - 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	-	16 Perusahaan	19 perusahaan	20 perusahaan	34 perusahaan

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target indikator Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat dari tahun 2020 - 2024, terdapat peningkatan jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta. Pada tahun 2020 indikator ini belum dijadikan indikator Perjanjian Kinerja, pada tahun 2021 terealisasi 16 perusahaan, sementara pada tahun 2022 terdapat 19 perusahaan /

instansi, meningkat menjadi 20 perusahaan / instansi dan kelompok masyarakat di tahun 2023 dan kemudian pada tahun 2024 meningkat menjadi 34 perusahaan / instansi / kelompok masyarakat. Pencapaian ini sangat bergantung kepada kebutuhan perusahaan yang ingin memanfaatkan fasilitas industri pada Politeknik ATK Yogyakarta dan tidak dapat dipastikan akan rutin terus menggunakan fasilitas layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta.

Target untuk tahun 2024 adalah sebanyak 15 perusahaan. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2024 dan analisisnya pada TA 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 optimis bisa melebihi target indikator yang telah direncanakan yaitu sebanyak 15 perusahaan, hal ini disebabkan karena semakin banyak perusahaan atau instansi yang membutuhkan layanan industri dan tertarik untuk bekerja sama dengan Politeknik ATK Yogyakarta serta kegiatan pengabdian masyarakat yang juga melebihi target dari yang dianggarkan pada awal tahun.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 27 Perbandingan Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat pada PPVI dan Satker

Indikator Kinerja III.1	Realisasi PPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	205 Perusahaan	34 perusahaan	16,59

Perbandingan target indikator RENSTRA PPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPVI pada tahun 2024 menetapkan target Indikator Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat sebanyak 100 perusahaan dan terealisasi sebanyak 205 perusahaan. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil

memperoleh realisasi sebanyak 34 perusahaan / instansi / kelompok masyarakat, sehingga persentase kontribusi capaian Politeknik ATK Yogyakarta terhadap realisasi PPVI adalah sebesar 16,59 %.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 10 perusahaan dan capaian realisasinya adalah 12 perusahaan atau tercapai 120%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 15 perusahaan dan capaian realisasi adalah 34 perusahaan / instansi / kelompok masyarakat atau tercapai 226,67%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persentase dan jumlah lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil jauh melebihi target dari yang ditetapkan yaitu 15 perusahaan dan terealisasi 34 perusahaan karena permintaan layanan jasa industri dari pelanggan juga semakin meningkat. Adanya 16 perusahaan / instansi yang memanfaatkan layanan industri berupa pelatihan dan penyuluhan dari Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik ATK Yogyakarta, juga ikut berkontribusi untuk menambah realisasi dari indikator ini. Kemudian dengan adanya 5 kegiatan pengabdian kepada kelompok masyarakat juga berkontribusi menambah realisasi indikator ini. Semakin banyak perusahaan perkulitan atau persepatuan dan instansi serta kelompok masyarakat yang tertarik untuk melakukan kerjasama pendidikan dan pelatihan ini maka semakin banyak menciptakan tenaga kerja industri yang kompeten.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Teaching Industry / Factory, 2). Pengabdian Masyarakat, dan 3). Layanan Publik. Untuk mencapai target indikator kinerja Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 233.954.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 196.906.727,- atau sebesar 84,17 %. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap maksimal karena adanya blokir anggaran, tetapi dengan realisasi anggaran tersebut target indikator ini dapat terpenuhi bahkan jauh melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 15,83%.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2024, target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dengan membuka layanan industri pada Politeknik ATK Yogyakarta.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah memetakan perusahaan yang membutuhkan layanan industri, menjajaki kerjasama dengan perusahaan atau instansi yang membutuhkan pendidikan dan pelatihan industri dan menjajaki kelompok masyarakat yang membutuhkan pelatihan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga pemanfaatan layanan industri dapat ditingkatkan lagi.

b. Indikator Kinerja III.2 : Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik

Indikator ini memiliki kriteria nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik adalah nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang terdapat pada satker yang masih berlaku dan sudah re-akreditasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan nilai minimum akreditasi program studi adalah 301 dari nilai akreditasi program studi yang sudah re-akreditasi. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 28 Capaian nilai minimum akreditasi program studi di politeknik

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki 3 program studi yang semuanya sudah di akreditasi. Program studi dan nilai akreditasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Teknologi Pengolahan Kulit (TPK), nilai 319, berlaku mulai tanggal 21 Mei 2024 sampai dengan tanggal 21 Mei 2029.
2. Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP), nilai 301, berlaku mulai tanggal 17 April 2024 sampai dengan tanggal 17 April 2029.
3. Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK), nilai 312, berlaku mulai tanggal 23 Juni 2020 sampai dengan tanggal 23 Juni 2025.

Dari ketiga program studi ini program studi yang memiliki nilai akreditasi terendah adalah program studi TPKP dengan nilai akreditasi 301.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini memenuhi target, karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta sudah melalui proses akreditasi dan re-akreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator akreditasi dan fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh nilai akreditasi tersebut. Apabila dibandingkan, maka Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik TA. 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 29 Perbandingan capaian Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik TA 2020 – 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	-	B (301) Nilai	B (301) nilai	B (301) Nilai	B (301) Nilai

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2020 indikator ini belum menjadi target Perjanjian Kinerja. Pencapaian target indikator Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik dari tahun 2021 - 2024, adalah sama yaitu 301 sebagai nilai akreditasi terkecil dari ketiga program studi. Selain akreditasi program studi yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2022 dilakukan akreditasi institusi dengan peringkat akreditasi Baik Sekali dengan nilai 318.

Target untuk tahun 2024 adalah senilai 301. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2024 dan analisisnya pada TA 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 optimis bisa memenuhi target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai 301, hal ini disebabkan karena Program Studi dengan nilai Akreditasi paling rendah adalah Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP), dengan nilai 301, dan baru mengajukan akreditasi ulang yang berlaku mulai tanggal 17 April 2024.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik adalah sebagai berikut :

Tabel 30 Perbandingan Capaian Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik pada PPVI dan Satker

Indikator Kinerja III.2	Realisasi PPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	342,25 Nilai	301 Nilai	87,95 nilai

Perbandingan target indikator RENSTRA PPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPVI pada tahun 2024 menetapkan target Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik dengan nilai 337 dan terealisasi dengan nilai 342,25. Indikator ini dihitung berdasarkan nilai rata-rata akreditasi program studi dari beberapa nilai akreditasi program studi diatas 300 yang ada di satuan kerja Politeknik dan Akademi Komunitas. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta menetapkan nilai terkecil akreditasi program studi yang sudah re-akreditasi adalah 301 dan berhasil memperoleh realisasi nilai 301.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah nilai 365 dan capaian realisasinya adalah nilai 376 atau tercapai 103,01%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai 301 dan capaian realisasi adalah nilai 301 atau tercapai 100%. Secara persentase dan nilai, capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih rendah dari capaian Politeknik STTT Bandung, tetapi target indikator ini pada Politeknik ATK Yogyakarta tetap tercapai.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu nilai 301 karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta sudah melalui proses akreditasi dan re-akreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator akreditasi dan Fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh nilai akreditasi tersebut.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Akreditasi Perguruan Tinggi,

2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pembangunan Gedung 4). Pengadaan Peralatan dan Mesin, 5). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi, 6). Operasional Jasa Perkantoran, 7). Peningkatan Kesehatan Pegawai, 8). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir, 9). Jasa Keamanan, 10). Jasa Pos / Giro / Sertifikat, dan 10). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, digunakan pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 5.917.961.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 5.722.714.407,- atau sebesar 96,70%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan dengan realisasi anggaran tersebut target indikator ini dapat terpenuhi dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,3%.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2024, target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dengan data akreditasi Program studi yang sudah memenuhi target..

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah melakukan re-akreditasi pada program studi TPPK dan program studi TPKP sehingga nilai akreditasi program studi Politeknik ATK Yogyakarta dapat lebih baik lagi.

c. Indikator Kinerja III.3 : Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Indikator ini memiliki kriteria Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional sejumlah 24 penelitian yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 31 Capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	24 Penelitian	65 Penelitian	270,83

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki SDM yang terdiri dari sejumlah Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) serta SDM lainnya. Untuk mengembangkan pengetahuan dan karirnya maka setiap Dosen dan PLP diharuskan melakukan penelitian dan mendesiminasikan hasil penelitiannya melalui seminar nasional dan internasional. Dari seluruh Dosen dan PLP pada Politeknik ATK Yogyakarta terdapat 65 penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini melebihi target, karena banyaknya penelitian terapan sektor industri prioritas yang dilakukan para Dosen dan PLP Politeknik ATK Yogyakarta. Hasil dari sejumlah penelitian tersebut telah berhasil didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional. Apabila dibandingkan, maka Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional TA. 2020 -2024 sebagai berikut :

Tabel 32 Perbandingan capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional TA 2020 - 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	21 Penelitian	40 Penelitian	68 Penelitian	70 Penelitian	65 Penelitian

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel di atas pencapaian target indikator Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional dari tahun 2020 - 2024, terjadi peningkatan jumlah penelitian yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional. Setiap tahunnya jumlah penelitian yang dilakukan tidak dapat dipastikan jumlahnya naik atau turun secara linear karena sangat bergantung dari Dosen atau PLP yang melakukan penelitian dan mendesiminasikan penelitiannya.

Target Politeknik ATK Yogyakarta untuk tahun 2024 adalah sebanyak 24 penelitian dan terealisasi 65 penelitian. Tahun 2024 ini terjadi penurunan sebanyak 5 penelitian dari jumlah realisasi 70 penelitian di tahun 2023. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2024 dan analisisnya pada TA 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 optimis akan dapat melebihi target indikator yang telah direncanakan yaitu 15 penelitian. Hal ini disebabkan karena kegiatan Penelitian yang sudah mulai dipersiapkan SDM Dosen dan PLP semakin banyak, dan dengan harapan tidak ada *refocusing* anggaran atau pengawalan program.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional adalah sebagai berikut :

Tabel 33 Perbandingan Capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional pada PPVI dan Satker

Indikator Kinerja III.3	Realisasi PPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	23 Penelitian	65 penelitian	282.61 %

Perbandingan target indikator RENSTRA PPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPVI pada tahun 2024 menetapkan target Indikator Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional sebanyak 23 penelitian dan terealisasi sebanyak 23 penelitian. Data hasil kegiatan penelitian yang digunakan merupakan penelitian yang pembiayaannya menggunakan anggaran dari Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebanyak 65 penelitian, sehingga capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap capaian realisasi PPVI adalah sebesar 282,61 %.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah sebanyak 21 penelitian dan capaian realisasinya adalah 29 penelitian atau tercapai 138,10%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 24 penelitian dan capaian realisasinya adalah 65 penelitian atau tercapai 270,83%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung baik secara jumlah maupun persentase.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu sebanyak 24 penelitian yang didesiminasikan dan terealisasi sebanyak 65 penelitian karena kemauan / inisiatif para Dosen dan PLP yang cukup tinggi dalam melakukan penelitian. Jumlah penelitian yang cukup banyak juga karena banyaknya ide penelitian yang dihasilkan para Dosen dan PLP yang membentuk kelompok-kelompok penelitian.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook, 2). Penelitian Dosen, dan 3). Pengelolaan Kegiatan HKI. Untuk mencapai target indikator kinerja Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 411.469.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 296.136.202,- atau sebesar 71,97 %. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap maksimal karena adanya blokir sebagian anggaran tetapi target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 28,03%.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2024, target dapat tercapai. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dengan jumlah Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional telah jauh melebihi target.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah terus mendorong para Dosen dan PLP untuk melakukan penelitian, sehingga terus ditemukan ide-ide ilmu pengetahuan yang baru, yang belum pernah ditemukan. Diharapkan juga dari penelitian-penelitian tersebut dapat ditemukan penemuan baru yang dapat dipatenkan melalui kegiatan Pengelolaan Kegiatan HKI.

d. Indikator Kinerja III.4 : Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh

Indikator ini memiliki kriteria Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh sejumlah 2 tenant. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 34 Capaian Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	2 Tenant	5 Tenant	250

Politeknik ATK Yogyakarta telah melakukan pembinaan, pendampingan, dan pengembangan kepada peserta inkubasi (tenant). Pembinaan, pendampingan, dan pengembangan dilakukan selama 3 tahun dan menghasilkan 5 tenant yang sudah menghasilkan produk yang siap dipasarkan dari pendampingan pada tahun sebelumnya.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini melebihi target, karena tenant telah dibina selama 3 tahun meskipun tenant ini bisa saja mengundurkan diri dalam masa pembinaan dan pendampingan. Tetapi sampai dengan akhir tahun 2024 masih ada 1 tenant dari angkatan tahun sebelumnya yang masih dalam pembinaan selama 3 tahun dan 5 tenant yang masih dibina dari angkatan tahun 2024, semua tenant yang masih bertahan dan terus dibina serta tenant dari angkatan terbaru, yaitu :

1. Yusron, Usaha reparasi dan cuci produk kulit/sepatu, dengan merk "Hoper Custom" (Angkatan 2023).
2. Syaifa Eza Satria, Danuraja Ilmannafi'a, Arifin, M Akbar Maulana, Produsen produk yang terbuat dari limbah plastik, dengan merk "Lingkar Project" (Angkatan 2024).
3. Dimas Betran Saputra, Usaha penyamakan kulit eksotik dan produk kulit, dengan merk ILEA Leather (Angkatan 2024).
4. Diga Iksan Nopasua Umamit, Produsen produk kulit dari kulit afal/limbah, dengan merk Wasana Leather (Angkatan 2024).

5. Febrian Surya Nugraha, Mareta Kurnia Pratama, Anisa Eka Firnanda, Produsen produk kulit, dengan merk Couneleather (Angkatan 2024).
6. Alya Marshanda Kusdiyanti, Valentino Rossi, Produsen produk untuk pembersihan sepatu dan produk kulit, dengan merk Spezia Shoes Cleaning (Angkatan 2024).

Apabila dibandingkan, maka Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh TA. 2020 -2024 sebagai berikut :

Tabel 35 Perbandingan capaian Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh TA 2020 – 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	5 Tenant	1 Tenant	3 Tenant	4 Tenant	5 Tenant

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel di atas pencapaian target Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh dari tahun 2020 - 2024, terjadi penurunan pada tahun 2021 dan terus meningkat mulai tahun 2021 sampai dengan 2024. Meskipun tenant tidak seluruhnya mampu bertahan dalam mengelola usahanya.

Target untuk tahun 2024 adalah sebanyak 2 tenant dan terealisasi 5 tenant. Tahun 2024 ini terjadi peningkatan sebanyak 1 tenant dari tahun 2023. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2024 dan analisisnya pada TA 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 optimis akan dapat melebihi target indikator yang telah direncanakan yaitu 2 tenant. Hal ini disebabkan karena tenant yang sedang dibina dan didampingi akan terus dibina dan didampingi selama 3 tahun, dan dengan harapan tenant-tenant tersebut tidak ada yang mengundurkan diri.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh adalah sebagai berikut :

Tabel 36 Perbandingan Capaian Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh pada PPVI dan Satker

Indikator Kinerja III.4	Realisasi PPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	- Tenant	5 Tenant	0.00 %

Perbandingan target indikator RENSTRA PPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPVI pada tahun 2024 belum menetapkan target Indikator Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh sebagai target kinerja. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebanyak 5 tenant, sehingga capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap capaian realisasi PPVI tidak dapat di persentase.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah sebanyak 4 tenant dan capaian realisasinya adalah 5 tenant atau tercapai 125,00%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 2 tenant dan capaian realisasinya adalah 5 tenant atau tercapai 250,00%. Secara jumlah, capaian Politeknik ATK Yogyakarta sama dengan capaian Politeknik STTT Bandung, tetapi bila dipersentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih tinggi dari capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu sebanyak 2 tenant dan terealisasi sebanyak 5 tenant karena para tenant bersungguh sungguh dalam mendirikan usahanya dan masih terus dalam pendampingan dari Politeknik ATK Yogyakarta selama 3 tahun.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Inkubator

Bisnis. Untuk mencapai target indikator kinerja Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 153.348.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 152.597.175,- atau sebesar 99,51%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan memenuhi target. Target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dengan efisiensi anggaran sebesar 0,49%.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2024, target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dengan jumlah Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh telah jauh melebihi target.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah terus mendorong para calon tenant dan tenant untuk mendirikan usaha sendiri dan dapat menjadi wirausaha mandiri melalui pembinaan, pendampingan, dan pengembangan oleh Politeknik ATK Yogyakarta.

4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Tabel 37 Sasaran Strategis IV

Sasaran Strategis IV	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	80 Persen	81,55 Persen	101,94 %

Sasaran strategis IV ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja IV.1 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta

Indikator ini memiliki kriteria dalam penghitungan capaiannya yaitu berdasarkan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta, dengan rumus:

$$R_{P3DN} = \frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$$

Keterangan :

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

Hasil pembagian tersebut dikali 100%.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian / lembaga. Pemanfaatan barang / jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Sumber data adalah data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521111, 521131, 521211, 521219, 521241, 521811, 522141, 522191, 522192, 524119, 532111.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 80 persen nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa berdasarkan akun yang telah disepakai tersebut. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 38 Capaian persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	80 Persen	81,55 persen	101,94 persen

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, didapatkan nilai

sebesar Rp 8.114.699.000,- dari pagu total Rp 6.617.726.846,- sehingga persentasenya sebesar 81,55%.

Berikut rincian dari perhitungan realisasi dari akun-akun yang disepakati dalam perhitungan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa tersebut sebagai berikut:

Tabel 39 Perhitungan Indikator Persentase Nilai capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa

No	Akun untuk belanja Produk Dalam Negeri	Total Pagu Akun	Realisasi Anggaran	Persen Realisasi Anggaran
1	521111	1.827.639.000	1.816.860.526	99,41
2	521131	-	-	-
3	521211	985.515.000	764.881.544	77,61
4	521219	868.160.000	552.749.686	63,67
5	521241	-	-	-
6	521811	1.559.418.000	1.361.855.523	87,33
7	521841	-	-	-
8	522131	-	-	-
9	522141	229.951.000	225.398.000	98,02
10	522191	539.721.000	539.623.473	99,98
11	522192	-	-	-
12	524114	-	-	-
13	524119	120.750.000	108.750.000	90,06
14	532111	1.399.538.000	785.600.088	56,13
15	533111	584.007.000	462.008.006	79,11
TOTAL		8.114.699.000	6.617.726.846	81,55

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini mencapai target karena pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki banyak kegiatan yang dapat dibelanjakan dalam bentuk produk-produk dalam negeri. Komposisi anggaran tahun 2024 sedikit berbeda dengan anggaran tahun 2023. Pada tahun 2023 tidak terdapat belanja modal sehingga hampir semua produk yang dibelanjakan tersedia di dalam negeri, sedangkan pada tahun 2024 terdapat belanja modal sehingga memungkinkan adanya kandungan produk import.

Apabila dibandingkan, maka capaian Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker dari TA. 2020 -2024 sebagai berikut :

Tabel 40 Perbandingan capaian Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2020 – 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	-	37,46 %	85,35 %	92,66 %	81,55 %

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dalam kurun waktu 2021-2023. Pada tahun 2020 indikator ini belum dijadikan target Perjanjian Kinerja, dan pada tahun 2021 persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa terealisasi sebesar 37,46% di bawah rencana target dikarenakan terdapat pengadaan belanja modal yang menggunakan produk import. Pada tahun anggaran 2022 persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dapat melebihi rencana target sebesar 85,35% melebihi target. Sedangkan di tahun 2023 persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dapat melebihi rencana target sebesar 92,66% dari rencana target sebesar 70%. Kemudian pada tahun 2024 capaiannya menurun menjadi 81,55% karena banyaknya belanja modal yang menggunakan produk import. Sesuai analisa dalam 5 tahun terakhir Politeknik ATK Yogyakarta optimis dapat mencapai target pada tahun 2025 sesuai yang telah direncanakan yaitu sebesar 91% selama belanja yang diadakan masih bias menggunakan produk dalam negeri.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker adalah sebagai berikut :

Tabel 41 Perbandingan Capaian Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker pada PPVI dan Satker

Indikator Kinerja IV.1	Realisasi PPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	99,84 Persen	81,55 Persen	81,68

Perbandingan target indikator RENSTRA PPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPVI pada tahun 2024 menetapkan target Indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker sebesar 80 persen dengan realisasi 99,84%. Nilai capaian tersebut diperoleh dari rasio nilai realisasi anggaran produk dalam negeri dengan pagu dasar berdasarkan akun yang disepakati bersama dan pengukuran dilakukan pada belanja PPVI sendiri. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebesar 81,55 persen, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPVI adalah sebesar 81,68%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 80 persen dan capaian realisasi adalah 98,43 persen atau tercapai 123,04%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 80 persen dan capaian realisasi adalah 81,55 persen atau tercapai 101,94%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persen capaian dan persentase capaian per target lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini memenuhi target sebesar 81,55 persen, meskipun pada tahun 2024 ini Politeknik ATK Yogyakarta memiliki pengadaan yang diimport dari luar negeri. Komposisi anggaran tahun 2024 ini terdapat belanja modal yang sebagian menggunakan produk import tetapi total persentase nilai capaian

penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa masih memenuhi target.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL). Untuk mencapai target indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 26.614.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 25.608.184,- atau sebesar 96,22%. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap seluruhnya karena kegiatan pada indikator ini sebagian dilaksanakan secara daring dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,78%.

3) Kendala

Terdapat belanja yang berasal dari produk import, tetapi karena lebih banyak pengadaan barang / jasa yang tersedia di dalam negeri, sehingga kendala yang ada pada tahun 2024 masih dapat teratasi.

4) Rekomendasi

Pada tahun yang akan datang setiap pengadaan tetap diusahakan menggunakan produk dalam negeri dan mencari alternatif produk dalam negeri untuk menggantikan barang dan jasa yang biasanya berasal dari luar negeri.

5. Sasaran Strategis V: Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Tabel 42 Sasaran Strategis V

Sasaran Strategis V	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	78 Nilai	91,5 Nilai	117,31
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	74 Nilai	78,6 Nilai	106,22

layanan prima	Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	85,44 Nilai	113,92
---------------	---	-------------	----------------	--------

Sasaran strategis V ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta dan Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta. Indikator ini memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2024, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja V.1 : Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu hasil penilaian dengan menggunakan metode penilaian yang dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

1) Hasil yang telah dicapai

Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 menargetkan nilai 78 untuk Nilai Laporan Keuangannya, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 43 Capaian Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 78	Nilai 91,5	116,73

Dari hasil penilaian laporan keuangan 2023 yang dilaksanakan pada tahun 2024 oleh Biro Keuangan didapatkan nilai sebesar 91,5 sehingga hasil capaian indikator ini sebesar 116,73% dari target.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi telah mencapai target, karena penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan sudah cukup memenuhi kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern.

Perbandingan nilai laporan keuangan dari tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 44 Perbandingan capaian Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2020 - 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	-	Nilai 81,9	Nilai 86,9	Nilai 85,9	Nilai 91,5

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target nilai laporan keuangan di Politeknik ATK Yogyakarta terjadi secara fluktuatif. Pada tahun 2020 indikator ini belum menjadi target Perjanjian Kinerja, sementara tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi kenaikan nilai laporan keuangan. Sedangkan di tahun 2023 terjadi sedikit penurunan nilai laporan keuangan menjadi 85,9, sedangkan pada tahun 2024 nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta mengalami kenaikan dan mendapatkan nilai 91,5.

Target untuk tahun 2024 adalah senilai 78. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2024 dan analisisnya pada TA 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun mendatang yakni tahun anggaran 2025 optimis dapat mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai 79, hal ini disebabkan penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan sudah cukup memenuhi kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. SDM fungsional keuangan juga makin kompeten, Koordinasi yang intensif dan arahan dari pusat yang masif.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Nilai Laporan Keuangan Satker adalah sebagai berikut:

Tabel 45 Perbandingan Capaian Nilai Laporan Keuangan Satker pada PPVI dan Satker

Indikator Kinerja V.1	Realisasi PPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Nilai Laporan Keuangan Satker	Nilai -	Nilai 91,5	-

Perbandingan target indikator RENSTRA PPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPVI pada tahun 2024 tidak menetapkan Indikator Nilai Laporan Keuangan Satker sebagai target indikator kinerja. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh nilai laporan keuangan sebesar 91,5, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta tidak dapat dibandingkan terhadap realisasi PPVI.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah nilai 76 dan capaian realisasinya adalah nilai 87 atau tercapai 114,47%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai 78 dan capaian realisasinya adalah nilai 91,5 atau tercapai 117,31%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara nilai dan persentase lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil memenuhi target yang ditetapkan yaitu nilai 78 dan terealisasi nilai 91,5 karena penyusunan laporan keuangan sudah memperhatikan ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi dalam penyusunan laporan keuangan dan sudah cukup memenuhi kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Laporan Keuangan Satker, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 59.448.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 55.901.490,- atau sebesar 94,03%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 5,97%.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator nilai laporan keuangan ini. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah dilaksanakan secara efektif, sehingga target dapat tercapai.

4) Rekomendasi

Menindaklanjuti apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil penilaian laporan keuangan sebagai tindakan perbaikan untuk peningkatan nilai laporan keuangan tahun selanjutnya.

b. Indikator Kinerja V.2 : Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

1) Hasil yang telah dicapai

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 ditargetkan dengan nilai 74. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 46 Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024

Indikator Kinerja V.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 74	Nilai 78,6	106,22

Dari hasil penilaian SAKIP tahun 2023 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2024 yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal didapatkan nilai SAKIP Politeknik ATK Yogyakarta sebesar 78,6.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi telah mencapai target, karena telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan SAKIP, seperti kelengkapan dokumen, monitoring kinerja dan penunjang nilai SAKIP lainnya. Perbandingan nilai akuntabilitas kinerja dari tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 47 Perbandingan capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2020 – 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 68,78	Nilai 75,69	Nilai 71,50	Nilai 74,40	Nilai 78,60

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta setiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif, mulai dari tahun 2020 ke tahun 2021 yang mengalami

kenaikan. Kemudian dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan. Kemudian mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 terus mengalami kenaikan, karena seluruh dokumen SAKIP telah lengkap dan terus mengalami perbaikan dan semakin lengkap. Penyusunan dokumen pendukung SAKIP seperti RENSTRA, Rencana Kinerja, Laporan PP39 dan Laporan Kinerja, serta pendukung lainnya telah dipersiapkan dan disusun secara maksimal sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Target untuk tahun 2024 adalah senilai 74 dan terealisasi dengan nilai 78,6. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2024 dan analisisnya pada TA 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 optimis bisa mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai 79,5, hal ini disebabkan telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan SAKIP, seperti kelengkapan dokumen, monitoring kinerja dan penunjang nilai SAKIP lainnya, SKP Cascading dan terintegrasi serta adanya team Reformasi Birokrasi dan Agen Perubahan yang ikut serta memantau.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker adalah sebagai berikut :

Tabel 48 Perbandingan Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker pada PPVI dan Satker

Indikator Kinerja V.2	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker	Nilai 74,35	Nilai 78,6	105,72

Perbandingan target indikator RENSTRA PPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPVI pada tahun 2024 menetapkan target Indikator Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker dengan nilai 72 dan terealisasi dengan nilai 74,35, sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebesar 78,6, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPVI adalah sebesar 105,72%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah nilai 74 dan capaian realisasinya adalah nilai 75,85 atau tercapai 102,5%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai 74 dan capaian realisasinya adalah nilai 78,6 atau tercapai 106,22%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara nilai dan persentase lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu nilai 74 karena telah dilaksanakannya kegiatan-kegiatan terkait persiapan dan penyusunan dokumen-dokumen SAKIP secara baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga target nilai SAKIP dapat tercapai dengan nilai 78,6.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Laporan Tahunan. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 22.059.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 22.055.626,- atau sebesar 99,99%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,01%.

3) Kendala

Terdapat beberapa hal yang mungkin bisa menjadi kendala dalam pencapaian indikator Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta ini yaitu karena penilaiannya mencakup lingkup yang cukup luas dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja serta target-target kinerja yang sebaiknya

seluruhnya terpenuhi. Hal-hal tersebut bila tidak terpenuhi akan menjadi kendala dalam penilaian SAKIP.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan persiapan dan penyusunan dokumen terkait penilaian SAKIP telah dilakukan secara cukup efektif, sehingga target dapat tercapai.

4) Rekomendasi

Menindaklanjuti apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil evaluasi SAKIP sebagai tindakan perbaikan untuk peningkatan nilai akuntabilitas kinerja tahun selanjutnya.

c. Indikator Kinerja V.3 : Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu hasil penilaian kearsipan oleh Sekretariat Jenderal. Sesuai Undang-undang Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan serta Peraturan Arsip Nasional Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, telah ditetapkan sesuai Berita Acara Penetapan Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Nomor AK.001.00/197/2022, Nilai hasil pengawasan Kearsipan Internal tahun 2022 dengan kategori penilaian unit kearsipan dan unit pengolah arsip lokus unit pelayanan teknis. Politeknik ATK Yogyakarta menetapkan penilaian kearsipan dengan kategori penilaian unit kearsipan sebagai target kinerja.

1) Hasil yang telah dicapai

Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 menargetkan nilai 75 untuk Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 49 Capaian Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023

Indikator Kinerja V.3	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 75	Nilai 85,44	113,92

Dari hasil penilaian kearsipan tahun 2023 yang dilaksanakan pada tahun 2024 oleh Sekretariat Jendral didapatkan nilai sebesar 85,44 sehingga hasil capaian indikator ini sebesar 113,92% dari target.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi telah mencapai target, karena Penciptaan arsip, Penggunaan dan pemeliharaan arsip, Penyusutan arsip, SDM kearsipan, dan Alokasi anggaran kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta telah terkelola dengan cukup baik.

Perbandingan Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, dari tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 50 Perbandingan capaian Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2020 – 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai -	Nilai -	Nilai -	Nilai 76,29	Nilai 85,44

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta baru menjadi target pada tahun 2023, sehingga pada tahun 2020, 2021 dan 2022 belum ada target yang ditetapkan dan belum ada realisasi nilai karena belum dilakukan penilaian kearsipan pada Politeknik ATK Yogyakarta. Sedangkan di tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menjadikan nilai kearsipan sebagai target kinerja dan mendapatkan nilai 76,29. Kemudian pada tahun 2024 indikator ini memperoleh nilai 85,44

Target untuk tahun 2024 adalah senilai 75. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2024 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun anggaran 2025 optimis dapat melebihi target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai 75, hal ini disebabkan pengelolaan kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Nilai Kearsipan Satker adalah sebagai berikut :

Tabel 51 Perbandingan Capaian Nilai Kearsipan Satker pada PPVI dan Satker

Indikator Kinerja V.3	Realisasi PPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 90,29	Nilai 85,44	94,63

Perbandingan target indikator RENSTRA PPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPVI pada tahun 2024 menetapkan target Indikator Nilai Kearsipan Satker dengan nilai 80 dan terealisasi dengan nilai 90,29, sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil terealisasi dengan nilai 85,44, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPVI adalah sebesar 94,63%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Politeknik STTT Bandung tidak menetapkan Indikator Nilai Kearsipan satuan kerja sebagai target kinerja. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai 75 dan capaian realisasinya adalah nilai 85,44 atau tercapai 113,92%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara nilai dan persentase tidak bisa dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung yang tidak menetapkan indikator ini sebagai target.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil memenuhi target yang ditetapkan yaitu nilai 75 dan terealisasi dengan nilai 85,44 karena Penciptaan arsip, Penggunaan dan pemeliharaan arsip, Penyusutan arsip, SDM kearsipan, dan Alokasi anggaran kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta telah terkelola dengan cukup baik.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan, sebagai berikut yaitu : 1). Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran, dan 2). Penatalaksanaan Kearsipan. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 1.217.231.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 1.199.473.756,- atau sebesar 98,54%. Realisasi anggaran

indikator ini hampir terserap seluruhnya dan target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 1,46%.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta ini.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah nilai kearsipan belum terlalu baik sehingga pengelolaan kearsipan perlu lebih ditingkatkan lagi agar mendapat nilai yang lebih baik.

4) Rekomendasi

Menindaklanjuti apa yang menjadi kekurangan pada penilaian Kearsipan tahun 2024 terkait Penciptaan arsip, Penggunaan dan pemeliharaan arsip, Penyusutan arsip, SDM kearsipan, dan Alokasi anggaran kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta dan pengelolaan kearsipan perlu lebih ditingkatkan lagi agar mendapat nilai yang lebih baik pada tahun selanjutnya.

6. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Tabel 52 Sasaran Strategis VI

Sasaran Strategis VI	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index kompetensi profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta	Index 72	Index 84,28	117,06

Sasaran strategis VI ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Rata-rata index kompetensi profesional ASN Satker, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja VI.1 : Rata-rata index kompetensi profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu berdasarkan rata-rata index kompetensi profesional ASN di Politeknik ATK Yogyakarta, yang

diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

1) Hasil yang telah dicapai

Rata-rata index kompetensi profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 ditargetkan pada index 72, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 53 Capaian rata-rata index kompetensi profesional ASN tahun 2024

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata index kompetensi profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta	index 72	index 84,28	117,06

Pada akhir tahun 2024 dilakukan perhitungan index profesionalitas ASN pada Politeknik ATK Yogyakarta dengan index 84,38 (sesuai update data per 31 Juli 2024) pada Rekap IPASN di *Intranet.Kemenperin.go.id*. Perhitungan index profesionalitas ASN dilakukan terhadap 109 ASN Politeknik ATK Yogyakarta. Adapun nilai rata-rata dari tiap dimensi adalah sebagai berikut: Kualifikasi Pendidikan nilai rata-ratanya 20,96, Kompetensi nilai rata-ratanya 31,18, Kinerja nilai rata-ratanya 27,16, dan disiplin nilai rata-ratanya 5. Perhitungan diperoleh sesuai aplikasi Rekapitulasi Nilai IPASN di intranet Kemenperin pada link https://intranet.kemenperin.go.id/kinerja/ipasn_idx.php. Nilai juga dapat diperoleh apabila semua ASN sudah mengupdate datanya sesuai Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor : B/1063/SJ-IND.2/KP/I/2022, datanya dapat diunduh dari <https://ip-jasn.bkn.go.id/>. Sesuai arahan pada nota dinas tersebut, dimensi kompetensi merupakan dimensi yang sering memiliki nilai terendah, sehingga diharapkan admin SAPK melakukan *update* data diklat dan kursus yang pernah diikuti oleh pegawai di unit kerjanya melalui aplikasi SAPK. Dimensi kompetensi meliputi diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar / workshop / magang / kursus / sejenisnya.

Realisasi dari aplikasi sudah mencapai target karena hampir semua ASN yang melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan

serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai dan para pegawai dan admin sudah meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK, diperoleh perhitungan IP ASN yang memenuhi target.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi dari aplikasi sudah mencapai target karena hampir semua ASN yang melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai dan para pegawai dan admin sudah meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK, diperoleh perhitungan IP ASN yang memenuhi target.

Apabila dibandingkan, maka capaian rata-rata index kompetensi profesional ASN dari TA.2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 54 Perbandingan capaian rata-rata index kompetensi Profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2020 – 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Rata-rata index kompetensi Profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta	-	index 84,68	index 74,45	index 80,71	Index 84,28

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target Rata-rata index kompetensi profesional ASN di Politeknik ATK Yogyakarta terjadi secara fluktuatif. Indikator ini belum dijadikan indikator Perjanjian Kinerja pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi penurunan Rata-rata index kompetensi profesional ASN. Sedangkan di tahun 2023 ini terjadi kenaikan kembali Rata-rata index kompetensi profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta dengan index 80,71, dan pada tahun 2024 naik lagi dengan index 84,28.

Target untuk tahun 2024 dengan index 72 dan terealisasi 84,28. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2024 dan analisisnya pada TA 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 optimis mengalami kenaikan index IP

ASN dan bisa mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai index 81,3, hal ini disebabkan ASN sudah banyak mengikuti diklat internal dan eksternal dan sudah disosialisasi untuk meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK sehingga kesadaran ASN dalam bekerja meningkat, Peraturan / regulasi kinerja ASN semakin terkontrol dan ternilai dan arahan pimpinan yang semakin masif.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Rata-rata index kompetensi profesional ASN adalah sebagai berikut :

Tabel 55 Perbandingan Capaian Rata-rata index kompetensi profesional ASN pada PPVI dan Satker

Indikator Kinerja I.1	Realisasi PPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Rata-rata index kompetensi profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta	Indeks 71,69	Indeks 84,28	117,56

Perbandingan target indikator RENSTRA PPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPVI pada tahun 2024 menetapkan target Indikator Rata-rata Index kompetensi profesional ASN sebesar 72 dengan realisasi 71,69. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN PPVI didapatkan dari perhitungan data MySAPK yang diperoleh melalui sistem internal Kemenperin. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi rata-rata index kompetensi profesional ASN sebesar 84,28, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPVI adalah sebesar 117,56%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 72 persen dan capaian realisasinya adalah 76,19 persen atau tercapai 105,82%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 72 persen dan capaian realisasi adalah 84,28 persen atau tercapai 117,06%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih tinggi jika

dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung baik secara index maupun persentase capaian.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini melebihi target dari yang ditetapkan yaitu index 72 dan terealisasi index 84,28. Nilai tersebut bertambah karena para ASN melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai meskipun belum maksimal karena ada beberapa pegawai yang mengalami perpindahan jabatan sehingga belum dilakukan diklat pegawai tersebut. Untuk tahun selanjutnya harus dilakukan inventarisasi kebutuhan diklat tiap personil ASN, serta pelatihan internal lebih diarahkan ke diklat 20 JPL, di samping itu juga ASN diharapkan aktif mencari informasi diklat yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Rata-rata Indeks Kompetensi Profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Penilaian Angka Kredit, 4). Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen, 5). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, 7). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 8). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri. Untuk mencapai target indikator kinerja Rata-rata Indeks Kompetensi Profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 20.989.472.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 20.791.263.103,- atau sebesar 99,06%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,94%.

3) Kendala

Kendala pada tahun 2024 adalah masih banyak ASN yang belum melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai yang belum maksimal karena ada beberapa pegawai yang mengalami perpindahan jabatan sehingga belum dilakukan diklat pegawai tersebut. Rendahnya nilai rata-rata dimensi kompetensi juga disebabkan para pegawai belum meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi / pelatihan masih belum menjangkau seluruh ASN, terutama untuk pelatihan teknis minimal 20 JPL per tahun per orang dan para pegawai belum meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK.

4) Rekomendasi

Segera menginventarisir kebutuhan diklat tiap personil ASN, serta pelatihan internal lebih diarahkan ke diklat 20 JPL, di samping itu juga aktif mencari informasi diklat yang diselenggarakan oleh pihak eksternal serta setiap ASN selalu diingatkan untuk meng-*update* data kompetensinya.

7. Sasaran Strategis VII : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Tabel 56 Sasaran Strategis VII

Sasaran Strategis VII	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2 Persen	100 persen	108,46

Sasaran strategis VII ini dalam pengukuran ketercapaiannya memiliki indikator kinerja yaitu Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Politeknik ATK Yogyakarta. Indikator ini memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2024, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja VII.1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator ini memiliki kriteria dalam penghitungan capaiannya yaitu persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh satuan kerja dan dinyatakan diterima oleh auditor.

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 92,2 persen Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 57 Capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2 Persen	100 Persen	108,46

Dari rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilaksanakan, sampai dengan akhir tahun 2024 saldo temuan dinyatakan selesai, sehingga seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal dapat ditindaklanjuti dan dianggap selesai.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi mencapai target bahkan melebihi dari yang ditargetkan, karena adanya komitmen dari manajemen bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilakukan Inspektorat Jenderal maupun hasil pengawasan eksternal oleh BPK harus menjadi perhatian besar, harus segera ditindak lanjuti dan diselesaikan sebagai upaya untuk perbaikan diri satuan kerja.

Apabila dibandingkan, maka Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti dari TA. 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 58 Perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	-	100 persen	100 persen	100 persen	100 Persen

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker selalu maksimal, dimana capaiannya setiap tahunnya selalu 100 persen, karena sudah menjadi komitmen dari pimpinan maupun manajemen untuk lebih responsif dalam menyelesaikan rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal.

Target untuk tahun 2024 adalah sebesar 92,2 persen. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2024 dan analisisnya pada TA 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 optimis bisa melebihi target indikator yang telah ditetapkan BPSDMI yaitu sebesar 50 persen, hal ini disebabkan adanya komitmen dari manajemen bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilakukan Inspektorat Jenderal maupun hasil pengawasan eksternal oleh BPK harus menjadi perhatian besar, harus segera ditindak lanjuti dan diselesaikan sebagai upaya untuk perbaikan diri satker. Dan tingkat pemahaman terhadap regulasi yang semakin baik, pengawasan APIP yang dimulai dari awal, pengawasan dan koordinasi yang rutin.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker adalah sebagai berikut :

Tabel 59 Perbandingan Capaian Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker pada PPVI dan Satker

Indikator Kinerja I.1	Realisasi PPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 persen	100 Persen	100,00

Perbandingan target indikator RENSTRA PPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPVI pada tahun 2024 menetapkan target Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker sebesar 92,2 persen, dengan realisasi 100 persen. Hasil realisasi ini adalah capaian PPVI sendiri. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebesar 100 persen dari target 92,2 persen, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPVI adalah sama atau sebesar 100,00%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Jakarta) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 92,2 persen dan capaian realisasi adalah 100 persen atau tercapai 108,46%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 92,2 persen dan capaian realisasi adalah 100 persen atau tercapai 108,46%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persentase dan perbandingan persentase sama dengan capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu 92,2 persen dengan capaian 100 %. Keberhasilan ini karena adanya komitmen dari pimpinan maupun manajemen untuk lebih responsif dalam penyelesaian segala rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal, dan adanya koordinasi yang baik dengan penanggung jawab penyelesaian

rekomendasi hasil pengawasan, sehingga seluruh rekomendasi dapat ditindaklanjuti dan dianggap selesai.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Koordinasi Pimpinan, 2). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah dan 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu. Untuk mencapai target indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 233.626.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 213.165.479,- atau sebesar 91,24%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya untuk koordinasi dengan Inspektorat Jenderal dan untuk administrasi perkantoran dan proses penyelesaian temuan dan tindaklanjut hasil pengawasan internal sehingga target indikator ini tercapai dan saldo temuan dan tindaklanjut hasil pengawasan internal sudah terselesaikan seluruhnya serta Politeknik ATK Yogyakarta sudah menerima surat pernyataan tindak lanjut selesai dari Inspektorat Jenderal dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 8,76%.

3) Kendala

Terdapat kendala dalam mendapatkan informasi status tindak lanjut yang telah dikirimkan, sehingga perlu untuk sering berkomunikasi dengan Inspektorat Jenderal terkait saldo temuan yang sudah ditindak lanjuti.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan tindak lanjut temuan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah dibuat, namun terkendala dengan informasi saldo temuan, perlu untuk sering berkomunikasi dengan Inspektorat Jenderal terkait saldo temuan yang sudah ditindak lanjuti.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2025 adalah komitmen dari pimpinan dan manajemen terhadap kecepatan dalam penyelesaian seluruh rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal terus dipertahankan.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta

Berdasarkan Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta TA 2020-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 60 Capaian Kinerja RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta TA. 2020-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020		2021		2022		2023		2024		TOTAL 2020-2024		
	Target RENSTRA	Realisasi %	Target RENSTRA	Realisasi %									
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	9	10
Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional													
- Tersedianya SDM Industri yang kompeten	252	102,38	238	242	101,68	372	396	106,45	240	241	100,42	1.316	1.326
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas													
- Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	70	41,09	73	86,6	118,63	75	100	133,33	76	89,82	118,18	376	418
- Tenaga kerja industri yang kompeten	-	0,00	1.145	1.149	100,35	1.191	1.079	90,60	1.009	777	77,01	4.106	3.693
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0													
- Nilai Technical and vocational education and training	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00	1,84	2,29
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan													
- Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15	166,67	2	16	800,00	3	19	633,33	4	20	500,00	15	34
- Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	-	-	301	301	100,00	301	301	100,00	301	301	100,00	1.204	1.204

-	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	15	21	140,00	15	40	266,67	20	68	340,00	22	70	318,18	24	65	270,83	96	264	275,00
-	Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	2	5	250,00	-	-	0,00	-	-	0,00	1	4	400,00	2	5	250,00	5	14	280,00
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri																			
-	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (IKU)	-	-	-	50	37,46	74,92	60	85,35	142,25	70	92,66	132,37	80	81,55	103,16	260	297,02	114,24
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima																			
-	Nilai Laporan Keuangan Satker	-	-	-	80,5	81,90	101,74	81	86,90	107,28	76	85,90	113,03	78	91,50	117,31	316	346,20	109,73
-	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker	65	68,78	105,82	70	75,69	108,13	71	71,50	100,70	72	74,40	103,33	74	78,60	106,22	352	368,97	104,82
-	Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	76,29	101,72	75	85,44	113,92	150	161,73	107,82
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Profesional dan Berkepribadian																			
-	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Satker	-	-	-	71	84,68	119,27	73	74,45	101,99	71	80,71	113,68	72	84,28	117,06	287	324,12	112,93
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien																			
-	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	-	-	-	91,5	100	109,29	92	100	108,70	92	100	108,70	92,2	100	108,46	368	400,00	108,78

1) Hasil yang telah dicapai

Secara umum target pada tahun 2024 dapat tercapai bahkan beberapa melebihi target. Dari 13 Indikator Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dihasilkan 12 indikator kinerja yang memenuhi target dan 1 indikator yang tidak memenuhi target. Dalam persentase indikator kinerja yang memenuhi target sebesar 92,31 % dan indikator kinerja yang tidak memenuhi target sebesar 7,69 %.

Indikator Kinerja yang memenuhi dan melebihi target, yaitu:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) (121,95%)
2. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 (124,46%)
3. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat (226,67%)
4. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik (100,00%)
5. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional (270,83%)
6. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh (250,00%)
7. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU) (103,16%)
8. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta (117,31%)
9. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta (106,22%)
10. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta (113,92%)
11. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta (117,06%)
12. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (108,46%)

Indikator Kinerja yang tidak memenuhi target, yaitu:

1. Tenaga kerja industri yang kompeten (90,41%)

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik ATK Yogyakarta yaitu:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) (121,95%)
2. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (IKU) (103,16 %)

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Dari 13 Indikator Kinerja, 11 indikator terealisasi melebihi target, 1 indikator terealisasi memenuhi target, dan 1 indikator terealisasi tidak memenuhi target.

Analisa hasil yang telah dicapai terhadap 11 Indikator Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 yang terealisasi melebihi target, adalah sebagai berikut:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 121,95%, karena kebutuhan dunia industri pada tenaga kerja industri kulit dan alas kaki yang cukup besar, kesempatan menjadi wirausaha industri kulit dan alas kaki yang juga cukup besar, dan kesempatan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi juga cukup besar. Sehingga pada saat 1 tahun setelah kelulusan banyak lulusan yang sudah bekerja, menjadi wirausaha atau melanjutkan studinya.
2. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 pada pendidikan vokasi, realisasinya secara persentase memenuhi target yaitu sebesar 124,46%, karena implementasi industri 4.0 sudah mulai diterapkan pada tahun 2020 dan sesuai dengan kebutuhan industri yang sudah banyak menerapkan teknologi industri 4.0. Politeknik ATK Yogyakarta terus berusaha memenuhi *update* kebutuhan dunia industri terhadap tenaga kerja yang menguasai teknologi industri 4.0 dengan menerapkan implementasi industri 4.0 pada kurikulumnya dan mengadakan peralatan industri 4.0 yang sampai dengan akhir tahun 2021 sehingga implementasi industri 4.0 pada Pendidikan vokasi di Politeknik ATK Yogyakarta dapat berjalan

dengan lancar sampai dengan tahun 2024 terutama untuk pelatihan kepada IKM dan terus berusaha meningkatkan level penilaian Asesmen TVET 4.0.

3. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 226,67%, karena banyak perusahaan perkulitan di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta yang membutuhkan fasilitas pengujian produk kulit dan penyamakan dengan peralatan yang tersedia di Politeknik ATK Yogyakarta. Pengujian dan penyamakan dilakukan selama tahun 2024, disaat layanan jasa sudah berangsur pulih. Terdapat 13 perusahaan yang memanfaatkan fasilitas layanan industri, 16 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri, dan terdapat 5 kelompok masyarakat yang mengikuti pelatihan kegiatan pengabdian masyarakat dari Politeknik ATK Yogyakarta sehingga target yang ditetapkan dapat terpenuhi bahkan jauh melebihi target.
4. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 270,83%, karena banyaknya penelitian yang dilakukan para dosen dan PLP Politeknik ATK Yogyakarta. Hasil dari sejumlah penelitian tersebut telah berhasil didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional serta dipublikasikan.
5. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, realisasinya secara jumlah sudah melebihi target yaitu sebanyak 5 tenant, karena Politeknik ATK Yogyakarta terus melakukan proses rekrutmen, pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada Peserta Inkubator Bisnis (Tenant) selama 3 tahun berturut-turut.
6. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta, realisasinya secara persentase memenuhi target yaitu sebesar 103,16%, disebabkan pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta dapat mengalokasikan belanja barang / jasa pada produk dalam negeri meskipun terdapat banyak belanja modal yang membutuhkan produk

import, sehingga sangat mempengaruhi komposisi produk dalam negeri dibanding produk import.

7. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 117,31%, karena penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan sudah cukup memenuhi kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern.
8. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 106,22%, karena telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan SAKIP, seperti kelengkapan dokumen, monitoring kinerja dan penunjang nilai SAKIP lainnya.
9. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, realisasinya secara nilai melebihi target yaitu 113,92, karena kegiatan kearsipan sudah dilakukan dan difasilitasi oleh Politeknik ATK Yogyakarta dan cukup memenuhi kriteria penilaian kearsipan.
10. Rata-rata index kompetensi profesional ASN Satker, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 117,06%, karena banyak Dosen, PLP dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti diklat internal dan eksternal serta sudah disosialisasi untuk meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK sehingga kesadaran ASN dalam bekerja meningkat, Peraturan / regulasi kinerja ASN semakin terkontrol dan ternilai serta arahan pimpinan yang semakin masif.
11. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 108,46 %, karena adanya komitmen dari manajemen bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilakukan Inspektorat Jenderal maupun hasil pengawasan eksternal oleh BPK harus menjadi perhatian besar, harus segera ditindak lanjuti dan diselesaikan sebagai upaya untuk perbaikan diri satuan kerja.

Analisa hasil yang telah dicapai terhadap 1 Indikator Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 yang terealisasi memenuhi target, adalah sebagai berikut:

1. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, realisasinya secara persentase sesuai target yaitu sebesar 100%, karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta sudah melalui proses akreditasi dan re-akreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator akreditasi dan Fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh nilai akreditasi tersebut.

Analisa hasil yang telah dicapai terhadap 1 Indikator Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 yang tidak memenuhi target, adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kerja industri yang kompeten, realisasinya secara persentase kurang dari target yaitu sebesar 90,41%, hal ini terjadi karena mahasiswa baru pada penerimaan mahasiswa tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan dan tidak memenuhi target karena masih dalam masa Pandemi Covid-19 dan sedikit menurunnya minat masyarakat untuk memasuki perguruan tinggi industri terutama industri perkulitan dan alas kaki pada masa Pandemi. Demikian juga pada tahun 2022, 2023 dan 2024 penerimaan mahasiswa masih belum memenuhi target sehingga target tenaga kerja industri yang kompeten tetap belum bisa terpenuhi.

Dari indikator yang tidak dapat memenuhi target yaitu Tenaga kerja industri yang kompeten dapat disimpulkan bahwa indikator ini membutuhkan sistem promosi dan sistem penerimaan mahasiswa baru yang baik secara kuantitatif dan kualitatif yang dapat menyaring calon mahasiswa dalam jumlah banyak dan berkualitas.

3) Kendala

Secara umum kendala yang dihadapi Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 adalah animo pendaftar belum kembali seperti semula yang mempengaruhi jumlah mahasiswa baru yang diterima. Selain itu keengganan ASN dan mahasiswa dalam meng-*update* data dirinya pada

aplikasi *online*, menyebabkan pengukuran kinerja dan keterserapan alumni dalam dunia industri, wirausaha dan melanjutkan studi menjadi tidak maksimal.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi setiap target indikator dan kendala yang ada pada tahun 2024, Politeknik ATK Yogyakarta memberi beberapa rekomendasi agar pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang dapat lebih baik, antara lain adalah:

- Perlu adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam pencapaian target indikator-indikator kinerja tersebut.
- Perlunya kerjasama yang baik antar pihak yang berkepentingan
- Komunikasi yang efektif antara atasan dan bawahan dalam setiap pelaksanaan kegiatan
- Monitoring evaluasi kegiatan yang rutin untuk meminimalisir resiko kegiatan
- Tetap terus melaksanakan kegiatan pendukung setiap indikator pada tahun mendatang.
- Dibutuhkan motivasi dari para pendidik untuk meningkatkan semangat mahasiswa untuk berkuliah dan mencari kerja, berwirausaha dan melanjutkan studi.
- Rencana Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 harus sudah dipersiapkan dari tahun sebelumnya dan rencana Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 harus terus mengikuti kebutuhan terkini pada dunia industri.
- Memetakan perusahaan yang membutuhkan layanan industri dan menjajaki kerjasama dengan perusahaan atau instansi yang membutuhkan kerjasama pendidikan Diploma 1 sehingga pemanfaatan layanan industri dapat ditingkatkan lagi.
- Terus melakukan re-akreditasi pada program studi TPKP yang sedang dalam proses re-akreditasi dan setiap program studi sehingga nilai akreditasi program studi Politeknik ATK Yogyakarta dapat lebih baik lagi.

- Terus mendorong para dosen dan PLP untuk melakukan penelitian, sehingga terus ditemukan ide-ide ilmu pengetahuan yang baru, yang belum pernah ditemukan.
- Proses rekrutmen, pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada Peserta Inkubator Bisnis (Tenant) harus terus dilakukan dan ditingkatkan.
- Setiap pengadaan tetap diusahakan menggunakan produk dalam negeri dan mencari alternatif produk dalam negeri untuk menggantikan barang dan jasa yang biasanya berasal dari luar negeri.
- Menindaklanjuti apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil penilaian laporan keuangan sebagai tindakan perbaikan untuk peningkatan nilai laporan keuangan tahun selanjutnya.
- Menindaklanjuti apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil evaluasi SAKIP sebagai tindakan perbaikan untuk peningkatan nilai akuntabilitas kinerja tahun selanjutnya.
- Menjamin kemudahan akses arsip statis bagi pengguna arsip untuk kepentingan pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan publik dengan memperhatikan prinsip keutuhan, keamanan, dan keselamatan arsip melalui fasilitasi kegiatan yang mendukung proses kearsipan.
- Segera menginventarisir kebutuhan diklat tiap ASN, diklat internal lebih diarahkan ke diklat 20 JPL, aktif mencari informasi diklat yang diselenggarakan oleh pihak eksternal dan ASN selalu diingatkan untuk meng-*update* data kompetensinya.
- Komitmen dari pimpinan dan manajemen terhadap kecepatan dalam penyelesaian seluruh rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal terus dipertahankan.

3.1.3 Realisasi Capaian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dan Instansi Lain (Politeknik STTT Bandung)

Politeknik STTT Bandung adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan

bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI). Setara dengan Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik STTT Bandung memiliki sasaran dan indikator strategis yang telah ditetapkan oleh induk Politeknik ATK Yogyakarta dan Politeknik STTT Bandung yaitu BPSDMI, berikut perbandingan capaian indikator kinerja kedua satuan kerja ini pada tahun 2024, yaitu:

Tabel 61 Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dan Politeknik STTT Bandung TA. 2024

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Politeknik ATK Yogyakarta		Politeknik STTT Bandung		
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	82 Persen	100 Persen	88 Persen	98 Persen
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	761 Orang	688 Orang	1.710 Orang	1.680 Orang
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,84 Nilai	2,29 Nilai	1,84 Nilai	2,71 Nilai
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15 Perusahaan	34 Perusahaan	10 Perusahaan	12 Perusahaan
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	301 Nilai	301 Nilai	365 Nilai	376 Nilai
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	24 Penelitian	65 Penelitian	21 Penelitian	29 Penelitian
		4	Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	2 Tenant	5 Tenant	4 Tenant	5 Tenant
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)	80 Persen	82,53 persen	80 Level	98,43 Level
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	78 Nilai	91,5 Nilai	76 Nilai	87 Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK	74 Nilai	78,6 Nilai	74 Nilai	75,85 Nilai

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Politeknik ATK Yogyakarta		Politeknik STTT Bandung	
			Yogyakarta				
		3	Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	85,44 Nilai	N/A	N/A
6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata index kompetensi profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta	72 Index	84,28 Index	72 Index	76,19 Index
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2 Persen	100 Persen	92,2 Persen	100 Persen

Dari data diatas, jika dibandingkan dengan capaian dari Politeknik STTT Bandung, terdapat 7 capaian indikator Politeknik ATK Yogyakarta yang lebih tinggi dari capaian indikator Politeknik STTT Bandung atau sebesar 53,85% dari 13 indikator Perjanjian Kinerja, indikator-indikator tersebut adalah :

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)
2. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat
3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar
4. Nilai Laporan Keuangan Satuan Kerja
5. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker
6. Nilai kearsipan Satker
7. Rata-rata index kompetensi profesional ASN Satker

Sebanyak 2 capaian indikator Politeknik ATK Yogyakarta yang sama dengan capaian indikator Politeknik STTT Bandung atau sebesar 15,38% dari 13 indikator Perjanjian Kinerja, yaitu indikator-indikator berikut :

1. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh
2. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Dan sebanyak 4 capaian indikator Politeknik ATK Yogyakarta yang lebih rendah dari capaian indikator Politeknik STTT Bandung atau sebesar 30,77% dari 13 indikator Perjanjian Kinerja, yaitu indikator-indikator berikut :

1. Tenaga kerja industri yang kompeten

2. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0
3. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik
4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker(IKU)

2.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2024

Tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat 5 Klasifikasi Rincian Output (KRO) pada DIPA TA 2024, yaitu :

1. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan (FAI)
2. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (RBJ) (Prioritas Nasional)
3. Pendidikan Vokasi Bidang Industri (SAG) (Prioritas Nasional)
4. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)
5. Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Dari kelima KRO, terdapat 2 KRO yang menjadi Prioritas Nasional (PN), yaitu :

1. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (RBJ), yang terdiri dari 2 Rincian Output (RO), yaitu :
 1. Bangunan/Gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri (RBJ.001)
 2. Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri (RBJ.002)
2. Pendidikan Vokasi Bidang Industri (SAG), yang terdiri dari 2 Rincian Output (RO), yaitu :
 1. Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler (SAG.001)
 2. Mahasiswa dan Lulusan Program DI Kerjasama Industri (SAG.002)

Kedua KRO yang terdiri dari total empat RO tersebut menjadi Prioritas Nasional pada tahun 2024 sesuai DIPA revisi terakhir Politeknik ATK Yogyakarta TA 2024. Berikut pagu anggaran dan realisasi anggaran keempat RO tersebut:

1. Bangunan/Gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri (RBJ.001) dengan pagu sebesar Rp. 584.007.000,-, dan terealisasi sebesar Rp. 487.163.072,- atau sebesar 83,42%. Pelaksanaan kegiatan pada Rincian Output ini secara fisik terealisasi sebesar 100,00%.
2. Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri (RBJ.002) dengan pagu sebesar Rp. 1.445.288.000,-, dan terealisasi sebesar

Rp. 1.444.641.615,- atau sebesar 99,96%. Pelaksanaan kegiatan pada Rincian Output ini secara fisik terealisasi sebesar 100,00%.

3. Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler (SAG.001) dengan pagu sebesar Rp. 5.533.399.000,-, dan terealisasi sebesar Rp. 3.925.300.413,- atau sebesar 70,94 %. Pelaksanaan kegiatan pada Rincian Output ini secara fisik terealisasi sebesar 80,00%.
4. Mahasiswa dan Lulusan Program DI Kerjasama Industri (SAG.002) dengan pagu sebesar Rp. 344.680.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 293.799.710,- atau sebesar 85,24%. Pelaksanaan kegiatan pada Rincian Output ini secara fisik terealisasi sebesar 90,00%

3.3. Akuntabilitas Keuangan

3.3.1. Realisasi Anggaran Keuangan

Pada akhir tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki anggaran DIPA sebesar Rp. 34.989.411.000,- yang dipergunakan untuk memenuhi target kinerja.

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran keuangan berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta TA 2020-2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 62 Realisasi Anggaran Keuangan Berdasarkan RENCANA RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta TA. 2021 – 2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021						2022						2023						2024						TOTAL 2021-2024						
	Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi				
	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18 = 2+6+10+14	19 = 3+7+11+15	20 = 3+7+12+16	21											
	40.110.058	40.110.058	39.073.204	97,41	34.367.316	32.455.971	30.522.135	94,04	31.782.684	28.560.869	27.062.569	94,75	32.736.892	34.989.411	32.681.849	93,40	136.739.481	132.641.609	126.004.604	95,00											
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas																															
- Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)																															
- Tenaga kerja industri yang kompeten	4.806.585	4.806.585	4.088.290	85,06	6.196.725	6.268.971	4.959.615	79,11	5.133.729	4.791.716	3.519.578	73,45	4.925.288	5.162.074	3.523.251	68,25	21.062.327	21.029.346	16.090.734	76,52											
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0																															
- Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	9.582.379	9.582.379	9.575.906	99,93	64.805	73.960	45.460	61,47	58.905	12.726	12.287	96,55	42.400	97.648	81.187	83,14	9.748.489	9.766.713	9.714.840	99,47											
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan																															

- Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	173.280	173.280	170.257	98,26	217.830	208.685	201.548	96,58	263.475	150.814	147.564	97,85	270.052	233.954	196.907	84,16	924.637	766.733	716.276	93,42
- Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	4.677.398	4.677.398	4.644.234	99,29	2.577.396	2.989.961	2.940.816	98,36	4.018.450	3.169.459	3.164.675	99,85	6.078.308	5.917.961	5.722.714	96,70	17.351.552	16.754.779	16.472.439	98,31
- Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	203.090	203.090	185.059	91,12	523.600	325.301	316.794	97,38	387.200	269.865	262.930	97,43	491.551	411.469	296.136	71,97	1.605.441	1.209.725	1.060.919	87,70
- Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	0	0	0	0	0	0	0	0	242.991	236.198	197.029	83,42	246.510	153.348	152.597	99,51	489.501	389.546	349.626	89,75
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri																				
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)	4.410	4.410	3.896	88,34	24.960	21.290	19.780	92,91	27.060	3.944	3.442	87,27	28.340	26.614	25.608	96,22	84.770	56.258	52.726	93,72
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima																				
- Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	177.960	177.960	175.180	98,44	153.515	153.515	131.042	85,36	190.000	31.548	30.321	96,11	199.500	59.448	55.902	94,04	720.975	422.471	392.445	92,89

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja	9,320	9,320	7,073	75,89	47,932	47,932	47,932	46,408	96,82	25,000	33,576	33,030	98,37	26,250	22,059	22,056	99,99	108,502	112,887	108,567	96,17
- Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	46,408	96,82	0	33,576	33,030	98,37	26,250	22,056	22,056	99,99	108,502	112,887	108,567	96,17
Nilai kearsipan - Politeknik ATK Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.258.594	1.219.965	1.206.750	98,92	1.181.494	1.217.231	1.199.474	98,54	2.440.088	2.437.196	2.406.224	98,73
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Profesional dan Berkepribadian																					
Rata-rata Indeks Kompetensi	17,853,532	17,853,532	17,713,611	99,22	21,504,855	19,452,663	19,113,861	98,26	20,823,638	19,205,680	19,068,690	99,29	19,684,475	20,989,472	20,791,263	99,06	79,866,500	77,501,347	76,687,425	98,95	
- Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta																					
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien																					
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	1,290,180	1,290,180	1,218,663	94,46	1,388,974	1,319,708	1,284,038	97,30	256,925	294,049	281,723	95,81	250,310	233,626	213,166	91,24	3,186,389	3,137,563	2,997,590	95,54	
Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	1,090,965	1,090,965	1,069,758	98,06	1,166,504	1,166,504	1,065,921	91,38													

Sedangkan realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 63 Realisasi Anggaran berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2024

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	82 Persen	100 Persen	1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Career Development Center dan Tracer Study, 3). Silver Expert, 4). Kerjasama Industri,	464.507.000	401.588.403	86,46
		Tenaga kerja industri yang kompeten	761 Orang	688 Orang	1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program D3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program D4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), 6). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 1, 7). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 8). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, 9). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi.	5.162.074.000	3.523.250.825	68,25
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,84 Nilai	2,29 Nilai	1). Penyelenggaraan Kerjasama Implementasi Industri 4.0.	97.648.000	81.187.449	83,14
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	15 Perusahaan	34 Perusahaan	1). Teaching Industry / Factory, 2). Pengabdian Masyarakat, dan 2). Layanan Publik	233.954.000	196.906.727	84,16
			301 Nilai	301 Nilai	1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pembangunan Gedung 4). Pengadaan Peralatan dan Mesin	5.917.961.000	5.722.714.407	96,70

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					5). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi 6). Operasional Jasa Perkantoran 7). Peningkatan Kesehatan Pegawai 8). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir 9). Jasa Keamanan 10).Jasa Pos / Giro / Sertifikat 11).Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit 1). Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook 2). Penelitian Dosen, dan 3). Pengelolaan Kegiatan HKI.	411.469.000	296.136.202	71,97
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional Incubator Bisnis industri yang tumbuh	24 Penelitian 2 Tenant	65 Penelitian 5 Tenant		153.348.000	152.597.175	99,51
5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU) Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	80 persen 78 Nilai 74 Nilai	82,53 Persen 91,5 Nilai 78,6 Nilai	Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL). 1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset, 1). Laporan Tahunan	26.614.000 59.448.000 22.059.000	25.608.184 55.901.490 22.055.626	96,22 94,03 99,99

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	85,44 Nilai	1). Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran 2). Penatalaksanaan Kearsipan	1.217.231.000	1.199.473.756	98,54
6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	72 Index	84,28 Index	1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Penilaian Angka Kredit, 4). Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen, 5). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, 7). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 8). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri,	20.989.472.000	20.791.263.103	99,06
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2 persen	100 Persen	1). Koordinasi Pimpinan, 2). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu	233.626.000	213.165.479	91,24
			Total			34.989.411.000	32.681.848.826	93,40

Ringkasan realisasi per Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 64 Rincian realisasi anggaran per sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja TA 2024

Sasaran Strategis	Anggaran		
	Pagu	Realisasi	%
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	5.626.581.000	3.924.839.228	69,76
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	97.648.000	81.187.449	83,14
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	6.716.732.000	6.368.354.511	94,81
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	26.614.000	25.608.184	96,22
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1.298.738.000	1.277.430.872	98,36
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	20.989.472.000	20.791.263.103	99,06
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	233.626.000	213.165.479	91,24
JUMLAH	34.989.411.000	32.681.848.826	93,40

Sedangkan realisasi anggaran pada TA. 2024 sesuai Komponen pada DIPA TA 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 65 Realisasi Anggaran Per Triwulan

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUBKOMPONEN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN KEUANGAN												Realisasi Anggaran pada akhir tahun
		Triwulan I (%)			Triwulan II (%)			Triwulan III (%)			Triwulan IV (%)			
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R			
4958 Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	9.355.377.000	2,47	2,48	22,99	22,99	12,66	12,67	38,98	38,99					7.261.445.884
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	1.448.003.000	3,64	3,65	15,62	15,64	9,11	9,12	48,26	48,28					1.110.541.074
001 Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	1.448.003.000	3,64	3,65	15,62	15,64	9,11	9,12	48,26	48,28					1.110.541.074
051 Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	273.669.000	0,87	0,87	13,05	13,08	5,95	5,96	60,88	60,92					201.269.465
A. AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	236.859.000	0,00	0,00	20,78	20,81	9,51	9,52	58,11	58,13					170.753.132
B. JURNAL ILMIAH DAN PENERBITAN HANDBOOK	36.810.000	2,32	2,33	0,00	0,00	0,00	0,00	78,65	78,81					30.516.333
052 Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	363.159.000	0,00	0,00	0,59	0,59	0,00	0,00	69,46	69,47					254.669.869
A. PENELITIAN DOSEN	363.159.000	0,00	0,00	0,59	0,59	0,00	0,00	69,46	69,47					254.669.869
053 Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	118.196.000	0,00	0,00	2,51	2,52	5,59	5,60	59,14	59,20					82.352.727
A. PENGABDIAN MASYARAKAT	118.196.000	0,00	0,00	2,51	2,52	5,59	5,60	59,14	59,20					82.352.727
054 Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	692.979.000	7,24	7,24	27,85	27,87	15,98	16,01	30,31	30,33					572.249.013
A. KERJASAMA INDUSTRI	257.573.000	23,80	23,82	34,71	34,73	7,12	7,14	20,50	20,51					199.081.774
B. PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	337.758.000	0,49	0,49	26,94	26,95	19,73	19,75	26,07	26,10					291.979.790
C. PENYELENGGARAAN IMPLEMENTASI INDUSTRI 4.0	97.648.000	0,00	0,00	0,00	0,00	28,65	12,27	70,87	70,87					81.187.449
RBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	2.029.295.000	0,00	0,00	47,24	47,25	11,39	11,39	36,56	36,56					1.931.804.687
001 Bangunan/Gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	584.007.000	0,00	0,00	11,78	11,79	16,43	16,43	55,19	55,19					487.163.072
058 Gedung dan Bangunan	584.007.000	0,00	0,00	11,78	11,79	16,43	16,43	55,19	55,19					487.163.072
A. Pembangunan Gedung	584.007.000	0,00	0,00	11,78	11,79	16,43	16,43	55,19	55,19					487.163.072
002 Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	1.445.288.000	0,00	0,00	61,57	61,57	9,35	9,35	29,03	29,04					1.444.641.615
059 Peralatan Pendidikan Vokasi	1.445.288.000	0,00	0,00	61,57	61,57	9,35	9,35	29,03	29,04					1.444.641.615
A. Pengadaan Peralatan dan Mesin	1.445.288.000	0,00	0,00	61,57	61,57	9,35	9,35	29,03	29,04					1.444.641.615

	A. PENYELENGGARAAN SETARA DIPLOMA I	PENDIDIKAN	PROGRAM	344.680.000	0,00	0,00	3,10	3,12	2,90	2,91	79,20	79,21	293.799.710
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri			25.634.034.000	19,53	19,75	32,95	32,96	23,74	24,50	26,48	26,48	25.420.402.942
EBA	Layanan Perkantoran Politeknik Industri			24.678.419.000	19,74	20,99	33,60	33,60	22,44	22,45	26,53	26,53	24.548.337.378
001	Gaji dan Tunjangan			20.120.623.000	20,99	20,99	36,36	36,36	22,85	22,85	23,12	23,12	20.025.570.728
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			20.120.623.000	20,99	14,66	36,36	36,36	22,85	22,85	23,12	23,12	20.025.570.728
	A. Peningkatan Kesehatan Pegawai			4.557.796.000	14,65	10,52	22,31	22,32	20,64	20,65	41,60	41,60	4.522.766.650
	B. Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam, Supir			133.234.000	10,45	0,00	25,68	25,76	18,58	18,69	53,59	53,64	133.017.300
	C. Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi			15.680.000	0,00	9,90	0,00	0,00	99,81	99,90	0,00	0,00	15.665.000
	D. Operasional Jasa Perkantoran			1.771.295.000	9,89	19,98	19,24	19,24	19,04	19,05	50,49	50,50	1.759.127.495
	E. Jasa Keamanan			802.355.000	19,96	16,56	24,57	24,57	24,82	24,84	30,07	30,08	798.697.299
	F. Jasa Pos/Giro/Sertifikat			630.500.000	16,56	0,00	24,84	24,84	24,84	24,84	33,33	33,33	630.480.000
	G. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran			1.200.000	0,00	17,93	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
6043	Layanan Manajemen Kinerja Internal			1.203.532.000	17,92	19,75	24,22	24,23	17,29	17,30	39,78	39,79	1.185.779.556
EBD	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri			955.615.000	15,15	15,18	19,98	20,01	23,85	23,90	25,05	25,08	872.065.564
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran			955.615.000	15,15	15,18	19,98	20,01	23,85	23,90	25,05	25,08	872.065.564
	A. PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)			95.620.000	45,55	45,64	23,38	23,45	4,50	4,52	21,75	21,76	94.575.855
	B. KOORDINASI PIMPINAN			26.614.000	0,00	0,00	31,21	31,21	0,00	0,00	78,15	78,19	25.608.184
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi			69.006.000	50,66	50,76	21,99	22,06	5,51	5,52	0,00	0,00	68.967.671
	A. LAPORAN TAHUNAN			269.456.000	10,98	10,99	25,31	25,34	22	22,45	17	16,59	247.875.634
	B. SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH			22.059.000	0,00	0,00	16,74	16,84	36,95	37,10	0,00	0,00	22.055.626
	C. PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU			58.804.000	2,36	2,36	12,79	12,79	22,89	23,00	18,03	18,03	45.291.288
	D. LAYANAN PUBLIK			105.816.000	28,05	28,07	39,03	39,05	15,42	15,42	7,37	7,37	98.906.520
	E. PENGELOLAAN KEGIATAN HKI			57.578.000	0,00	0,00	47,73	47,73	33,47	33,52	17,98	17,98	56.978.000
	F. PENATALAKSANAAN KEARSIPAN			11.500.000	2,39	2,39	0,00	0,00	18,36	18,36	54,35	54,35	10.950.000
053	Pengelolaan keuangan			13.699.000	0,00	0,00	25,00	25,00	0,00	0,00	70,44	70,77	13.694.200
				59.448.000	44,04	55,32	0,00	55,32	0,00	81,8	0,00	94,03	55.901.490

Rincian masing-masing anggaran berdasarkan kegiatan beserta realisasinya sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 66 Realisasi Anggaran Kegiatan TA 2024

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI TRIWULAN IV	TOTAL REALISASI	PERSEN
1	AKREDITASI PERGURUAN	236.859.000	121.497.500	170.753.132	72,1
2	JURNAL ILMIAH DAN PENERBITAN HANDBOOK	36.810.000	5.845.725	30.516.333	82,9
3	PENELITIAN DOSEN	363.159.000	252.269.869	254.669.869	70,13
4	PENGABDIAN MASYARAKAT	118.196.000	13.139.997	82.352.727	69,67
5	KERJASAMA INDUSTRI	257.573.000	52.838.500	199.081.774	77,29
6	PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	337.758.000	41.308.708	291.979.790	86,45
7	PENYELENGGARAAN IMPLEMENTASI INDUSTRI 4.0	97.648.000	63.850.900	81.187.449	83,14
8	PEMBANGUNAN GEDUNG	584.007.000	24.700.000	487.163.072	83,42
9	PENGADAAN PERALATAN DAN MESIN	1.445.288.000	113.495.765	1.444.641.615	99,96
10	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	373.750.000	62.897.178	372.756.954	99,73
11	KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA	98.209.000	10.662.000	97.686.850	99,47
12	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	4.094.701.000	520.403.887	2.633.281.021	64,31
13	PELAKSANAAN PAMERAN DAN LOMBA	38.073.000	2.300.000	35.713.928	93,80
14	PENGGANDAAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA E-JURNAL	82.750.000	4.900.000	71.900.000	86,89
15	CAREER DEVELOPMENT CENTER DAN TRACER STUDY	91.725.000	10.900.000	88.819.779	96,83
16	MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN DUAL SISTEM (PILOT PROJECT)	114.414.000	111.190.892	114.276.512	99,88
17	PENGLOLAAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT	214.793.000	28.437.000	211.269.494	99,77
18	TEACHING INDUSTRY / FACTORY	58.180.000	57.576.000	57.576.000	98,96
19	PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	163.110.000	5.319.000	40.678.100	24,94
20	PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	13.346.000	5.100.000	12.744.600	95,49
21	PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	20.000.000	14.000.000	20.000.000	100
22	INKUBATOR BISNIS	153.348.000	41.845.800	152.597.175	99,51
23	SILVER EXPERT	17.000.000	16.000.000	16.000.000	94,12
24	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM	344.680.000	273.029.750	293.799.710	85,24

	DIPLOMA 1				
25	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	20.120.623.000	1.137.857.901	20.025.570.728	99,53
26	PENINGKATAN KESEHATAN PEGAWAI	133.234.000	23.966.000	133.017.300	99,84
27	PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA AKADEMI	1.771.295.000	360.878.110	1.759.127.495	99,31
28	PENGADAAN PAKAIAN LABORAN, SATPAM, SUPIR	15.680.000	0	15.665.000	99,90
29	OPERASIONAL JASA PERKANTORAN	802.355.000	63.162.375	798.697.299	99,54
30	JASA KEAMANAN	630.500.000	0	630.480.000	100
31	JASA POS / GIRO / SERTIFIKAT	1.200.000	0	0	0
32	PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.203.532.000	126.935.432	1.185.779.556	98,52
33	PENYUSUNAN DAN	26.614.000	0	25.608.184	96,22
34	KOORDINASI PIMPINAN	69.006.000	0	68.967.671	99,94
35	LAPORAN TAHUNAN	22.059.000	0	22.055.626	99,98
36	SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	58.804.000	10.600.000	45.291.288	77,02
37	PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU	105.816.000	7.800.000	98.906.520	93,47
38	LAYANAN PUBLIK	57.578.000	9.600.000	56.978.000	98,96
39	PENGLOLAAN KEGIATAN HKI	11.500.000	6.050.000	10.950.000	95,22
40	PENATALAKSANAAN KEARSIPAN	13.699.000	300.000	13.694.200	99,96
41	PELAPORAN SAI	53.956.000	0	50.409.490	93,43
42	PENGLOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGLOLAAN ASET	5.492.000	5.440.000	5.492.000	100
43	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	59.324.000	500.000	32.578.859	54,92
44	PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	264.675.000	91.400.000	246.230.627	93,03
45	PENILAIAN ANGKA KREDIT	2.230.000	0	2.229.700	99,99
46	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	83.621.000	750.000	78.592.994	93,99
47	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	65.799.000	3.069.500	58.677.201	89,18
48	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU	55.442.000	200.000	55.403.204	99,93
	TOTAL	34.989.411.000	3.702.017.789	32.681.848.826	93,40

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sampai akhir tahun 2024 secara akuntabilitas keuangan, penyerapan kegiatan di Politeknik ATK Yogyakarta menurut hasil laporan dari aplikasi SAKTI dan OM SPAN mencapai 93,40% dari anggaran yang dialokasikan.

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya, maka perkembangan realisasi anggaran dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 67 Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2020 – 2024

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
PAGU (Rp)	28.272.919.000	40.110.058.000	32.455.971.000	29.780.834.000	34.989.411.000
Realisasi (Rp)	26.899.085.636	39.073.203.398	30.522.135.320	28.269.320.606	32.681.848.826
Realisasi (%)	95,14	97,41	94,04	94,92	93,40

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran pada tahun 2024 tidak mencapai 100% antara lain disebabkan kurang optimalnya penyerapan anggaran, karena adanya keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan termasuk keterbatasan karena adanya blokir Automatic Adjustment yang menghambat pelaksanaan kegiatan dan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang tidak mencapai 100%, sehingga mempengaruhi penggunaan anggaran. Walaupun realisasi anggaran kurang maksimal, namun capaian volume KRO dan RO yang ditargetkan sebagian besar dapat tercapai.

3) Kendala

Kendala utama pencapaian realisasi anggaran pada TA 2024 adalah karena adanya blokir Automatic Adjustment yang menghambat pelaksanaan kegiatan dan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang tidak mencapai 100%.

Kendala Politeknik ATK Yogyakarta TA 2023 yang ditindak lanjuti pada tahun 2024 terkait realisasi anggaran adalah :

1. Adanya kegiatan yang pelaksanaannya diluar waktu perencanaan sehingga anggaran tidak terserap maksimal, ditindak lanjuti dengan rapat-rapat evaluasi pelaksanaan anggaran;
2. Adanya arahan efisiensi penggunaan anggaran, maka sedikit mengganggu pelaksanaan anggaran, ditindak lanjuti dengan segera merevisi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai penjadwalan yang baru.

3. Tidak tercapainya target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena menurunnya animo masyarakat untuk berkuliah di Politeknik ATK Yogyakarta, ditindak lanjuti dengan promosi ke berbagai sekolah dan masyarakat melalui media promosi langsung dan melalui media social.

4) Rekomendasi

Melakukan perhitungan anggaran sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat terealisasi dengan optimal, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi terkini. Dan menjadikan kinerja dan anggaran per triwulan sebagai acuan penyesuaian anggaran sehingga tercapai kinerja yang lebih.

3.3.2. Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP)

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki target PNBP sebesar Rp. 4.204.500.000,- berikut hasil yang dicapai Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2024 realisasi pendapatan PNBP Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 2.646.325.000,- atau 62,94% dari target Rp. 4.204.500.000,-, dengan pagu penggunaan anggaran sebesar Rp. 4.187.682.000,-. Adapun Realisasi penerimaan dan penggunaan PNBP dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 68 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2024

	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penerimaan	4.204.500.000	2.646.325.000	62,94
Penggunaan	4.187.682.000	2.608.643.409	62,29

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan PNBP tidak mencapai target dengan persentase pencapaian sebesar 62,94%, dan realisasi penggunaannya sebesar 62,29%. Penggunaan PNBP adalah untuk membiayai sebagian kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru, kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, kegiatan Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, kegiatan Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), sebagian

kegiatan Teaching Industry / Factory, dan kegiatan Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 69 Rincian Realisasi Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis Jasa Teknis

No	Kegiatan	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
1.	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan (425411)	80.000.000	20.400.000	25,50
2.	Pendapatan Biaya Pendidikan (425412)	3.911.000.000	2.332.700.000	59,64
3.	Pendapatan Pendidikan Lainnya (425419)	213.500.000	293.225.000	137,34
4.	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)	0	13.731.000	100,00
5.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131)	0	2.828.639	100,00
6.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425912)	0	601.916	100,00
	Jumlah	4.204.500.000	2.663.486.555	63,35

Berdasarkan data diatas, PNBP Politeknik ATK Yogyakarta terdiri dari PNBP Fungsional (bisa digunakan sebagai anggaran belanja) dan PNBP Umum (tidak bisa digunakan sebagai anggaran belanja). PNBP fungsional pada Politeknik ATK Yogyakarta terdiri dari Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan, Pendapatan Biaya Pendidikan dan Pendapatan Pendidikan Lainnya. Realisasi PNBP fungsional tertinggi pada Mata Anggaran Penerimaan yang sudah ditargetkan oleh Politeknik ATK Yogyakarta diperoleh dari Mata Anggaran Penerimaan - Pendapatan Biaya Pendidikan (425412) yang bersumber dari SPP Mahasiswa sebesar Rp 2.332.700.000,- atau 59,64% dari target. Sedangkan realisasi penerimaan PNBP fungsional terendah diperoleh dari Mata Anggaran Penerimaan - Pendapatan Ujian / Seleksi Masuk Pendidikan (425411) yang bersumber dari pendaftaran mahasiswa baru sebesar Rp. 20.400.000,- atau 25,50% dari target. Kedua PNBP fungsional tersebut realisasinya tidak mencapai target karena animo masyarakat untuk berkuliah di Politeknik ATK Yogyakarta sedikit menurun dan banyaknya kompetitor Perguruan Tinggi Vokasi lain di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta. Tetapi pada Mata Anggaran Penerimaan - Pendapatan Pendidikan Lainnya (425419) tercapai melebihi target sebesar Rp. 293.225.000 atau 137,34%. karena mahasiswa yang mengikuti wisuda

melebihi target, yaitu bertambah dari angkatan tahun sebelumnya yang baru menyelesaikan studi atau baru mengikuti wisuda.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta, selain menerima PNBPF fungsional juga menerima PNBPF umum yang nilai penerimaannya tidak dapat digunakan untuk belanja atau menambah nilai DIPA. PNBPF umum ini terdiri dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin yang bersumber dari penjualan Barang Milik Negara (BMN) yang dianggap sudah tidak dapat digunakan dan diputuskan untuk dihapus dari data BMN senilai Rp. 13.731.000,-, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan yang bersumber dari sewa Rumah Dinas oleh pegawai Politeknik ATK Yogyakarta senilai Rp. 2.828.639,-, dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang bersumber dari perhitungan pada aplikasi belanja pegawai senilai Rp. 601.916,-

Perkembangan realisasi PNBPF dari Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 70 Realisasi PNBPF TA 2020-2024

Pagu	2020	2021	2022	2023	2024
Target Penerimaan (Rp)	3.592.500.000	3.752.750.000	4.217.000.000	4.307.250.000	4.204.500.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	3.481.723.186	3.397.515.000	3.356.300.000	3.005.082.189	2.646.325.000
Realisasi Penerimaan (%)	96,92	90,53	79,59	67,29	62,94
Pagu Penggunaan (Rp)	3.578.130.000	3.737.739.000	4.200.132.000	4.290.021.000	4.187.682.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	3.116.378.317	3.186.599.950	3.080.982.775	2.989.017.720	2.608.643.409
Realisasi Penggunaan (%)	87,09	85,25	73,35	69,67	62,29

Dari tabel diatas, dapat dilihat realisasi penerimaan PNBPF dalam 5 tahun terakhir mengalami penurunan karena animo masyarakat untuk berkuliah di Politeknik ATK Yogyakarta sedikit menurun dan banyaknya kompetitor Perguruan Tinggi Vokasi lain di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta. Sedangkan realisasi penggunaan PNBPF dalam 5 tahun terakhir juga mengalami penurunan seiring dengan penurunan penerimaan PNBPF. Tidak tercapainya penerimaan PNBPF pada tahun 2024 mengakibatkan anggaran yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan yang sumber dananya dari PNBPF menjadi tidak terpenuhi, sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam realisasi penggunaan anggaran PNBP TA. 2024 adalah target penerimaan PNBP tidak tercapai karena animo masyarakat untuk berkuliah di Politeknik ATK Yogyakarta sedikit menurun dan banyaknya kompetitor Perguruan Tinggi Vokasi lain di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta sehingga berdampak pada jumlah mahasiswa yang diterima pada Politeknik ATK Yogyakarta dan berdampak pula pada anggaran yang bersumber dari penerimaan PNBP. Tidak tercapainya penerimaan PNBP berdampak pula pada pelaksanaan kegiatan yang menggunakan anggaran PNBP untuk pelaksanaan kegiatannya, sehingga beberapa kegiatan belajar mengajar yang menggunakan anggaran PNBP tidak dapat dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan yang kurang optimal telah diminimalisir melalui rapat evaluasi kegiatan yang diadakan secara rutin untuk menyelesaikan kendala-kendala yang muncul pada saat pelaksanaan kegiatan..

4) Rekomendasi

Pada tahun selanjutnya kegiatan Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru harus lebih ditingkatkan dengan berbagai strategi untuk menjangkau lebih banyak calon mahasiswa baru. Promosi dapat dilakukan melalui promosi ke sekolah-sekolah menengah atas, maupun melalui pameran pendidikan, serta melalui media sosial, seperti pesan berantai, iklan pada media social dan lain-lain. Diharapkan dengan meningkatnya jumlah penerimaan mahasiswa baru maka meningkat pula penerimaan PNBP dan meningkat pula realisasi penggunaan anggaran PNBP. Kegiatan yang bisa dilakukan dengan optimal secara daring dapat terus dilakukan secara daring sehingga anggaran PNBP dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain yang hanya bisa dilakukan secara luring. Dan memperkirakan pendapatan PNBP dengan lebih akurat dengan mempertimbangkan adanya kemungkinan belum maksimalnya jumlah mahasiswa yang diterima dan adanya mahasiswa yang mengundurkan diri.

3.3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya Secara Umum

Efisiensi didefinisikan sebagai hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Dikatakan efisien bila dengan input yang optimum dapat mencapai output maksimum. Berikut realisasi anggaran per Indikator Kinerja yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta :

Tabel 71 Rasio Capaian Kinerja terhadap Penyerapan Anggaran

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Pagu Anggaran (RP)	Realisasi Anggaran (RP)	Realisasi Anggaran (%)
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas			
- Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	464.507.000	401.588.403	86,45
- Tenaga kerja industri yang kompeten	5.162.074.000	3.523.250.825	68,25
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0			
- Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	97.648.000	81.187.449	83,14
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan			
- Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	233.954.000	196.906.727	84,16
- Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	5.917.961.000	5.722.714.407	96,70
- Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	411.469.000	296.136.202	71,97
- Incubator Bisnis Industri yang tumbuh	153.348.000	152.597.175	99,51
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri			
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (IKU)	26.614.000	25.608.184	96,22
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima			
- Nilai Laporan Keuangan Satker	59.448.000	55.901.490	94,03
- Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker	22.059.000	22.055.626	99,98
- Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	1.217.231.000	1.199.473.756	98,54
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian			

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Pagu Anggaran (RP)	Realisasi Anggaran (RP)	Realisasi Anggaran (%)
-	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Satker	20.989.472.000	20.791.263.103	99,05
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien				
-	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	233.626.000	213.165.479	91,24
	Total	34.989.411.000	32.681.848.826	93,40

Secara umum seluruh anggaran kegiatan dapat digunakan dengan optimal sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator kinerja. Meskipun ada beberapa anggaran yang tidak terealisasi dengan maksimal, karena adanya blokir Automatic Adjustment

Secara keseluruhan Sumber Daya Anggaran yang dimiliki Politeknik ATK Yogyakarta yaitu sebesar Rp. 34.989.411.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 32.681.848.826,- atau sebesar Rp. 93,40%.

3.3.4. Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2024

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta tidak memperoleh penghargaan sebagai institusi maupun dari kegiatan kemahasiswaan dalam bentuk perlombaan atau kompetisi lain. Tetapi ada beberapa kegiatan akreditasi Program Studi yang mendapat sertifikat pada tahun 2024 diantaranya yaitu :

1. Sertifikat Akreditasi B dari BAN-PT untuk Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik Program Diploma III

Pada 2 April 2024, setelah proses Akreditasi Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik Politeknik ATK Yogyakarta mendapat peringkat **Akreditasi B** dan Nilai **301** dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Gambar 3 Sertifikat Akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi pada April tahun 2024 untuk Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik Program Diploma III



2. Sertifikat Akreditasi B dari BAN-PT untuk Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit Program Diploma III

Pada 21 Mei 2024, setelah proses Akreditasi Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit Politeknik ATK Yogyakarta mendapat peringkat

Akreditasi Baik Sekali dan Nilai 319 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Gambar 4 Sertifikat Akreditasi peringkat Akreditasi Baik Sekali dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi pada Mei tahun 2024 untuk Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit Program Diploma III



3. Sertifikat Assessment TVET 4.0 Peringkat ke-6 TVET 4.0 Tahun 2024 dari Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri BPSDMI untuk Politeknik ATK Yogyakarta

Pada 24 Desember 2024, setelah proses Asesmen TVET 4.0 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat peringkat Keenam TVET 4.0 Tahun 2024 dari Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Gambar 5 Sertifikat Assessment TVET 4.0 Peringkat ke-6 TVET 4.0 Tahun 2024 dari Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri BPSDMI pada Desember 2024 untuk Politeknik ATK Yogyakarta



4.1. Kesimpulan

Capaian kinerja 13 (tigabelas) indikator kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 sebagian besar mencapai target bahkan lebih banyak yang melebihi target yang ditetapkan, dan hanya 1 (satu) indikator kinerja yaitu Tenaga kerja industri yang kompeten yang tidak tercapai.

Anggaran DIPA Politeknik ATK Yogyakarta pada akhir tahun 2024 sebesar Rp. 34.989.411.000,- dan terealisasi sebesar Rp 32.681.848.826,- atau sebesar 93,40 % dari Pagu anggaran. Sedangkan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Politeknik ATK Yogyakarta yang berasal dari pendaftaran mahasiswa, SPP dan Wisuda dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 4.204.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.646.325.000,- atau sebesar 62,94%.

Meskipun sebagian besar target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja tahun 2024 dapat tercapai, masih ada permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya, yaitu:

1. Animo pendaftar belum kembali seperti semula yang mempengaruhi jumlah mahasiswa baru yang diterima.
2. Masih adanya mahasiswa yang mengundurkan diri sebelum menyelesaikan studinya di Politeknik ATK Yogyakarta.
3. Produsen peralatan laboratorium, peralatan elektronik dan peralatan komputer (pengolah data) lokal yang masih sedikit sehingga menyulitkan dalam memilih produk yang memiliki nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan Produk Dalam Negeri (PDN) yang tinggi.

4.2. Saran Dan Rekomendasi

Perlunya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam mendukung pencapaian indikator-indikator kinerja yang ditargetkan.

Kerjasama, koordinasi dan komunikasi yang efektif antar personil dalam organisasi baik pimpinan maupun pegawai perlu ditingkatkan dalam rangka pencapaian kinerja yang efektif dan efisien. Beberapa saran dan rekomendasi yang perlu dilakukan antara lain :

1. Kegiatan yang bisa dilaksanakan secara optimal melalui daring dapat diteruskan walaupun tidak dalam masa Pandemi, karena dapat mengefisienkan waktu dan biaya.
2. Pada tahun selanjutnya kegiatan Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru harus lebih ditingkatkan dengan berbagai strategi dan media untuk menjangkau lebih banyak animo masyarakat pada bidang perkulitan dan persepatuan dan Politeknik ATK Yogyakarta menjadi Perguruan Tinggi pilihan serta membina dan mendidik mahasiswa agar tetap berkuliah hingga selesai. Promosi dapat dilakukan melalui promosi ke sekolah-sekolah menengah atas, maupun melalui pameran pendidikan, serta melalui media social, seperti pesan berantai, iklan pada media sosial dan lain-lain.
3. Pemerintah lebih membuka kesempatan kepada Produsen peralatan laboratorium, peralatan elektronik dan peralatan komputer (pengolah data) lokal untuk lebih bersaing dengan produsen dari luar negeri. Produsen lokal terus meningkatkan kualitas produknya sehingga produknya bias menjadi pilihan utama bagi konsumen.

Rekomendasi Evaluasi SAKIP tahun 2023

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 oleh Inspektorat Jenderal Kemenperin Nomor:27/IJ-IND.2/LHE/V/2024, pada tanggal 22 Mei 2024, terdapat 4 rekomendasi dari Inspektorat Jenderal kepada Politeknik ATK Yogyakarta yang harus ditindak lanjuti sebagai berikut :

1. Melakukan reviu / evaluasi Renstra terutama untuk penyusunan Renstra berikutnya yang berfokus pada indikator kinerja yang belum memenuhi kriteria SMART terutama pada indikator Kinerja Tenaga Kerja Industri yang kompeten, dan Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi.
2. Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan pengukuran kinerja yang dapat meningkatkan kinerja dalam bentuk inovasi.
3. Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan pelaporan kinerja yang dapat meningkatkan kinerja dalam bentuk inovasi.
4. Meningkatkan perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya.

Untuk menindaklanjuti 4 rekomendasi tersebut Politeknik ATK Yogyakarta menyusun langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut :

1. Pada reviu Renstra di akhir tahun 2023 dan menjadi Renstra revisi Januari 2024 target Indikator Kinerja Tenaga Kerja Industri yang kompeten sudah diturunkan dari tahun sebelumnya menyesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang ada dan target calon mahasiswa baru yang mungkin untuk dicapai meskipun target ini masih belum dapat dicapai pada tahun berjalan karena capaian target mahasiswa baru tidak tercapai. Sedangkan indikator Implementasi industri 4.0 juga sudah di reviu pada level Eselon II (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri) dan menghasilkan perubahan nama dan target indikator ini menjadi Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0;
2. Memanfaatkan pengukuran kinerja pada setiap triwulan untuk memetakan kekurangan target kinerja yang harus dicapai misalnya pengukuran

capaian jumlah mahasiswa baru pada setiap gelombang penerimaan mahasiswa baru sebagai evaluasi penggunaan strategi dan inovasi baru untuk mempromosikan Politeknik ATK Yogyakarta kepada calon mahasiswa baru. Strategi / inovasi baru itu berupa promosi melalui media sosial dan jasa influencer. Kegiatan promosi melalui media sosial dimulai setelah adanya hasil evaluasi pengukuran kinerja tahun sebelumnya sehingga memunculkan anggaran untuk kegiatan Social Media Marketing Management pada DIPA Awal Politeknik ATK Yogyakarta tanggal 24 Nopember 2024. Kemudian promosi melalui jasa influencer dimulai setelah adanya hasil evaluasi pengukuran kinerja Triwulan II sehingga memunculkan anggaran untuk kegiatan Jasa influencer kegiatan promosi Politeknik ATK Yogyakarta pada Revisi DIPA V tanggal 15 Juli 2024. Meskipun inovasi ini belum cukup untuk meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru sesuai target namun inovasi ini cukup mendongkrak pertambahan jumlah penerimaan mahasiswa baru dari sebelumnya.

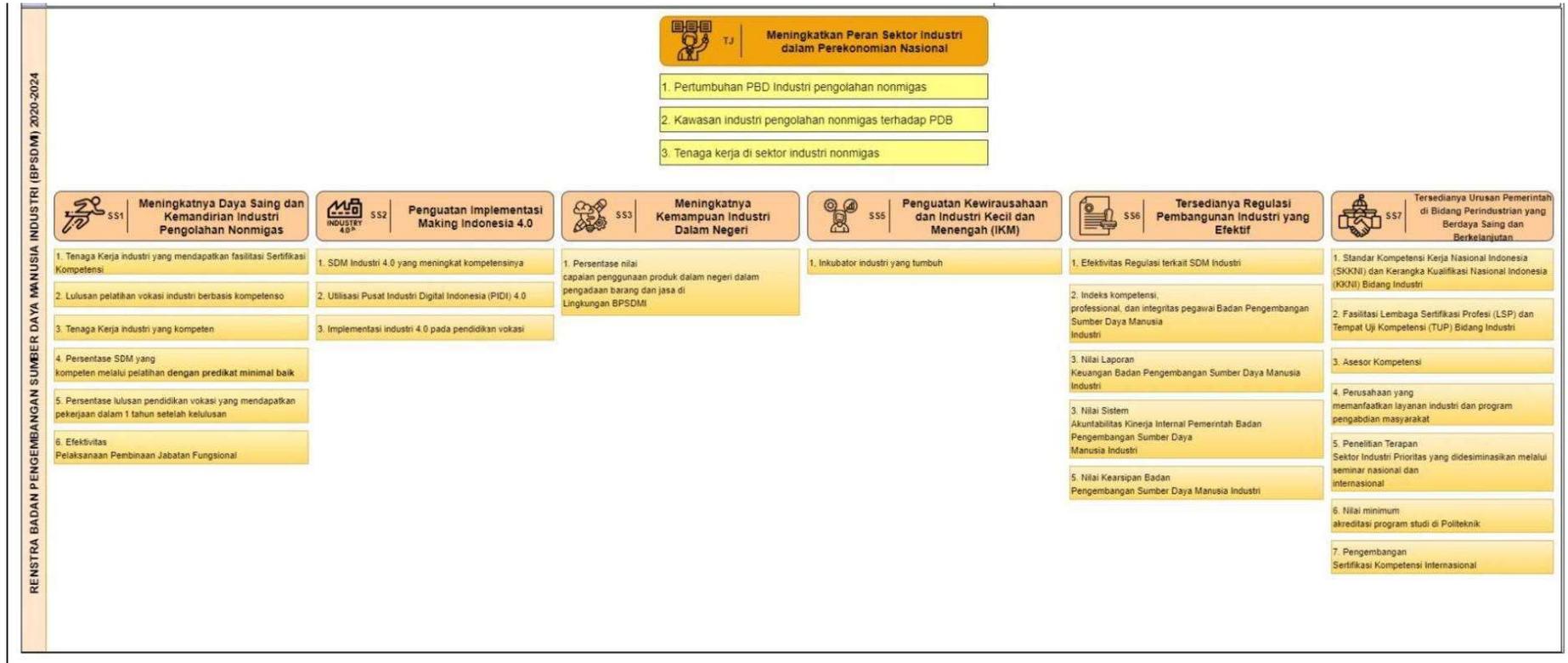
3. Memanfaatkan laporan kinerja pada setiap triwulan untuk memetakan kekurangan target kinerja yang harus dicapai misalnya capaian jumlah mahasiswa baru pada setiap gelombang penerimaan mahasiswa baru sebagai evaluasi penggunaan strategi dan inovasi baru untuk mempromosikan Politeknik ATK Yogyakarta kepada calon mahasiswa baru. Strategi / inovasi baru itu berupa promosi melalui media sosial dan jasa influencer. Kegiatan promosi melalui media sosial dimulai setelah adanya hasil evaluasi pengukuran kinerja dan laporan kinerja tahun sebelumnya sehingga memunculkan anggaran untuk kegiatan Social Media Marketing Management pada DIPA Awal Politeknik ATK Yogyakarta tanggal 24 Nopember 2024. Kemudian promosi melalui jasa influencer dimulai setelah adanya hasil evaluasi pengukuran kinerja dan laporan kinerja Triwulan II sehingga memunculkan anggaran untuk kegiatan Jasa influencer kegiatan promosi Politeknik ATK Yogyakarta pada Revisi DIPA V tanggal 15 Juli 2024. Meskipun inovasi ini belum cukup untuk meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru sesuai

target namun inovasi ini cukup mendongkrak pertambahan jumlah penerimaan mahasiswa baru dari sebelumnya.

4. Menindaklanjuti rekomendasi Inspektorat Jenderal kepada Politeknik ATK Yogyakarta agar meningkatkan perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya, Politeknik ATK Yogyakarta terus berusaha meningkatkan kualitas perencanaannya sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan pada tahun berjalan dan terus menggunakan hasil pengukuran kinerja tahun sebelumnya atau Triwulan sebelumnya sebagai evaluasi untuk meningkatkan kinerja tahun berikutnya dan Triwulan berikutnya. Demikian juga dengan pelaporan dan evaluasi kinerja yang terus ditingkatkan melalui pelaporan kinerja yang akurat dan tepat waktu serta menjadikan evaluasi kinerja dari tahun atau Triwulan sebelumnya sebagai acuan penyesuaian kebijakan, strategi, dan aktivitas organisasi untuk meningkatkan kinerja di tahun dan triwulan berikutnya.

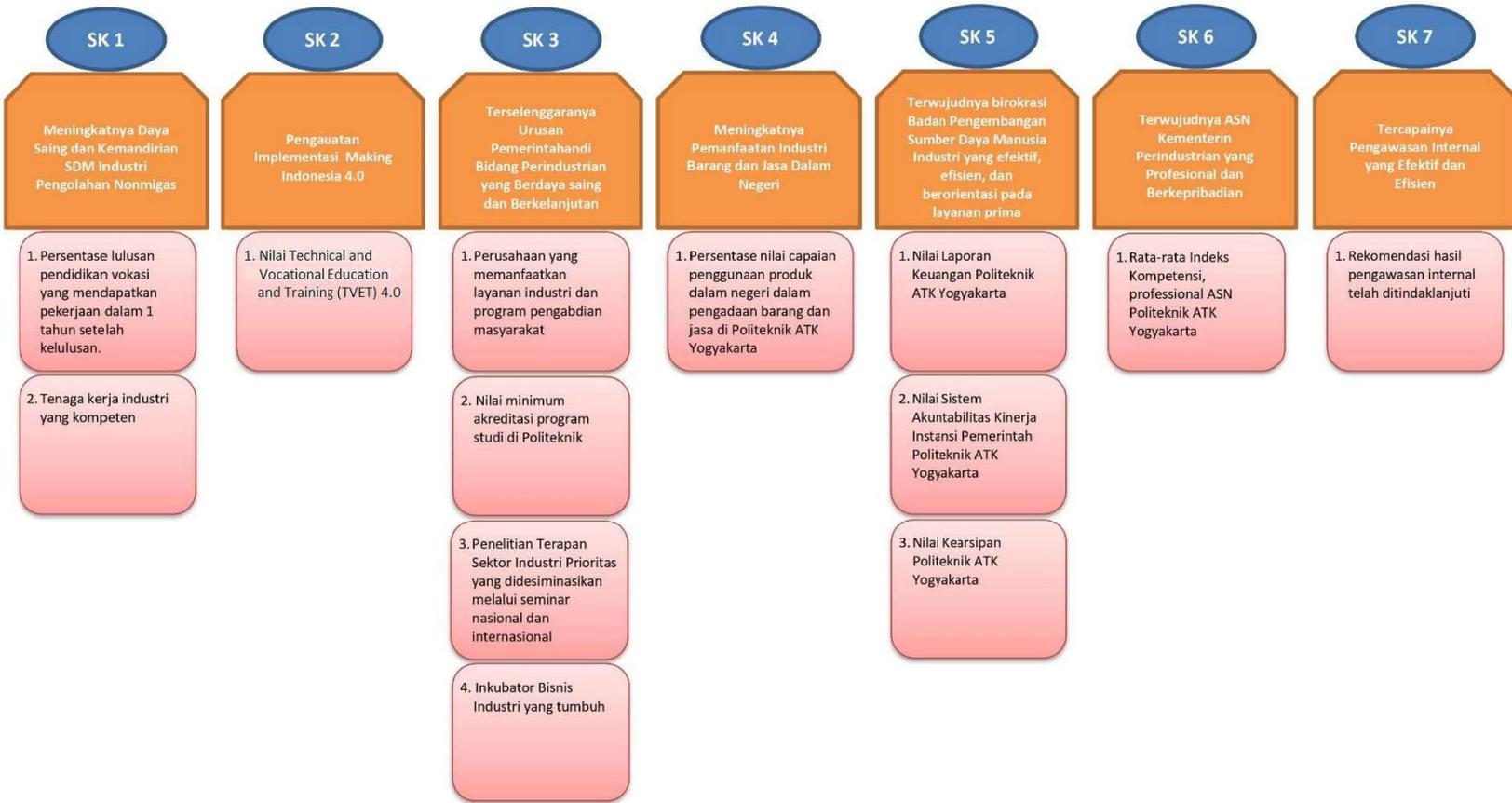
LAMPIRAN

Lampiran 1: Pohon Kinerja



TJ Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Tersedianya SDM Industri yang kompeten



Lampiran 2: Matriks Kinerja dan Pendanaan Unit Kerja

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	731.968.000	240.959.000	500.220.000	355.311.000	493.908.000
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	5.166.729.000	4.806.585.000	6.196.725.000	5.133.729.000	4.925.288.000
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	63.955.000	9.582.379.000	64.805.000	58.905.000	42.400.000
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	288.930.000	173.280.000	217.830.000	263.475.000	270.052.000
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	2.837.559.000	4.677.398.000	2.577.396.000	4.018.450.000	6.078.308.000
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	613.034.000	203.090.000	523.600.000	387.200.000	491.551.000
		4. Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	-	-	-	242.991.000	246.510.000
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)	73.950.000	4.410.000	24.960.000	27.060.000	28.340.000
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	212.866.000	177.960.000	136.630.000	119.894.000	106.844.000
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	34.558.000	9.320.000	18.140.000	44.397.000	57.180.000
		3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta				1.258.594.000	1.181.494.000

SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	20.138.506.000	17.853.532.000	21.504.855.000	20.823.638.000	19.684.475.000
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	1.202.496.000	1.290.180.000	1.388.974.000	256.925.000	250.310.000

Lampiran 3: Matrik Keterkaitan antara Aktivitas/Kegiatan, KRO, RO, Indikator Kinerja, dan Sasaran Strategis

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan / KRO / RO / Komponen	Komponen/ Subkomponen
1	2	3		6
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1.1 Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	4958.FAI.001.054	1). Kerjasama Industri,
			4958.SAG.001.051	1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Career Development Center dan Tracer Study,
			4958.SAG.001.056	3). Silver Expert,
		1.2 Tenaga kerja industri yang kompeten	4958.SAG.001.051	1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program D3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program D4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project),
			4958.SAG.001.054	6). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 7). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, 8). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi.
4958.SAG.002.051	9). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 1,			
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	2.1 Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	4958.FAI.001.054	1). Penyelenggaraan Kerjasama Implementasi Industri 4.0.
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	3.1 Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4958.FAI.001.053	1). Pengabdian Masyarakat, dan
			4958.SAG.001.053	2). Teaching Industry / Factory,
			6043.EBD.002.052	3). Layanan Publik
		3.2 Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	4958.FAI.001.051	1). Akreditasi Perguruan Tinggi,
			4958.SAG.001.051	2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit
			4958.RBJ.001.058	4). Pembangunan Gedung
			4958.RBJ.002.059	5). Pengadaan Peralatan dan Mesin
6043.EBA.994.002	6). Peningkatan Kesehatan Pegawai 7). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir 8). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi 9). Operasional Jasa Perkantoran 10).Jasa Keamanan			

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan / KRO / RO / Komponen	Komponen/ Subkomponen
1	2	3		6
				11).Jasa Pos / Giro / Sertifikat
		3.3 Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	4958.FAI.001.051	1). Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook
			4958.FAI.001.052	2). Penelitian Dosen, dan
			6043.EBD.002.052	3). Pengelolaan Kegiatan HKI.
		3.4 Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	4958.SAG.001.055	Inkubator Bisnis
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	4.1 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)	6043.EBD.002.051	Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL).
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	5.1 Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	6043.EBD.002.053	1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset.
		5.2 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	6043.EBD.002.052	1). Laporan Tahunan
		5.3 Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	6043.EBA.994.001	1). Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran
			6043.EBD.002.052	2). Penatalaksanaan Kearsipan
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	6.1 Rata-rata index profesionalitas ASN	4958.FAI.001.054	1). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri,
			6043.EBA.994.001	2). Pembayaran Gaji dan Tunjangan,
			6043.EBD.002.054	3). Administrasi Kepegawaian, 4). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 5). Penilaian Angka Kredit, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen, 7). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 8). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum,
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	7.1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	6043.EBD.002.051	1). Koordinasi Pimpinan,
			6043.EBD.002.052	2). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu

Struktur Data	Kode	Nomenklatur	Unit Terkait	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA									
Sasaran Strategis	SS.1	Meningkatannya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas							
Indikator Kinerja SS	SS1.7	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	PPVI	Persen	50	77	79	81	83
Sasaran Kegiatan	SK 1	Meningkatannya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Poltek ATK Yogyakarta						
Indikator Kinerja Kegiatan	SK1.1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Poltek ATK Yogyakarta	Persen	70	73	75	76	82
	SK1.2	Tenaga kerja industri yang kompeten	Poltek ATK Yogyakarta	Orang	837	1.145	1.191	1.009	761
Sasaran Strategis	SS.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0							
Indikator Kinerja SS	SS2.5	SDM Industri 4.0 yang meningkatkan kompetensinya	Pusdiklat SDM Industri	Orang	400	400	400	400	400
Sasaran Kegiatan	SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Poltek ATK Yogyakarta						
Indikator Kinerja Kegiatan	SK2.1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi / Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	Poltek ATK Yogyakarta	Implementasi	1	2	2	1	1,84
Sasaran Strategis	SS.8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan							
Indikator Kinerja SS	SS8.2	Infrastruktur kompetensi industri	Pusdiklat SDM Industri	SKKNI	8	10	10	10	10
Sasaran Kegiatan	SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Poltek ATK Yogyakarta						
Indikator Kinerja Kegiatan	SK.3.1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Poltek ATK Yogyakarta	Perusahaan	15	2	3	4	15
	SK.3.2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	Poltek ATK Yogyakarta	Nilai	300	300	312	301	301

Struktur Data	Kode	Nomenklatur	Unit Terkait	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
	SK.3.3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Poltek ATK Yogyakarta	Penelitian	15	15	20	22	24
	SK.3.4	Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	Poltek ATK Yogyakarta	Tenant	-	-	-	1	2
Sasaran Strategis	SS.3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa serta Industri Halal dalam negeri							
Indikator Kinerja SS	SS3.1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Kemenperin	Seluruh Eselon II	Persen	-	75	80	85	90
Sasaran Kegiatan	SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Poltek ATK Yogyakarta						
Indikator Kinerja Kegiatan	SK4.1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	Poltek ATK Yogyakarta	Persen	-	50	60	70	80
Sasaran Strategis	SS.13	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian							
Indikator Kinerja SS	SS13.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	Seluruh Eselon II	Nilai	78	78.2	78.4	78.6	78.8
Sasaran Kegiatan	SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Poltek ATK Yogyakarta						
Indikator Kinerja Kegiatan	SK5.1	Nilai Laporan Keuangan Satker	Poltek ATK Yogyakarta	Nilai	80	80,5	81	76	78
	SK5.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker	Poltek ATK Yogyakarta	Nilai	65	70	71	72	74
	SK5.2	Nilai Kearsipan Satker	Poltek ATK Yogyakarta	Nilai	-	-	-	75	75

Struktur Data	Kode	Nomenklatur	Unit Terkait	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA									
Sasaran Strategis	SS.10	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian							
Indikator Kinerja SS	SS10.1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	Set BPSDMI	Indeks	70	71	73	76	80
Sasaran Kegiatan	SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Poltek ATK Yogyakarta						
Indikator Kinerja Kegiatan	SK6.1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Satker	Poltek ATK Yogyakarta	Persen	70	71	73	71	72
Sasaran Strategis		Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian							
Indikator Kinerja SS	SP5	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Seluruh Eselon II	Level	3	3	3	4	4
Sasaran Kegiatan	SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Poltek ATK Yogyakarta						
Indikator Kinerja Kegiatan	SK.7.1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Poltek ATK Yogyakarta	Persen	90	91,5	92	92	92,2
	SK.7.2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	Poltek ATK Yogyakarta	Level	3	3	3	-	-

Lampiran 4: Pedoman Kinerja

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas						
IK.1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	NA	70	73	75	76	82
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.</p> <p>Pendidikan vokasi yang diadakan oleh BPSDMI meliputi Pendidikan tinggi (Politeknik dan Akademi Komunitas), program pendidikan setara D1, dan Pendidikan Menengah (SMK). Outputnya berupa jumlah lulusan. Lulusan yang terserap meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.</p> <p>Persentase lulusan yang terserap ditargetkan untuk meningkat setiap tahunnya dengan strategi meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Persentase lulusan yang terserap dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1).</p>							
SUMBER DATA							
Data persentase lulusan tahun sebelumnya dari masing-masing satuan kerja Pendidikan.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Jumlah lulusan yang terserap dibagi jumlah seluruh lulusan pada tahun sebelumnya dikali 100%.							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Persen	Maksimasi	Subbag Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama, CDC dan Prodi					

2. Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas						
IK 2	Tenaga kerja industri yang kompeten	NA	837	1.145	1.191	1.009	761
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.</p> <p>Penyelenggaraan Pendidikan vokasi yang diadakan oleh BPSDMI meliputi Pendidikan tinggi (Politeknik dan Akademi Komunitas), dan program pendidikan setara D1, yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Indikator kinerja jumlah tenaga kerja industri yang kompeten dihitung dari jumlah peserta didik aktif tersebut pada akhir tahun ajaran dari setiap satuan kerja Pendidikan.</p>							
SUMBER DATA							
Data prosentase lulusan tahun sebelumnya dari masing-masing satuan kerja Pendidikan.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Menghitung jumlah peserta didik aktif pada akhir tahun ajaran.							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Orang	Maksimasi	Subbag Administri Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama Dan Prodi					

3. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0						
IK.1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi / Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	NA	1	2	2	1	1,84
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Implementasi industri 4.0 memiliki peluang berupa 20 juta lapangan pekerjaan baru serta tantangan re-skilling dan upskilling tenaga kerja mencapai 6 hingga 29 juta pekerjaan pada tahun 2030. Mengantisipasi hal ini, pengembangan Pendidikan vokasi harus mampu mengadaptasi perubahan melalui pengembangan dan implementasi kurikulum industri 4.0 dalam penyelenggaraan Pendidikan.</p> <p>Jenis-jenis implementasi industry 4.0 Pada Pendidikan vokasi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Satelit PIDI 2. Implementasi Kurikulum industri 4.0 3. Pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada Pendidikan 4. Pelatihan Industri 4.0 pada SDM Industri. 							
SUMBER DATA							
Data implementasi industri 4.0 pada satuan kerja							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Jumlah implementasi							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Implementasi	Maksimasi	Unit Transformasi Digital 4.0					

4. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan						
IK.3.1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	NA	15	2	3	4	15
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Dalam upaya pengembangan kompetensi, unit pendidikan diharapkan dapat terlibat pengembangan ekosistem industri, dilakukan kerja sama dengan pola saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kerja sama ini menjadi kebijakan penting bagi unit pendidikan dalam rangka untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan; 2. pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kebutuhan masyarakat dan diutamakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan hasil penelitian secara konkret; 3. mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai. <p>Jenis kerja sama dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh industry pada Unit Pendidikan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan teknologi; 2. Pendidikan dan Pelatihan; 3. Pelayanan konsultasi industri; 4. Penyuluhan; 5. Pemanfaatan Workshop/Laboratorium/Teaching Factory. 							
SUMBER DATA							
Data perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dengan unit kerja Pendidikan.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dengan unit kerja Pendidikan di akhir Tahun							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Perusahaan	Maksimasi	UPPM, Prodi & Humas dan Kerjasama					

5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan						
IK.2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	NA	300	300	312	301	301
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Akreditasi program studi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarmaperguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya.</p> <p>Nilai minimum akreditasi program studi di politeknik adalah nilai terkecil dari beberapa Nilai akreditasi program studi yang terdapat pada satker dan masih berlaku.</p>							
SUMBER DATA							
Sertifikat Akreditasi dan Surat Keputusan (SK) dari Lembaga akreditasi							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Nilai terkecil dari beberapa Nilai akreditasi program studi							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Nilai	Maksimasi	SPM/Prodi					

6. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan						
IK.3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	14	15	15	20	22	24
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendiseminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produkteknologi, seni, dan budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.</p> <p>Revolusi Industri 4.0 atau Fourth Industry Revolution (4IR) yang telah digaungkan selama beberapa tahun terakhir tak hanya fokus pada pengembangan sektor industri. Lebih dari itu, revolusi industri juga memengaruhi berbagai bidang kehidupan, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, peningkatan keterampilan berbasis teknologi, serta persaingan di kancahperdagangan internasional. Peningkatan kualitas SDM bisa diwujudkan melalui penelitian terapan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. Target penerapan hasil penelitian oleh Politeknik dan Akademi Komunitas adalah publikasi hasilpenelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.</p>							
SUMBER DATA							
Data Artikel penelitian yang sudah terpublikasi.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Jumlah data artikel penelitian yang sudah terpublikasi.							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Penelitian	Maksimasi	UPPM & Program Studi					

7. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri						
SK.4.1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	NA	0	50	60	70	80
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salahsatu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Satker Politeknik.</p>							
SUMBER DATA							
<p>Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111.</p>							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
<p>Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeridalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik diperoleh melalui rumus: $R_{P3DN} = \frac{RAP3DN}{TotAP3DN}$</p> <p>Ket: RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Kemenperin RAP3DN = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN. TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.</p>							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Persen	Maksimasi	Subbag Umum dan Keuangan					

8. Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.5	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0						
SK.5.1	Nilai Laporan Keuangan Satker	NA	80	80,5	81	76	78
DEFINISI/DESKRIPSI							
Laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian wajib disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan masing-masing satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerjadan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu.							
SUMBER DATA							
Nilai Laporan Keuangan berasal dari Biro Keuangan kementerian Perindustrian.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Penilaian Laporan Keuangan dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian dengan lingkup yang dinilai antara lain: Kelengkapan Laporan Keuangan yang meliputi (penjelasan umum, penjelasan laporan operasional, penjelasan laporan perubahan ekuitas, pengungkapan penting lainnya), kelengkapan lampiran meliputi (lampiran BMN dan Lapiramn E Rekon).							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Nilai	Maksimasi	Subbag Umum dan Keuangan					

9. Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima						
IK.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker	NA	65	70	71	72	74
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh KemenPANRB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian SAKIP Politeknik dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran selanjutnya.</p>							
SUMBER DATA							
Data Nilai SAKIP Politeknik dari Inspektorat Jendral							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Perhitungan nilai SAKIP Politeknik menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 12 tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Persen	Maksimasi	Subbag Umum dan Keuangan					

10. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian						
IK. 1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	NA	70	71	73	71	72
DEFINISI/DESKRIPSI							
Indeks profesionalitas ASN Kementerian Perindustrian adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.							
SUMBER DATA							
Laporan Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan Kementerian Perindustrian							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Perhitungan indeks merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut:							
<ul style="list-style-type: none"> a. 91-100 (sangat tinggi); b. 81-90 (tinggi); c. 71-80 (sedang); d. 61-70 (Rendah); e. 60 ke bawah (sangat rendah). 							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Indeks		Maksimasi		Seluruh Unit Pusat dan Satuan Kerja Daerah			

11. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien						
IK. 1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	NA	90	91,5	92	92	92,2
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan kewajiban yang bersifat administratif. Akan tetapi, tindak lanjut yang dilaksanakan oleh unit kerja/satker bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dikarenakan melalui tindak lanjut tersebut, unit kerja secara otomatis telah melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi.</p>							
SUMBER DATA							
Bagian Pengelolaan Tindak Lanjut dan Evaluasi Hasil Pengawasan, <i>database</i> Itjen							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dihitung melalui perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Persen		Maksimasi		Seluruh Unit Pusat dan Satuan Kerja Daerah			

12. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien						
IK. 2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	NA	-	3	3	-	-
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Indeks penerapan Manajemen Risiko merupakan index untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko telah diimplementasikan oleh suatu instansi. Dalam pelaksanaannya, tingkat penerapan prinsip-prinsip ini dinilai melalui Indeks Manajemen Risiko (MRI) dimana terdapat 5 (lima) level MRI, yaitu level 1, 2,3,4, serta 5. Masing-masing level tersebut mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh BPKP.</p>							
SUMBER DATA							
<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian mandiri level MRI; dan - Nilai final level MRI dari hasil <i>Quality Assurance</i> oleh BPKP. 							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Level MRI dinilai dengan memperhatikan beberapa unsur dalam manajemen risiko, antarlain prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko instansi, serta proses manajemen risiko diinstansi tersebut.							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Level	Maksimasi	Subbag Umum dan Keuangan					

13. Nilai Kearsipan Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.7	Terwujudnya birokrasi BPSDMI yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima						
IK. 2	Nilai Kearsipan Satker	NA	-	-	-	75	75
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai arsip adalah nilai kegunaan yang terkandung di dalam arsip yang didasarkan atas kepentingan pengguna arsip itu sendiri. Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan kearsipan mengikuti acuan Perka ANRI No 6 tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan dan dapat menyesuaikan mengikuti perubahan peraturan perundangan yang berlaku.</p>							
SUMBER DATA							
Data nilai kearsipan dari Biro Umum dan Anri							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Penilaian Portofolio dengan indikator : Penciptaan Arsip, Penggunaan dan Pemeliharaan Arsip, Penyusutan Arsip, SDM Kearsipan, Alokasi Anggaran Kearsipan.							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Nilai	Maksimasi	Subbag Umum dan Keuangan dan Unit Kearsipan					

Lampiran 5: Matriks Kerangka Regulasi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/ Instansi	Target Penyelesaian
1	Surat Keputusan Direktur tentang Penerima Beasiswa Akademik dan Non Akademik	PP Tarif PNB	Politeknik ATK Yogyakarta	- Program Studi - Sub Bagian Adm. Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama - Bagian Keuangan	2022
2	Surat Keputusan Direktur tentang Penyusunan Kurikulum Berbasis STEM	Keputusan Menteri Perindustrian No. 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate Universitas BPSDMI Kementerian Perindustrian	Politeknik ATK Yogyakarta	- Program Studi - Sub Bagian Adm. Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama - BPSDMI	2022
3	Surat Keputusan Direktur tentang Keringanan SPP Mahasiswa	PP Tarif PNB	Politeknik ATK Yogyakarta	- Sub Bagian Adm. Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama - Bagian Keuangan	2022
4	Surat Keputusan Direktur tentang SOP Evaluasi Kegiatan dan Program	Aturan tentang SAKIP	Politeknik ATK Yogyakarta	- Sub Bagian Adm. Umum & Keuangan - Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Perencanaan	2022
5	Surat Keputusan Direktur tentang Pemberian <i>Reward and Punishment</i>	- PP No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil - PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil	Politeknik ATK Yogyakarta	- Sub Bagian Adm. Umum & Keuangan - Bagian Kepegawaian	2022
6	Surat Keputusan Direktur tentang Pengaturan Kelebihan Beban Mengajar Dosen	Permen SBM	Politeknik ATK Yogyakarta	- Program Studi - Sub Bagian Adm. Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama	2022
7	Surat Keputusan Direktur tentang Pelaksanaan Fasilitasi <i>Silver Expert</i>	Peraturan Menteri Perindustrian No. 40 Tahun 2017	Politeknik ATK Yogyakarta	- Sub Bagian Umum dan Keuangan - BPSDMI	
8	Surat Keputusan Direktur tentang Panduan Pelaksanaan Kelas Industri	Keputusan Menteri Perindustrian No. 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate Universitas BPSDMI Kementerian Perindustrian	Politeknik ATK Yogyakarta	- Program Studi - Sub Bagian Adm. Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama -	2023

Rekomendasi Evaluasi SAKIP tahun 2023

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 oleh Inspektorat Jenderal Kemenperin Nomor:27/IJ-IND.2/LHE/V/2024, pada tanggal 22 Mei 2024, terdapat 4 rekomendasi dari Inspektorat Jenderal kepada Politeknik ATK Yogyakarta yang harus ditindak lanjuti sebagai berikut :

1. Melakukan reviu / evaluasi Renstra terutama untuk penyusunan Renstra berikutnya yang berfokus pada indikator kinerja yang belum memenuhi kriteria SMART terutama pada indikator Kinerja Tenaga Kerja Industri yang kompeten, dan Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi.
2. Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan pengukuran kinerja yang dapat meningkatkan kinerja dalam bentuk inovasi.
3. Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan pelaporan kinerja yang dapat meningkatkan kinerja dalam bentuk inovasi.
4. Meningkatkan perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya.

Untuk menindaklanjuti 4 rekomendasi tersebut Politeknik ATK Yogyakarta menyusun langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut :

1. Pada reviu Renstra di akhir tahun 2023 dan menjadi Renstra revisi Januari 2024 target Indikator Kinerja Tenaga Kerja Industri yang kompeten sudah diturunkan dari tahun sebelumnya menyesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang ada dan target calon mahasiswa baru yang mungkin untuk dicapai meskipun target ini masih belum dapat dicapai pada tahun berjalan karena capaian target mahasiswa baru tidak tercapai. Sedangkan indikator Implementasi industri 4.0 juga sudah di reviu pada level Eselon II (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri) dan menghasilkan perubahan nama dan target indikator ini menjadi Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0;

2. Memanfaatkan pengukuran kinerja pada setiap triwulan untuk memetakan kekurangan target kinerja yang harus dicapai misalnya pengukuran capaian jumlah mahasiswa baru pada setiap gelombang penerimaan mahasiswa baru sebagai evaluasi penggunaan strategi dan inovasi baru untuk mempromosikan Politeknik ATK Yogyakarta kepada calon mahasiswa baru. Strategi / inovasi baru itu berupa promosi melalui media sosial dan jasa influencer. Kegiatan promosi melalui media sosial dimulai setelah adanya hasil evaluasi pengukuran kinerja tahun sebelumnya sehingga memunculkan anggaran untuk kegiatan Social Media Marketing Management pada DIPA Awal Politeknik ATK Yogyakarta tanggal 24 Nopember 2024. Kemudian promosi melalui jasa influencer dimulai setelah adanya hasil evaluasi pengukuran kinerja Triwulan II sehingga memunculkan anggaran untuk kegiatan Jasa influencer kegiatan promosi Politeknik ATK Yogyakarta pada Revisi DIPA V tanggal 15 Juli 2024. Meskipun inovasi ini belum cukup untuk meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru sesuai target namun inovasi ini cukup mendongkrak pertambahan jumlah penerimaan mahasiswa baru dari sebelumnya.
3. Memanfaatkan laporan kinerja pada setiap triwulan untuk memetakan kekurangan target kinerja yang harus dicapai misalnya capaian jumlah mahasiswa baru pada setiap gelombang penerimaan mahasiswa baru sebagai evaluasi penggunaan strategi dan inovasi baru untuk mempromosikan Politeknik ATK Yogyakarta kepada calon mahasiswa baru. Strategi / inovasi baru itu berupa promosi melalui media sosial dan jasa influencer. Kegiatan promosi melalui media sosial dimulai setelah adanya hasil evaluasi pengukuran kinerja dan laporan kinerja tahun sebelumnya sehingga memunculkan anggaran untuk kegiatan Social Media Marketing Management pada DIPA Awal Politeknik ATK Yogyakarta tanggal 24 Nopember 2024. Kemudian promosi melalui jasa influencer dimulai setelah adanya hasil evaluasi pengukuran kinerja dan laporan kinerja Triwulan II sehingga memunculkan anggaran untuk kegiatan Jasa influencer kegiatan promosi Politeknik ATK Yogyakarta pada Revisi DIPA V tanggal 15 Juli 2024. Meskipun

inovasi ini belum cukup untuk meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru sesuai target namun inovasi ini cukup mendongkrak pertambahan jumlah penerimaan mahasiswa baru dari sebelumnya.

4. Menindaklanjuti rekomendasi Inspektorat Jenderal kepada Politeknik ATK Yogyakarta agar meningkatkan perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya, Politeknik ATK Yogyakarta terus berusaha meningkatkan kualitas perencanaannya sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan pada tahun berjalan dan terus menggunakan hasil pengukuran kinerja tahun sebelumnya atau Triwulan sebelumnya sebagai evaluasi untuk meningkatkan kinerja tahun berikutnya dan Triwulan berikutnya. Demikian juga dengan pelaporan dan evaluasi kinerja yang terus ditingkatkan melalui pelaporan kinerja yang akurat dan tepat waktu serta menjadikan evaluasi kinerja dari tahun atau Triwulan sebelumnya sebagai acuan penyesuaian kebijakan, strategi, dan aktivitas organisasi untuk meningkatkan kinerja di tahun dan triwulan berikutnya.

Tahun 2020 (mph_idx.php?thn=2020)

Tahun 2021 (mph_idx.php?thn=2021)

Tahun 2022 (mph_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (mph_idx.php?thn=2023)

Tahun 2024 (mph_idx.php?thn=2024)

No.	Rencana Kinerja Pimpinan	Rencana Kinerja Tim
-----	--------------------------	---------------------

1	Tenaga kerja industri yang kompeten	pelaksanaan sertifikasi kepada mahasiswa yang sesuai dengan norma, standar dan p id=SkCaY0D1ct4qetIIEXzhg4xJZcOzxcZjISITZg73M3o,&p=cr57H99H1_njJuqbq8gnWiE
---	-------------------------------------	--

Fasilitasi penyusunan RPKPS dan/atau modul sesuai dengan kurikulum dan kebutuh F3wi4QoFFb0w9UmNUJzUrFshrYEF_WndhlcgaGP0,&p=cr57H99H1_njJuqbq8gnWiEz

Mahasiswa dapat lulus sesuai dengan ketentuan batas masa studi (mph.php?id=qhol y24azwXeBmm4bdqW6Cb9I1_08klgMZRVFcA,&p=cr57H99H1_njJuqbq8gnWiEz3n9Q

Layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni sesuai dengan norma, standar dan pro id=25RRurJ7fXaylrojfcj50EnwhwDmvt3aqNEJV2kLqS0,&p=cr57H99H1_njJuqbq8gnV

Fasilitasi bantuan untuk mahasiswa yang berkompetisi dan berprestasi sesuai denga

id=DqvSUhkeioJ2NMvy1XVF2V17b1DwX4e_0aGpSdqNUZA,&p=cr57H99H1_njJuqbq8

Pelaksanaan layanan dan administrasi akademik sesuai dengan norma, standar dan id=B1dXn7NfzeUI8PC0cveGwXk2NU8kBJIO2itD0ct0R2o,&p=cr57H99H1_njJuqbq8gn'

Pelaksanaan administrasi Registrasi Mahasiswa sesuai dengan norma, standar dan p id=Kl7_yG3DK7KnRxNdjBUJcjLQe2WMEqMntjoRWjnOPaQ,&p=cr57H99H1_njJuqbq8

[+ Renkin](#) (mph.php?p=cr57H99H1_njJuqbq8gnWiEz3n9QI3-sp9cjsG25MLo,&tahun:

2	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Data Program Lacak Alumni (tracer study) tersedia secara akurat dan mutakhir (mph. LMhvEYJDvINo5Ps7Gg6n8xhRs,&p=_iznTdkrKCmTDGmpa-GX3wuZc7n0p7QAKpTC2SI
---	---	---

fasilitasi informasi tentang lowongan kerja dan rekrutment tenaga kerja secara berka id=dyxBAVMPjq4_PFysYC0bS3wyAmpzq7HyzW9Slw-qM4Y,&p=_iznTdkrKCmTDGmpa-

Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni sesuai dengan norma, standai 5w1xDclBzBPslcx9qzi3hGdAOqCpm9XSRntwU,&p=_iznTdkrKCmTDGmpa-GX3wuZc7i

[+ Renkin](#) (mph.php?p=_iznTdkrKCmTDGmpa-GX3wuZc7n0p7QAKpTC2SKoL7Q,&ta

3	Implementasi	Kurikulum prodi di Politeknik memuat materi mengenai industri 4.0 (mph.php?id=EZ
---	--------------	--

industri 4.0
pada
pendidikan
vokasi

8M,&p=BCmEzXqRwnufzeBsiWQfugk00EvLJJP_8TscAcv4YKg,&tahun=2023)

Hardware komputer, software, dan jaringan untuk pelaksanaan pembelajaran dapat
id=Mr0kOObitsm6VfvB9O1FjjFXb5fEX-S-4opor9vg058,&p=BCmEzXqRwnufzeBsiWQfu

[+ Renkin](#) (mph.php?p=BCmEzXqRwnufzeBsiWQfugk00EvLJJP_8TscAcv4YKg,&tahu

- | | | |
|---|---|--|
| 4 | Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat | Pelaksanaan pengabdian masyarakat memperoleh feedback positif dari masyarakat
id=R0HFM1zVFuh8WvEAGQaLDUiJ34zNnnbXxyIVxcUGg74,&p=s4V7uPveBIDYgG5jHYi |
|---|---|--|

Layanan kerjasama industri sesuai dengan norma, standar dan prosedur (mph.php?
id=KBiF79Vy4gsi_wvODwgrdqBkJ1gX1jq9jvDTQ05FSt4,&p=s4V7uPveBIDYgG5jHYiwI5

Pelaksanaan administrasi kerjasama dan praktek kerja industri sesuai dengan norma
id=QYxoKvixYO1W6FTo9dkzSoeVC66QqYLjG5Rojwqh9Jc,&p=s4V7uPveBIDYgG5jHYiwI

[+ Renkin](#) (mph.php?p=s4V7uPveBIDYgG5jHYiwI5j9S36yMvvG4yKmsk9r7DY,&tahun=

- | | | |
|---|--|---|
| 5 | Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik | Pengajuan akreditasi program studi, Laboratorium dan Perpustakaan sesuai dengan
id=9N3LqKXWzBQ8lgNBT5l1eqaHo1Hd_U8tRUCDO7WYFTc,&p=HxKwGcpx2UMF8fa1 |
|---|--|---|

Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang be
id=77PKRmmglGF8m3JeWlnB1fwMREElpTMfx4wzm3kUtZE,&p=HxKwGcpx2UMF8fa1d

Sarana dan prasarana PBM dalam kondisi layak secara kuantitas dan kualitas (mph.p
id=s0NgsxRXkYueSBocuuTI7B0RLrI9zyUcYbjRfxrXzT4,&p=HxKwGcpx2UMF8fa1dCPs9i

Nisbah Mahasiswa/Dosen mencapai rasio ideal (mph.php?id=TzG_OOwMmrypHrwS&
Y9r8sSEKoj7Yc,&p=HxKwGcpx2UMF8fa1dCPs9imUJJobmPlu8YDfQEx_z6Mk,&tahun=2

Realisasi Pengajuan Anggaran (mph.php?
id=fJW8wJu3OxmHNDftult0PkMwugCMvElcxDL7pO5ysoY,&p=HxKwGcpx2UMF8fa1d

[+ Renkin](#) (mph.php?p=HxKwGcpx2UMF8fa1dCPs9imUJJobmPlu8YDfQEx_z6Mk,&ta

- | | | |
|---|---|---|
| 6 | Penelitian Terapan Sektor Industri
Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional | Kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen dan tenaga kependidikan meningkat
4l0LQP9pr2CyeUtpRQ8KhKrl,&p=UW6-BEWkSfFnOoGXcVXctZsgeqk-ht6JVb6n9rKTb1 |
|---|---|---|

Database karya ilmiah dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dapat diakses de

mutakhir (mph.php?id=t_TNHc2U3E-IoNlr2DcCbUYf4D7hclqHwZ0yO1g7efw,&p=UWht6JVb6n9rKTb14,&tahun=2023)

+ Renkin (mph.php?p=UW6-BEWkSfFnOoGXcVXctZsgeqk-ht6JVb6n9rKTb14,&tahun=

7 Inkubator Bisnis industri yang tumbuh layanan pendampingan inkubator bisnis sesuai norma, standart dan prosedur (mph.w7yfjdnfB2GmpYN8qDQk,&p=CpIGtgUp1drJGrzLsS3TKgX5qkbOC2AxkpyrFj1_lpw,&tahun=

layanan konsultasi inkubator bisnis sesuai norma, standart dan prosedur (mph.php?id=O57Ss4NVQoVqyfz4EWJxhXskQ6COEHLQzyt3N7HzXdY,&p=CpIGtgUp1drJGrzLsS3TKgX5qkbOC2AxkpyrFj1_lpw,&tahun=

+ Renkin (mph.php?p=CpIGtgUp1drJGrzLsS3TKgX5qkbOC2AxkpyrFj1_lpw,&tahun=

8 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta Peralatan dan perlengkapan bahan laboratorium tersedia sesuai kebutuhan PBM (mph.id=07IGCCAm4_KP1N46lNABpULdE2viQHPdR3woi_EEQGo,&p=LXlZgRCU1tfSFnmztpImJbUhfUURcPm60xeT0JrBTE,&tahun=

+ Renkin (mph.php?p=LXlZgRCU1tfSFnmztpImJbUhfUURcPm60xeT0JrBTE,&tahun=

9 Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta Pelaksanaan layanan dan administrasi keuangan sesuai dengan norma, standar dan id=aQiA_OrzUpTpQ5UoeoF3mTlUTqDRmmR4iuiolRUyZSM,&p=rUHGCLNe7njinZPqqHcvLJi18Lglal

Pengelolaan realisasi anggaran (mph.php?id=-c27_-X27hhAl9khhaZBNYHTcci_Q9tNRCBv4s3EQIA,&p=rUHGCLNe7njinZPqqHcvLJi18Lglal

[+ Renkin](#) (mph.php?p=rUHGCLNe7njnZPqqHcvLJi18LglaBcRrkvmq7j6994,&tahun=

10 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta Pelaksanaan layanan dan administrasi sistem informasi, dan kehumasan sesuai deng id=f3ue4QfaaKASulzy0g5D-ZAYwjQoHpzVN0WdfsPjpT4,&p=2L7TKH-E44ECCo_mJLcV

SAKIP Politeknik ATK memenuhi penilaian Zona Integritas (ZI) (mph.php?id=bTgwh90v6ganIPluEspfXGUI5TLb7vlwc2ta_Djcy0Y,&p=2L7TKH-E44ECCo_mJLcV

Penyusunan laporan PP39 secara tepat waktu (mph.php?id=PZIW330qEpaTCM2__vH E44ECCo_mJLcV

Penyusunan LAKIP secara tepat waktu (mph.php?id=A4cg4qTYVJEdR9LgR6GHBH00g E44ECCo_mJLcV

Penyusunan Renvana Kerja Tahunan (RKT) Politeknik ATK secara tepat waktu (mph.p id=u32pjhNc0sSjrnGTI5Dh61oJf13pfzvgZgwNH7KgVvQ,&p=2L7TKH-E44ECCo_mJLcV

Pelaksanaan layanan dan administrasi perlengkapan, pemeliharaan, dan kebersihan standar dan prosedur (mph.php?id=EYNbJ7Udlx5mOqIGDOKWBsSR292Zikp_WgMvD Cu7JVDt2IMCEUo,&tahun=2023)

		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">+ Renkin</div> (mph.php?p=2L7TKH-E44ECCo_mJLcVk-ft7BkC-Cu7JVDt2lMCEUo,&tahun
11	Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	Pelaksanaan layanan arsip dan administrasi umum lainnya sesuai dengan norma, standar dan prosedur (mph.php?id=3zTlr4kY2_mdXn9HWAqgGJ0JRGmnWs,&p=9gu752BPwMBb5tAfzA2lC1kmlftN5aaFoKo663EZ0iE,&tahun=2023)
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">+ Renkin</div> (mph.php?p=9gu752BPwMBb5tAfzA2lC1kmlftN5aaFoKo663EZ0iE,&tahun
12	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Dosen dan tenaga kependidikan meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan (mph.php?id=EpoLlkYpyA4JMLdbWw3T5iNrl37NI6Cds5dTtSfMY0g,&p=oHfKnKD4CGiJb_-px_XGp68HDrepnQW4IPo01sKJR_c,&tahun=2023)
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">+ Renkin</div> (mph.php?p=oHfKnKD4CGiJb_-px_XGp68HDrepnQW4IPo01sKJR_c,&tahun=2023)
13	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Tindak lanjut hasil pengawasan internal dilakukan secara akurat dan tepat waktu (mph.php?id=6zFHnGbWC8O13k6dt4o7QN4m5fWvKs4SyL8GyqN9C1A,&p=AY-AzmGN9ytyKLOOTZEE06aMcQubw153iNMDia4S1EE,&tahun=2023)
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">+ Renkin</div> (mph.php?p=AY-AzmGN9ytyKLOOTZEE06aMcQubw153iNMDia4S1EE,&tahun=2023)

Dikelola Pusat Data dan Informasi

Tahun 2020 (ketua_idx.php?thn=2020)

Tahun 2021 (ketua_idx.php?thn=2021)

Tahun 2022 (ketua_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (ketua_idx.php?thn=2023)

Tahun 2024 (ketua_idx.php?thn=2024)

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kinerja Individu
1	Tenaga kerja industri yang kompeten	pelaksanaan sertifikasi kepada mahasiswa yang sesuai dengan norma, standar dan prosedur ✦ Suharyanto, Dwi Wulandari, Sulistianto, Sofwan Siddiq Abdullah, Nurwantoro, Yuli Suwarno, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya'bani, Taufik Rudhi Utanto, Emiliana Anggriyani, Abimanyu Yogadita Restu Aji (renkin_anggota.php?id=SkCaY0D1ct4qetIIEXzhg4xJZcOzxcZjISITZg73M3o,)	Kuantitas	Persentase Tingkat kelulusan mahasiswa dalam proses sertifikasi (iki_ketua.php?id=tGPMaUBHm8luv7ea5eU911E2qCJdFavCtzxuw3PTFyk,&p=SkCaY0D1ct4qetIIEXzhg4xJZcOzxcZjISITZg73M3o,)
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=SkCaY0D1ct4qetIIEXzhg4xJZcOzxcZjISITZg73M3o,)
		Fasilitasi penyusunan RPKPS dan/atau modul sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan industri ✦ Suharyanto, Indri Hermiyati, Heru Budi Susanto, Titik Anggraini, Elis Nurbalia, Sutopo, Yus Maryo, Vertasius Sanjaya Nugraha, Dwi Wulandari, Prasetyo Hermawan, Sulistianto, Jamila, Sofwan Siddiq Abdullah, Aris Budianto, Raden Bagus Seno Wulung, Rofiatun Nafiah, Anwar Hidayat, Nurwantoro, Muhammad Asfan, Midarto Dwi Wibowo, Yuli Suwarno, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya'bani, Nunik Purwaningsih, Ratri Retno Utami, Risang Pujiyanto, Dina Mariana Uli Lubis, Galuh Puspita Sari, Swatika Juhana, Diana Ross Arief, Fitrilia Silvianti, Wisnu Pambudi, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Wahyu Fajar Winata, Laili Rachmawati, Emiliana Anggriyani, Yuafni, Fauzi Ashari, Mustafidah Udkhiyati, Ragil Yuliatmo, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Erlita Pramitaningrum, Mochammad Charis Hidayatullah, Latifah Listyalina, Atiqa Rahmawati, Eka Legya Frannita, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Fadzkurisma Robbika, Uma Fadzilia Arifin, Naimah Putri, Wahyu Ratnaningsih (renkin_anggota.php?id=HT-F3wi4QoFFb0w9UmNUJzUrFshrYEF_WndhlcgaGP0,)	Kuantitas	Persentase dosen yang menyusun RPKPS dan/atau modul (iki_ketua.php?id=b_us0zLHmJJi2Ua38aqG6wcEDjisBCt4LWE,&p=HT-F3wi4QoFFb0w9UmNUJzUrFshrYEF_WndhlcgaGP0,)
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=HT-F3wi4QoFFb0w9UmNUJzUrFshrYEF_WndhlcgaGP0,)

Mahasiswa dapat lulus sesuai dengan ketentuan batas masa studi

✚ Suharyanto, Indri Hermiyati, Marsudi Widodo, Heru Budi Susanto, Titik Anggraini, Elis Nurbalia, Sutopo, Yus Maryo, Vertasius Sanjaya Nugraha, Dwi Wulandari, Prasetyo Hermawan, Sulistianto, Jamila, Sofwan Siddiq Abdullah, Desta Agung Wijaya, Eko Nuraini, Paridi, Aris Budianto, Raden Bagus Seno Wulung, Rofiatun Nafiah, Anwar Hidayat, Nurwantoro, Purwanto, Muhammad Asfan, Midarto Dwi Wibowo, Yuli Suwarno, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya' bani, Nunik Purwaningsih, Ratri Retno Utami, Gita Frantika, Risang Pujiyanto, Dina Mariana Uli Lubis, Fajar Lestari, Achmad Basri, Warmiati, Galuh Puspita Sari, Tantri Fauziah, Taufik Rudhi Utanto, Noviar Prasetyo Rini, Sri Litawati, Rita Kamdari, Andy Nugroho, Candra Mirawarsi, Fanny Wijayawati, Swatika Juhana, Monika Dini Kurniasari, Diana Ross Arief, Fitri Silvianti, Wisnu Pambudi, Pani Satwikanita, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Wahyu Fajar Winata, Sri Suryanti, Laili Rachmawati, Emiliana Anggriyani, Yuafni, Nur Halimah, Fauzi Ashari, Kutut Aji Prayitno, Mustafidah Udkhiyati, Ragil Yuliatmo, Muhammad Ikhwan, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Erlita Pramitaningrum, Mukhsalmina, Mochammad Charis Hidayatullah, Latifah Listyalina, Adhy Prasetyo, Wijayanti, Atiqa Rahmawati, Dewi Nurhidayati, Armila Zahra Tawarniate, Eka Legya Frannita, Fala Putrama, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Fadzkurisma Robbika, Uma Fadzilia Arifin, Naimah Putri, Septiyana Windiastuti, Gilang Alfurqoni Surya Kusuma Ningtyas, Wahyu Ratnaningsih, Puji Atmoko, Endang Sulistyaningsih, Tutik Maryati, Thoyib Rohman Hakim, Adi Ifandy, Supriyanto, Dian Ardiyanto, Rochmadi Sumarjoko, Danang Hadi Widanarto, Mianto rohmadi, Prieska Wijaya, Farisman, Mertza Fitra Agustian
(renkin_anggota.php?id=qhoNJzr-y24azwXeBmm4bdqW6Cb9I1_O8klgMZRvFcA,)

Kuantitas

Terlaksananya perkuliahan sesuai dengan kalender akademik (iki_ketua.php?id=96LpchwKjecK391NEgj1tKfsTiqfl_PK3ovUZ0ySggc,&p=qhoNJzr-y24azwXeBmm4bdqW6Cb9I1_O8klgMZRvFcA,)

✚ Indikator (iki_ketua.php?p=qhoNJzr-y24azwXeBmm4bdqW6Cb9I1_O8klgMZRvFcA,)

2 Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi

Kurikulum prodi di Politeknik memuat materi mengenai industri 4.0

✚ Prasetyo Hermawan, Jamila, Sofwan Siddiq Abdullah, Eko Nuraini, Aris Budianto, Anwar Hidayat, Nurwantoro, Midarto Dwi Wibowo, Nunik Purwaningsih, Windy Hendra Setyawan, Taufik Rudhi Utanto, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Emiliana Anggriyani, Yuafni, Fauzi Ashari, Erlita Pramitaningrum, Latifah Listyalina, Eka Legya Frannita, Mianto rohmadi (renkin_anggota.php?id=EZ9FOGHJFPnpKvH8G3HlYn0hpiY9XAnujqgtcMD-8M,)

Kuantitas

Persentase Kurikulum yang memuat materi mengenai industri 4.0 (iki_ketua.php?id=NgAWIhMhbERImRwheaUrHwt6UDPVS-577hhNcRLv1D8,&p=EZ9FOGHJFPnpKvH8G3HlYn0hpiY9XAnujqgtcMD-8M,)

+ Indikator (iki_ketua.php?p=EZ9FOGHJFPnpKvH8Gl3HIYn0hpiY9XAnujqgtcMD-8M,)

3	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Pelaksanaan pengabdian masyarakat memperoleh feedback positif dari masyarakat ✚ Suharyanto, Indri Hermiyati, Heru Budi Susanto, Titik Anggraini, Elis Nurbalia, Sutopo, Yus Maryo, Vertasius Sanjaya Nugraha, Dwi Wulandari, Prasetyo Hermawan, Sulistianto, Jamila, Sofwan Siddiq Abdullah, Aris Budianto, Raden Bagus Seno Wulung, Rofiatun Nafiah, Anwar Hidayat, Nurwantoro, Muhammad Asfan, Midarto Dwi Wibowo, Yuli Suwarno, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya'bani, Nunik Purwaningsih, Ratri Retno Utami, Risang Pujiyanto, Dina Mariana Uli Lubis, Galuh Puspita Sari, Swatika Juhana, Diana Ross Arief, Wisnu Pambudi, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Wahyu Fajar Winata, Laili Rachmawati, Emiliana Anggriyani, Yuafni, Fauzi Ashari, Mustafidah Udkhiyati, Ragil Yuliatmo, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Erlita Pramitaningrum, Mochammad Charis Hidayatullah, Latifah Listyalina, Atiqa Rahmawati, Eka Legya Frannita, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Fadzkurisma Robbika, Uma Fadzilia Arifin, Naimah Putri, Wahyu Ratnaningsih (renkin_anggota.php?id=R0HFM1zVFuh8WvEAGQaLDUiJ34zNnnbXxyIVxcUGg74,)	Kuantitas	Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat secara terprogram (iki_ketua.php?id=ei3oDHS3_vvHrtezYn4CFrqi7drp4hCFrRtp_rkEZc,&p=R0HFM1zVFuh8WvEAGQaLDUiJ34z
---	---	---	-----------	--

+ Indikator (iki_ketua.php?p=R0HFM1zVFuh8WvEAGQaLDUiJ34zNnnbXxyIVxcUGg74,)

4	<p>Penelitian Terapan Sektor Industri</p> <p>Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional</p>	<p>Kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen dan tenaga kependidikan meningkat</p> <p>📌 Suharyanto, Indri Hermiyati, Heru Budi Susanto, Titik Anggraini, Elis Nurbalia, Sutopo, Yus Maryo, Vertasius Sanjaya Nugraha, Dwi Wulandari, Prasetyo Hermawan, Sulistianto, Jamila, Sofwan Siddiq Abdullah, Eko Nuraini, Paridi, Aris Budianto, Raden Bagus Seno Wulung, Rofiatun Nafiah, Anwar Hidayat, Nurwantoro, Muhammad Asfan, Midarto Dwi Wibowo, Yuli Suwarno, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya' bani, Nunik Purwaningsih, Ratri Retno Utami, Risang Pujiyanto, Dina Mariana Uli Lubis, Warmiati, Galuh Puspita Sari, Tantri Fauziah, Swatika Juhana, Diana Ross Arief, Fitrilia Silvianti, Wisnu Pambudi, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Wahyu Fajar Winata, Laili Rachmawati, Emiliana Anggriyani, Yuafni, Fauzi Ashari, Mustafidah Udkhiyati, Ragil Yuliatmo, Muhammad Ikhwan, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Erlita Pramitaningrum, Mochammad Charis Hidayahutullah, Latifah Listyalina, Wijayanti, Atiqa Rahmawati, Dewi Nurhidayati, Armila Zahra Tawarniate, Eka Legya Frannita, Fala Putrama, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Fadzkurisma Robbika, Uma Fadzilia Arifin, Naimah Putri, Septiyana Windiastuti, Wahyu Ratnaningsih, Tutik Maryati (renkin_anggota.php?id=TAW-tmA4jTdjNm1ky0-4l0LQP9pr2CyeUtpRQ8KhKrl,)</p>	Kuantitas	<p>Terlaksananya penelitian sesuai bidang ilmu (iki_ketua.php?id=XlNXLjgbAe95fkljxcbtPUppqxJ0wwGWPjV3_nqKCwM,&p=TAW-tmA4jTdjNm1ky0-4l0LQP9pr2CyeUtpRQ8KhKrl,)</p>
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">+ Indikator</div> (iki_ketua.php?p=TAW-tmA4jTdjNm1ky0-4l0LQP9pr2CyeUtpRQ8KhKrl,)				
		<p>Database karya ilmiah dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dapat diakses dengan mudah, tersedia secara akurat dan mutakhir</p> <p>📌 Aji Triman, Candra Mirawiarsi (renkin_anggota.php?id=t_TNHc2U3E-loNlr2DcCbUYf4D7hclqHwZ0yO1g7efw,)</p>	Kuantitas	<p>persentase karya ilmiah dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang terdapat dalam c (iki_ketua.php?id=LMYTR5KLpXjZmM3faw1LBVyvf7FOqS6nYIjv2bvTNs0,&p=t_TNHc2U3E-loNlr2DcCbUYf4D7hclqHwZ0yO1g7efw,)</p>
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">+ Indikator</div> (iki_ketua.php?p=t_TNHc2U3E-loNlr2DcCbUYf4D7hclqHwZ0yO1g7efw,)				

<p>5 Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik</p>	<p>Pengajuan akreditasi program studi, Laboratorium dan Perpustakaan sesuai dengan timeline yang sudah ditentukan</p> <p>☛ Suharyanto, Indri Hermiyati, Prasetyo Hermawan, Jamila, Sofwan Siddiq Abdullah, Eko Nuraini, Raden Bagus Seno Wulung, Anwar Hidayat, Aji Triman, Yuli Suwarno, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya'bani, Nunik Purwaningsih, Galuh Puspita Sari, Windy Hendra Setyawan, Taufik Rudhi Utanto, Candra Mirawiarsi, Fanny Wijayawati, Monika Dini Kurniasari, Diana Ross Arief, Wisnu Pambudi, Netti Iriyanti, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Wahyu Fajar Winata, Sri Suryanti, Yuafni, Fauzi Ashari, Kutut Aji Prayitno, Mustafidah Udkhiyati, Ragil Yuliatmo, Muhammad Ikhwan, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Erlita Pramitaningrum, Mukhsalmina, Mochammad Charis Hidayatullah, Latifah Listyalina, Atiqa Rahmawati, Eka Legya Frannita, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Nais Pinta Adetya, Hendra Juniarta, Uma Fadzilia Arifin, Naimah Putri, Adhi Pintarto, Dicka Aqbari Frima, Prieska Wijaya (renkin_anggota.php?id=9N3LqKXWzBQ8lgNBT5l1eqaHo1Hd_U8tRUCDO7WyFTc,)</p>	<p>Kuantitas Kesesuaian waktu pengajuan akreditasi institusi sesuai dengan time lime (iki_ketua.php?id=BVf9i6oNAoHszEcsFai3duT4UHBoD1MFGc,&p=9N3LqKXWzBQ8lgNBT5l1eqaHo1Hd_U8tRUCDO7WyFTc,)</p>
<p>+ Indikator (iki_ketua.php?p=9N3LqKXWzBQ8lgNBT5l1eqaHo1Hd_U8tRUCDO7WyFTc,)</p>		
	<p>Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>☛ Heru Budi Susanto, Elis Nurbalia, Dwi Wulandari, Jamila, Eko Nuraini, Yuli Suwarno, Wisnu Pambudi, Wahyu Fajar Winata, Erlita Pramitaningrum, Latifah Listyalina, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Septiyana Windiastuti (renkin_anggota.php?id=77PKRmmglGF8m3JeWlnB1fwMREElpTMfx4wzm3kUtzE,)</p>	<p>Kuantitas Persentase kesesuaian dokumen penjaminan mutu dengan standar Kemenristek DikBud (ikid=oGNIFJcJ1ypMb3i98m0otvadoLI-Vm3mIRh3Vf4z2p8,&p=77PKRmmglGF8m3JeWlnB1fwMREElpTMfx4wzm3kUtzE,)</p>
<p>↓ Indikator (iki_ketua.php?p=77PKRmmglGF8m3JeWlnB1fwMREElpTMfx4wzm3kUtzE,)</p>		

Tahun 2020 (ketua_idx.php?thn=2020)

Tahun 2021 (ketua_idx.php?thn=2021)

Tahun 2022 (ketua_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (ketua_idx.php?thn=2023)

Tahun 2024 (ketua_idx.php?thn=2024)

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kinerja Individu
1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Hardware komputer, software, dan jaringan untuk pelaksanaan pembelajaran dapat berfungsi secara optimal 📌 Adhika Pradhana Sulaksana Wibowo, Windy Hendra Setyawan, Muhammad Yassin Indra Buana, Pasca Putra Perdana (renkin_anggota.php?id=Mr0kOObitsm6VfvB9O1FjjFXb5fEX-S-4opor9vg058,)	Kuantitas	realisasi belanja PDN (iki_ketua TQPNiNM,&p=Mr0kOObitsm6Vf
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	Sarana dan prasarana PBM dalam kondisi layak secara kuantitas dan kualitas 📌 Rokhmat Nur Hidayat, Adhika Pradhana Sulaksana Wibowo, Muhammad Yassin Indra Buana, Pasca Putra Perdana (renkin_anggota.php?id=s0NgsxRXkYueSBocuuTl7B0RLrL9zyUcYbjRfxrXzT4,)	Kuantitas	realisasi belanja sarana dan pra 6fXxmUW5RIFQSFHnXemqVtR4
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
		Nisbah Mahasiswa/Dosen mencapai rasio ideal 📌 Netti Iriyanti, Jundan (renkin_anggota.php?id=TzG_OOwMmrypHrwS83bUtFL-ZnUHK-Y9r8sSEKoj7Yc,)	Kuantitas	rasio jumlah mahasiswa: dosen id=18DgSp8kL2EWUTfukPfn0V(
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
		Realisasi Pengajuan Anggaran 📌 Rokhmat Nur Hidayat, Evi Darma Pertiwi (renkin_anggota.php?id=fJW8wJu3OxmHNDfult0PkMwugCMvElcxDL7pO5ysoY,)	Kuantitas	presentase persetujuan anggar ga8,&p=fJW8wJu3OxmHNDftu
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
3	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	Peralatan dan perlengkapan bahan laboratorium tersedia sesuai kebutuhan PBM 📌 Adhika Pradhana Sulaksana Wibowo, Muhammad Yassin Indra Buana, Pasca Putra Perdana (renkin_anggota.php?id=07(GCCAm4_KP1N46lNABpULdE2viQHPdR3woi_EEQGo,)	Kuantitas	realisasi belanja PDN sarana da id=zeUJilu6NywM7XUxaXN3Jld
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
4	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	Pengelolaan realisasi anggaran 📌 Rokhmat Nur Hidayat, Evi Darma Pertiwi (renkin_anggota.php?id=-c27_-X27hhAl9khhaZBNYHTcci_Q9tNRCBv4s3EQIA,)	Kuantitas	nilai laporan keuangan (iki_ket X27hhAl9khhaZBNYHTcci_Q9tN

				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
5	<p>Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta</p>	<p>SAKIP Politeknik ATK memenuhi penilaian Zona Integritas (ZI)</p> <p>👤 Marsudi Widodo, Elis Nurbalia, Rofiatun Nafiah, Muhammad Asfan, Midarto Dwi Wibowo, Yuli Suwarno, Rokhmat Nur Hidayat, Risang Pujiyanto, Evi Darma Pertiwi, Fanny Wijayawati, Netti Iriyanti, Kutut Aji Prayitno, Risma Nur Aini Fadhilah, Meisita Indriastuti (renkin_anggota.php?id=bTgwh90v6ganlPluEspfXGUi5TLb7vlwc2ta_Djcy0Y,)</p>	Kuantitas	<p>nilai SAKIP (iki_ketua.php?id=hgMwEnzDqdz5cN8zGFTIz9njQB</p>
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
		<p>Penyusunan laporan PP39 secara tepat waktu</p> <p>👤 Rokhmat Nur Hidayat, Evi Darma Pertiwi (renkin_anggota.php?id=PZlW330qEpaTCM2__vHchobaVvt3l-Eq6Y4YPvp3VM,)</p>	Kuantitas	<p>Jumlah koordinasi pentusunan mxrwZFEgBE9642THmjpngME,</p>
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
		<p>Penyusunan LAKIP secara tepat waktu</p> <p>👤 Rokhmat Nur Hidayat, Evi Darma Pertiwi (renkin_anggota.php?id=A4cg4qTYVJEdR9LgR6GHBH00gTWues9X8FMM1HPESy4,)</p>	Kuantitas	<p>laporan LAKIP tepat waktu (iki_id=yMUXT8aJ2XN_jMkCSekguM</p>
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
		<p>Penyusunan Renvana Kerja Tahunan (RKT) Politeknik ATK secara tepat waktu</p> <p>👤 Rokhmat Nur Hidayat, Evi Darma Pertiwi (renkin_anggota.php?id=u32pjhNc0sSjrnGTl5Dh61oJf13pfzvgZgwNH7KgVvQ,)</p>	Kuantitas	<p>laporan RenKin tepat waktu (iki_t5IASRW0obmWk,&p=u32pjhNc</p>
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
6	<p>Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta</p>	<p>Pengelolaan Arsip mengacu pada norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Tri Rahayu, Muhammad Yassin Indra Buana (renkin_anggota.php?id=3zTlr4K4vwwCiFOLB-S-Y2_mdXn9HWAqgGJ0JRGmnWs,)</p>	Kuantitas	<p>Pembentukan Team Pengelola XK3SrALhONsSeAF_ZBFJq0DKk</p>
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
7	<p>Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN</p>	<p>Dosen dan tenaga kependidikan meningkat kompetensinya melalui pelatihan</p> <p>👤 Sigit Susanto, Windy Hendra Setyawan, Netti Iriyanti, Jundan (renkin_anggota.php?id=EpoLlKypYA4JMLdbWw3T5iNrl37NI6Cds5dTtSfMY0g,)</p>	Kuantitas	<p>presentase Dosen dan tenaga K id=ufjMMgautrN8QKDwdwjZMI</p>
			Kuantitas	<p>Terlaksananya pengembangan m s87kIHDDNitFsNiejAxW6jKYb_u</p>
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=

8	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Tindak lanjut hasil pengawasan internal dilakukan secara akurat dan tepat waktu 📌 Rokhmat Nur Hidayat, Evi Darma Pertiwi (renkin_anggota.php?id=6zFHnGbWC8OI3k6dt4o7QN4m5fWvKs4SyL8GyqN9C1A,)	Kuantitas	presentase temuan yang ditind _JM_DsT5PW0gmk,&p=6zFHnG
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
9	Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	layanan pendampingan inkubator bisnis sesuai norma, standart dan prosedur 📌 Gita Frantika, Galuh Puspita Sari, Taufik Rudhi Utanto, Diana Ross Arief, Laili Rachmawati, Yuafni, Mochammad Charis Hidayatullah, Eka Legya Frannita, Thoyib Rohman Hakim, Farisman (renkin_anggota.php?id=caXTKxQmLkCBwJK0gqhvys-w7yfdnfb2GmpYN8qDQk,)	Kuantitas	jumlah tenant yang didampingi id=Xygh7ToEmg13HCbtNM8Uh:
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
		layanan konsultasi inkubator bisnis sesuai norma, standart dan prosedur 📌 Gita Frantika, Galuh Puspita Sari, Taufik Rudhi Utanto, Diana Ross Arief, Laili Rachmawati, Yuafni, Mochammad Charis Hidayatullah, Eka Legya Frannita, Andri Saputra, Thoyib Rohman Hakim, Farisman (renkin_anggota.php?id=O57Ss4NVQoVqyfz4EWJxhXskQ6COEHLQzyt3N7HzXdY,)	Kuantitas	jumlah tenant yang mendapatk s0c3WQtv0r3Vo,&p=O57Ss4NV
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=

Dikelola Pusat Data dan Informasi

Tahun 2020 (ketua_idx.php?thn=2020)

Tahun 2021 (ketua_idx.php?thn=2021)

Tahun 2022 (ketua_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (ketua_idx.php?thn=2023)

Tahun 2024 (ketua_idx.php?thn=2024)

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kinerja Individu
1	Tenaga kerja industri yang kompeten	Layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni sesuai dengan norma, standar dan prosedur 📌 Gunadiono (renkin_anggota.php?id=25RRurJ7fXaylrojfcj50EnwhwDmvt3aqNEJV2kLqS0,)	Kuantitas	Jumlah unit kegiatan mahasiswa yang mendapatkan pelayanan (iki_ketua.php?id=irDwkZs5AoPe78TpQEHpEpT45WjDX7zC1Py9YWv3tf8,&p=25RRurJ7fXaylrojfcj50EnwhwDn
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=25RRurJ7fXaylrojfcj50EnwhwDmvt3aqNEJV2kLqS0,)
		Fasilitasi bantuan untuk mahasiswa yang berkompetisi dan berprestasi sesuai dengan norma, standar dan prosedur 📌 Gunadiono (renkin_anggota.php?id=DqvSUhkeioJ2NMvy1XVF2V17b1DwX4e_0aGpSdqNUZA,)	Kuantitas	Jumlah bantuan mahasiswa yang tersalurkan (iki_ketua.php?id=4-4NH_-qd2SuQqCOVV4MJE73uqSv3WU,&p=DqvSUhkeioJ2NMvy1XVF2V17b1DwX4e_0aGpSdqNUZA,)
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=DqvSUhkeioJ2NMvy1XVF2V17b1DwX4e_0aGpSdqNUZA,)
2	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Data Program Lacak Alumni (tracer study) tersedia secara akurat dan mutakhir 📌 Monika Dini Kurniasari, Kutut Aji Prayitno (renkin_anggota.php?id=iSWiYttqu3zoXmQob-LMhvEYJDvINo5Ps7Gg6n8xhRs,)	Kuantitas	Presentase kesesuaian dan kemitakhiran data program lacak alumni (Tracer Study) (iki_ketua.php?id=HHiXVv3u91Nk-UsnspQaU7Ox4XkjcGVtKP35JQ2kZqg,&p=iSWiYttqu3zoXmQob-LMhvEYJDvINo5Ps7Gg6n8xhRs,)
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=iSWiYttqu3zoXmQob-LMhvEYJDvINo5Ps7Gg6n8xhRs,)

		fasilitasi informasi tentang lowongan kerja dan rekrutment tenaga kerja secara berkala	Kuantitas	Presentase ketepatan sasaran yang memperoleh informasi tentang lowongan kerja dan rekrutment (iki_ketua.php?id=6rc2T_xMG9MD2Fb6wjL7H9A41AZDZQjC4yYN7N06pqY,&p=dyxBVMPjq4_PFysYC0bS3wyAqM4Y,)
		✚ Monika Dini Kurniasari, Kutut Aji Prayitno (renkin_anggota.php?id=dyxBVMPjq4_PFysYC0bS3wyAmpzq7HyzW9SIw-qM4Y,)		
				 (iki_ketua.php?p=dyxBVMPjq4_PFysYC0bS3wyAmpzq7HyzW9SIw-qM4Y,)
3	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Layanan kerjasama industri sesuai dengan norma, standar dan prosedur	Kuantitas	Jumlah kerja sama dengan industri sesuai bidang dan kebutuhan pengembangan SDM (iki_ketua.php?id=KzAdrKwYcHuxtMOQgyeZ0dRqKzcrFf4cevv-b-IGRvs,&p=KBiF79Vy4gsi_wvODwgrdqBkJ1gX1j9jvDTQ05FSt4,)
		✚ Rofiatun Nafiah, Monika Dini Kurniasari (renkin_anggota.php?id=KBiF79Vy4gsi_wvODwgrdqBkJ1gX1j9jvDTQ05FSt4,)		
				 (iki_ketua.php?p=KBiF79Vy4gsi_wvODwgrdqBkJ1gX1j9jvDTQ05FSt4,)

Tahun 2020 (ketua_idx.php?thn=2020)

Tahun 2021 (ketua_idx.php?thn=2021)

Tahun 2022 (ketua_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (ketua_idx.php?thn=2023)

Tahun 2024 (ketua_idx.php?thn=2024)

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kinerja Individu
1	Tenaga kerja industri yang kompeten	<p>Pelaksanaan layanan dan administrasi akademik sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Gunadiono, Dianto Maryoko Prayitno, Tri Haryanto, Fanny Wijayawati, Suiswanto, Decka Pynka Wibowo, Amalia Mei Dwitasari, Muhammad Ridwan Prakoso, Adhi Pintarto, Stefanus Martyarino Andrian, Danang Hadi Widanarto, Prieska Wijaya (renkin_anggota.php?id=B1dXn7NfzeUI8PC0cveGwXk2NU8kBJIO2itD0ct0R2o,)</p>	Kualitas	<p>Terlaksananya layanan dan admini id=vk4Zb11OQS6BBjV4kOEYCOHe!UxOQkVqs4Vw5Y,&p=B1dXn7NfzeL</p> <p>+ Indikator (iki_ketua.php?p=B1d</p>
		<p>Pelaksanaan administrasi Registrasi Mahasiswa sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Dianto Maryoko Prayitno, Tri Haryanto, Mochammad Charis Hidayatullah (renkin_anggota.php?id=Kl7_yG3DK7KnRxNdjBUJcjLQe2WMEqMntjorWjnOPaQ,)</p>	Kualitas	<p>Terlaksananya layanan dan admini (iki_ketua.php?id=t-r70GHoU9id2NE3XhGcAdiecYhupP</p> <p>+ Indikator (iki_ketua.php?p=Kl7_</p>
2	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	<p>Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Gunadiono, Monika Dini Kurniasari, Suiswanto, Fauzi Ashari, Latifah Listyalina, Decka Pynka Wibowo, Amalia Mei Dwitasari, Muhammad Ridwan Prakoso, Stefanus Martyarino Andrian (renkin_anggota.php?id=r_zLv-5w1xDclBzBPslcx9qzi3hGdAOqCpm9XSRntwU,)</p>	Kualitas	<p>Terlaksananya Pelaksanaan admin (iki_ketua.php?id=eRS1nmpoZwKl5w1xDclBzBPslcx9qzi3hGdAOqCpr</p> <p>+ Indikator (iki_ketua.php?p=r_zl</p>
3	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	<p>Pelaksanaan administrasi kerjasama dan praktek kerja industri sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Fanny Wijayawati, Monika Dini Kurniasari, Fauzi Ashari, Latifah Listyalina, Eka Legya Frannita, Adhi Pintarto, Stefanus Martyarino Andrian, Danang Hadi Widanarto, Prieska Wijaya (renkin_anggota.php?id=QYxoKvixYO1W6FTo9dkzSoeVC66QqYLjG5Rojwqh9Jc,)</p>	Kualitas	<p>Terlaksananya Pelaksanaan admin id=8CzbyMGPcNukxsZjCflGUksoziy</p> <p>+ Indikator (iki_ketua.php?p=QYx</p>

Tahun 2020 (ketua_idx.php?thn=2020)

Tahun 2021 (ketua_idx.php?thn=2021)

Tahun 2022 (ketua_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (ketua_idx.php?thn=2023)

Tahun 2024 (ketua_idx.php?thn=2024)

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kinerja
1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	<p>Pelaksanaan layanan dan administrasi keuangan sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Santi Retno Astuti, Bertha Kurniawati, Mohammad Arif, Nur Fajar Kusumawati, Hendra Juniarta, Chriesher Namazcarra, Brigitta Dina Dwi Prastiwi (renkin_anggota.php?id=aQiA_OrzUpTpQ5UoeoF3mTIUTqDRmmR4iuiioLRUyZSM,)</p>	Kuantitas	Jumlah layar id=5jsR3M23
+ Indikator				
2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	<p>Pelaksanaan layanan dan administrasi sistem informasi, dan kehumasan sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Stefanus Martyarino Andrian, Dicka Aqbari Frima, Meisita Indriastuti (renkin_anggota.php?id=f3ue4QfaaKASulzy0g5D-ZAYwjQoHpzVN0WdfsPjpT4,)</p>	Kuantitas	layanan dan (iki_ketua.ph ZAYwjQoHpz
+ Indikator				
		<p>Pelaksanaan layanan dan administrasi perlengkapan, pemeliharaan, dan kebersihan lingkungan kampus sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Agus Trihatmanto, Priyo Atmojo, Aji Triman, Heri Sugiyanto, Mohammad Arif, Hendra Juniarta, Mursidi, Daru Sudarto, Dominicus Sugihartono, Eko Indriyono, Agus Wahono, Hendri Susanto (renkin_anggota.php?id=EYNbJ7Udlx5mOqIGDOKWBsSR292Zikp_WgMvD8ysUj0,)</p>	Kuantitas	Jumlah layar norma, stanc GoVro,&p=EY
+ Indikator				
3	Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	<p>Pelaksanaan layanan arsip dan administrasi umum lainnya sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Afendhy Yudha Priyanta, Zaenal Arifin, Agus Suparji, Eko Sulistyono, Eko Indriyono (renkin_anggota.php?id=Uh-y-2X_6HMUzjJboVXH0EBIkbQMT0EYwChdU-inI7g,)</p>	Kuantitas	Jumlah layar id=3-SASq-v9
+ Indikator				

4	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Pelaksanaan layanan dan administrasi kepegawaian sesuai dengan norma, standar dan prosedur Risma Nur Aini Fadhilah (renkin_anggota.php?id=bAWGhcDFqz4Bzwy19WfUH7meEkL7J1AW4amBTL0eY_w,)	Kuantitas	Jumlah layar id=ZOSOx5G Bw4,&p=bAW
---	--------------------------------------	--	-----------	------------------------------------

Indikator

Dikelola Pusat Data dan Informasi

Capaian Kinerja RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta TA. 2020-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020			2021			2022			2023			2024			TOTAL 2020-2024		
	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi sd 2024	%												
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10	7			8	9	10
Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional																		
- <i>Tersedianya SDM Industri yang kompeten</i>	252	258	102,38	238	242	101,68	372	396	106,45	240	241	100,42	214	189	88,32	1.316	1.326	100,76
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas																		
- <i>Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)</i>	70	41,09	58,70	73	86,6	118,63	75	100	133,33	76	89,82	118,18	82	100	121,95	376	418	111,04
- <i>Tenaga kerja industri yang kompeten</i>	-	-	0,00	1.145	1.149	100,35	1.191	1.079	90,60	1.009	777	77,01	761	688	90,41	4.106	3.693	89,94
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0																		
- <i>Nilai Technical and vocational education and training</i>	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00	1,84	2,29	124,46	1,84	2,29	124,46
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan																		
- <i>Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat</i>	15	25	166,67	2	16	800,00	3	19	633,33	4	20	500,00	15	34	226,67	39	114	292,31
- <i>Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik</i>	-	-	-	301	301	100,00	301	301	100,00	301	301	100,00	301	301	100,00	1.204	1.204	100,00
- <i>Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional</i>	15	21	140,00	15	40	266,67	20	68	340,00	22	70	318,18	24	65	270,83	96	264	275,00
- <i>Inkubator Bisnis induatri yang tumbuh</i>	2	5	250,00	-	-	0,00	-	-	0,00	1	4	400,00	2	5	250,00	5	14	280,00
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri																		
- <i>Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (IKU)</i>	-	-	-	50	37,46	74,92	60	85,35	142,25	70	92,66	132,37	80	81,55	103,16	260	297,02	114,24

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020			2021			2022			2023			2024			TOTAL 2020-2024		
	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi sd 2024	%												
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10	7			8	9	10
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima																		
- <i>Nilai Laporan Keuangan Satker</i>	-	-	-	80,5	81,90	101,74	81	86,90	107,28	76	85,90	113,03	78	91,50	117,31	316	346,20	109,73
- <i>Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker</i>	65	68,78	105,82	70	75,69	108,13	71	71,50	100,70	72	74,40	103,33	74	78,60	106,22	352	368,97	104,82
- <i>Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	76,29	101,72	75	85,44	113,92	150	161,73	107,82
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian																		
- <i>Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Satker</i>	-	-	-	71	84,68	119,27	73	74,45	101,99	71	80,71	113,68	72	84,28	117,06	287	324,12	112,93
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien																		
- <i>Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker</i>	-	-	-	91,5	100	109,29	92	100	108,70	92	100	108,70	92,2	100	108,46	368	400,00	108,78

Realisasi Anggaran Keuangan Berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta TA. 2021 – 2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022				2023				2024				TOTAL 2021-2024			
	Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi	
	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18 = 2+6+10+14	19 = 3+7+11+15	20 = 3+7+12+16	21
	40.110.058	40.110.058	39.073.204	97,41	34.367.316	32.455.971	30.522.135	94,04	31.782.684	28.560.869	27.062.569	94,75	32.736.892	34.989.411	32.681.849	93,40	136.739.481	132.641.609	126.004.604	95,00
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas																				
- Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	240.959	240.959	221.277	91,83	500.220	427.481	396.852	92,84	355.311	361.294	341.300	94,47	493.908	464.507	401.588	86,45	1.590.398	1.494.241	1.361.017	91,08
- Tenaga kerja industri yang kompeten	4.806.585	4.806.585	4.088.290	85,06	6.196.725	6.268.971	4.959.615	79,11	5.133.729	4.791.716	3.519.578	73,45	4.925.288	5.162.074	3.523.251	68,25	21.062.327	21.029.346	16.090.734	76,52
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0																				
- Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	9.582.379	9.582.379	9.575.906	99,93	64.805	73.960	45.460	61,47	58.905	12.726	12.287	96,55	42.400	97.648	81.187	83,14	9.748.489	9.766.713	9.714.840	99,47
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan																				
- Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	173.280	173.280	170.257	98,26	217.830	208.685	201.548	96,58	263.475	150.814	147.564	97,85	270.052	233.954	196.907	84,16	924.637	766.733	716.276	93,42
- Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	4.677.398	4.677.398	4.644.234	99,29	2.577.396	2.989.961	2.940.816	98,36	4.018.450	3.169.459	3.164.675	99,85	6.078.308	5.917.961	5.722.714	96,70	17.351.552	16.754.779	16.472.439	98,31
- Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	203.090	203.090	185.059	91,12	523.600	325.301	316.794	97,38	387.200	269.865	262.930	97,43	491.551	411.469	296.136	71,97	1.605.441	1.209.725	1.060.919	87,70

Realisasi Anggaran Keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2024

1	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	82 Persen	100 Persen	1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Career Development Center dan Tracer Study, 3). Silver Expert, 4). Kerjasama Industri,	464.507.000	401.588.403	86,46
		Tenaga kerja industri yang kompeten	761 Orang	688 Orang	1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program D3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program D4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), 6). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 1, 7). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 8). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, 9). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi.	5.162.074.000	3.523.250.825	68,25
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,84 Nilai	2,29 Nilai	1). Penyelenggaraan Kerjasama Implementasi Industri 4.0.	97.648.000	81.187.449	83,14
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15 Perusahaan	34 Perusahaan	1). Teaching Industry / Factory, 2). Pengabdian Masyarakat, dan 2). Layanan Publik	233.954.000	196.906.727	84,16
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	301 Nilai	301 Nilai	1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pembangunan Gedung 4). Pengadaan Peralatan dan Mesin 5). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi 6). Operasional Jasa Perkantoran 7). Peningkatan Kesehatan Pegawai 8). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir 9). Jasa Keamanan 10).Jasa Pos / Giro / Sertifikat 11).Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit	5.917.961.000	5.722.714.407	96,70
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang	24 Penelitian	65 Penelitian	1). Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook 2). Penelitian Dosen, dan	411.469.000	296.136.202	71,97

1	2	3	4	5	6	Anggaran		
						7	8	9
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional			3). Pengelolaan Kegiatan HKI.			
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	2 Tenant	5 Tenant	Inkubator Bisnis	153.348.000	152.597.175	99,51
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)	80 persen	82,53 Persen	Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL).	26.614.000	25.608.184	96,22
5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	78 Nilai	91,5 Nilai	1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset.	59.448.000	55.901.490	94,03
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	74 Nilai	78,6 Nilai	1). Laporan Tahunan	22.059.000	22.055.626	99,99
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	85,44 Nilai	1). Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran 2). Penatalaksanaan Kearsipan	1.217.231.000	1.199.473.756	98,54
6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	72 Index	84,28 Index	1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Penilaian Angka Kredit, 4). Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen, 5). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, 7). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 8). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri,	20.989.472.000	20.791.263.103	99,06
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2 persen	100 Persen	1). Koordinasi Pimpinan, 2). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu	233.626.000	213.165.479	91,24
Total						34.989.411.000	32.681.848.826	93,40

Realisasi Anggaran Per Triwulan

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUBKOMPONEN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN KEUANGAN								Realisasi Anggaran pada akhir tahun
		Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
4958 Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	9.355.377.000	2,47	2,48	22,99	22,99	12,66	12,67	38,98	38,99	7.261.445.884
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	1.448.003.000	3,64	3,65	15,62	15,64	9,11	9,12	48,26	48,28	1.110.541.074
001 Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	1.448.003.000	3,64	3,65	15,62	15,64	9,11	9,12	48,26	48,28	1.110.541.074
051 Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	273.669.000	0,87	0,87	13,05	13,08	5,95	5,96	60,88	60,92	201.269.465
A. AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	236.859.000	0,00	0,00	20,78	20,81	9,51	9,52	58,11	58,13	170.753.132
B. JURNAL ILMIAH DAN PENERBITAN HANDBOOK	36.810.000	2,32	2,33	0,00	0,00	0,00	0,00	78,65	78,81	30.516.333
052 Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	363.159.000	0,00	0,00	0,59	0,59	0,00	0,00	69,46	69,47	254.669.869
A. PENELITIAN DOSEN	363.159.000	0,00	0,00	0,59	0,59	0,00	0,00	69,46	69,47	254.669.869
053 Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	118.196.000	0,00	0,00	2,51	2,52	5,59	5,60	59,14	59,20	82.352.727
A. PENGABDIAN MASYARAKAT	118.196.000	0,00	0,00	2,51	2,52	5,59	5,60	59,14	59,20	82.352.727
054 Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	692.979.000	7,24	7,24	27,85	27,87	15,98	16,01	30,31	30,33	572.249.013
A. KERJASAMA INDUSTRI	257.573.000	23,80	23,82	34,71	34,73	7,12	7,14	20,50	20,51	199.081.774
B. PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	337.758.000	0,49	0,49	26,94	26,95	19,73	19,75	26,07	26,10	291.979.790
C. PENYELENGGARAAN IMPLEMENTASI INDUSTRI 4.0	97.648.000	0,00	0,00	0,00	0,00	28,65	12,27	70,87	70,87	81.187.449
RBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	2.029.295.000	0,00	0,00	47,24	47,25	11,39	11,39	36,56	36,56	1.931.804.687
001 Bangunan/Gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	584.007.000	0,00	0,00	11,78	11,79	16,43	16,43	55,19	55,19	487.163.072
058 Gedung dan Bangunan	584.007.000	0,00	0,00	11,78	11,79	16,43	16,43	55,19	55,19	487.163.072
A. Pembangunan Gedung	584.007.000	0,00	0,00	11,78	11,79	16,43	16,43	55,19	55,19	487.163.072
002 Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	1.445.288.000	0,00	0,00	61,57	61,57	9,35	9,35	29,03	29,04	1.444.641.615
059 Peralatan Pendidikan Vokasi	1.445.288.000	0,00	0,00	61,57	61,57	9,35	9,35	29,03	29,04	1.444.641.615

A. Pengadaan Peralatan dan Mesin	1.445.288.000	0,00	0,00	61,57	61,57	9,35	9,35	29,03	29,04	1.444.641.615
SAG Pendidikan Vokasi Bidang Industri	5.878.079.000	3,02	3,02	16,65	16,66	13,98	13,99	37,52	37,53	4.219.100.123
001 Mahasiswa dan Lulusan Program DIII dan DIV Berbasis Kompetensi	5.533.399.000	3,20	3,20	17,47	17,47	14,68	14,69	34,93	34,94	3.925.300.413
051 Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	5.108.415.000	3,51	3,52	18,01	18,01	15,45	15,46	33,88	33,88	3.625.704.538
A. PENERIMAAN MAHASISWA BARU	373.750.000	23,21	23,22	12,68	12,71	45,49	45,50	18,31	18,33	372.756.954
B. KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA	98.209.000	0,00	0,00	0,00	0,00	15,49	15,57	84,36	84,43	97.686.850
C. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	4.094.701.000	2,72	2,72	18,38	18,38	12,60	12,60	33,00	33,00	2.633.281.021
E. PELAKSANAAN PAMERAN DAN LOMBA	38.073.000	0,00	0,00	0,00	0,00	39,18	39,28	47,93	47,98	35.713.928
F. PENGANGGARAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA E-JURNAL	82.750.000	0,00	0,00	18,61	18,61	0,00	0,00	14,38	14,38	71.900.000
G. CAREER DEVELOPMENT CENTER DAN TRACER STUDY	91.725.000	0,00	0,00	42,66	42,66	25,38	25,45	23,17	23,17	88.819.779
H. MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN DUAL SISTEM (PILOT PROJECT)	114.414.000	2,02	2,08	0,00	0,00	0,00	0,00	97,15	97,18	114.276.512
I. PENGELOLAAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT	214.793.000	0,00	0,00	39,76	39,76	20,67	20,67	30,49	30,52	211.269.494
053 Menyelenggarakan Teaching Factory	58.180.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	98,92	98,96	57.576.000
A. TEACHING INDUSTRY / FACTORY	58.180.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	98,92	98,96	57.576.000
054 Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	196.456.000	0,00	0,00	4,63	4,63	9,99	9,99	22,42	22,48	73.422.700
A. PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	163.110.000	0,00	0,00	0,00	0,00	11,00	11,01	14,32	14,36	40.678.100
B. PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	13.346.000	0,00	0,00	8,87	8,87	7,06	7,06	50,20	50,54	12.744.600
C. PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	20.000.000	0,00	0,00	52,72	52,72	0,00	0,00	70,00	70,00	20.000.000
055 Menyelenggarakan Inkubator Bisnis	153.348.000	0,53	0,54	23,51	23,52	4,11	4,14	55,14	55,16	152.597.175
A. INKUBATOR BISNIS	153.348.000	0,53	0,54	23,51	23,52	4,11	4,14	55,14	55,16	152.597.175
056 Fasilitasi Silver Expert	17.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	94,12	94,12	16.000.000
A. SILVER EXPERT	17.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	94,12	94,12	16.000.000
002 Mahasiswa dan Lulusan Program D I dan D II Berbasis Kompetensi	344.680.000	0,00	0,00	3,10	3,12	2,90	2,91	79,20	79,21	293.799.710

051 Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri	344.680.000	0,00	0,00	3,10	3,12	2,90	2,91	79,20	79,21	293.799.710
A. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM SETARA DIPLOMA I	344.680.000	0,00	0,00	3,10	3,12	2,90	2,91	79,20	79,21	293.799.710
6043 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	25.634.034.000	19,53	19,75	32,95	32,96	23,74	24,50	26,48	26,48	25.420.402.942
EBA Layanan Perkantoran Politeknik Industri	24.678.419.000	19,74	20,99	33,60	33,60	22,44	22,45	26,53	26,53	24.548.337.378
001 Gaji dan Tunjangan	20.120.623.000	20,99	20,99	36,36	36,36	22,85	22,85	23,12	23,12	20.025.570.728
A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan	20.120.623.000	20,99	14,66	36,36	36,36	22,85	22,85	23,12	23,12	20.025.570.728
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.557.796.000	14,65	10,52	22,31	22,32	20,64	20,65	41,60	41,60	4.522.766.650
A. Peningkatan Kesehatan Pegawai	133.234.000	10,45	0,00	25,68	25,76	18,58	18,69	53,59	53,64	133.017.300
B. Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam, Supir	15.680.000	0,00	9,90	0,00	0,00	99,81	99,90	0,00	0,00	15.665.000
C. Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi	1.771.295.000	9,89	19,98	19,24	19,24	19,04	19,05	50,49	50,50	1.759.127.495
D. Operasional Jasa Perkantoran	802.355.000	19,96	16,56	24,57	24,57	24,82	24,84	30,07	30,08	798.697.299
E. Jasa Keamanan	630.500.000	16,56	0,00	24,84	24,84	24,84	24,84	33,33	33,33	630.480.000
F. Jasa Pos/Giro/Sertifikat	1.200.000	0,00	17,93	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
G. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran	1.203.532.000	17,92	19,75	24,22	24,23	17,29	17,30	39,78	39,79	1.185.779.556
6043 Layanan Manajemen Kinerja Internal	955.615.000	15,15	15,18	19,98	20,01	23,85	23,90	25,05	25,08	872.065.564
EBD Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	955.615.000	15,15	15,18	19,98	20,01	23,85	23,90	25,05	25,08	872.065.564
051 Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	95.620.000	45,55	45,64	23,38	23,45	4,50	4,52	21,75	21,76	94.575.855
A. PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	26.614.000	0,00	0,00	31,21	31,21	0,00	0,00	78,15	78,19	25.608.184
B. KOORDINASI PIMPINAN	69.006.000	50,66	50,76	21,99	22,06	5,51	5,52	0,00	0,00	68.967.671
052 Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	269.456.000	10,98	10,99	25,31	25,34	22	22,45	17	16,59	247.875.634
A. LAPORAN TAHUNAN	22.059.000	0,00	0,00	16,74	16,84	36,95	37,10	0,00	0,00	22.055.626
B. SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	58.804.000	2,36	2,36	12,79	12,79	22,89	23,00	18,03	18,03	45.291.288

